

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS TEGAK BERSAMBUNG PADA SISWA KELAS I DAN II MI
MU'AWANAH RINGINPUTIH SAMPUNG PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

LINTA ILFATUN KHASANAH

NIM : 2023620303004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN

PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR

PONOROGO

2027

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS TEGAK BERSAMBUNG PADA SISWA KELAS I DAN II MI
MU'AWANAH RINGINPUTIH SAMPUNG PONOROGO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Progam Strata Satu (S-1)**



Oleh:

Linta Ilfatun Khasanah

NIM : 2023620303004

Pembimbing

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN

PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR

PONOROGO

2027

NOTA DINAS



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

Hal : Nota Dinas
Lamp. : 4 (Empat) Exemplar
An. Linta Ilfatun Khasanah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : Linta Ilfatun Khasanah
NIM : 2023620303004
Program Studi : Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung ponorogo

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujaahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 12 Juni 2027
Pembimbing

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis
Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I Dan II MI Mu'awanah
Ringinputih Sampung Ponorogo
Nama : Linta Ilfatun Khasanah
NIM : 2023620303004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama
Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 1 Juli 2027

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata dalam bidang
pendidikan.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag
Sekretaris : Fatakhul Huda, M.Pd.I
Penguji : Dr. Imam Rohani, M.Pd.I

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Ponorogo, 1 Juli 2027
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM
(*[Signature]*)
Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN: 2104059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Linta Ilfatun Khasanah

NIM : 2023620303004

Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS TEGAK BERSAMBUNG PADA SISWA KELAS I DAN II MI
MU'AWANAH RINGINPUTIH SAMPUNG PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 3 Juni 2027

Pembuat Pernyataan,



Linta Ilfatun Khasanah

NIM 2023620303004

ABSTRAK

Khasanah, Linta Ilfatun. 2027. Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I Dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo. *Skripsi*. 2027. Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadhotul Mujahidin Ngabar Ponorogo. Pembimbing : Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

Kata Kunci : Metode *Drill*, Meningkatkan Kemampuan, Menulis Tegak Bersambung.

Pembelajaran yang baik membutuhkan proses interaksi yang baik bagi pendidik dan peserta didik. Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien perlu adanya perencanaan strategi untuk mendukung siswa dalam belajar. Mata pelajaran bahasa Indonesia memerlukan strategi yang sesuai untuk siswa mudah memahami materi yang diajarkan. Membaca dan menulis diajarkan di usia dasar sangat penting, karena untuk membentuk kemampuan motorik siswa. Siswa yang sudah mempunyai kemampuan dasar membaca dan menulis sejak dini, akan berdampak baik pada keberhasilan belajar. Siswa kelas I dan II MI Mu'awanah kemampuan motoriknya berkembang dengan baik, sehingga dalam menulis tegak bersambung siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, (2) Penerapan metode *drill* pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, (3) Implikasi penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) sebelum penerapan metode *drill*, kemampuan menulis tegak bersambung siswa berada pada tingkat rendah, ditandai dengan tulisan yang kurang rapi dan tidak konsisten, 2) penerapan metode *drill* dilakukan secara berulang-ulang dan terstruktur dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan dasar seperti menulis. Guru kelas I dan II memberikan latihan soal atau tugas secara berkelanjutan hingga siswa mampu memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Penerapan metode *drill* ini mampu meningkatkan ketekunan, keterampilan, dan pemahaman siswa, meskipun beberapa kendala masih ditemui, seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran, 3) implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode *drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II, serta dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran menulis di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRACT

Khasanah, Linta Ilfatun. 2027. Application of Drill Method in Improving Connected Writing Skills in Grade I and II Students of MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo. *Thesis*. 2027. Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Riyadhotul Mujahidin Ngabar Islamic Institute Ponorogo. Advisor: Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

Keywords: Drill Method, Improving Ability, Writing Connected Cursive.

Good learning requires a good interaction process for educators and students. In order for learning activities to run effectively and efficiently, strategic planning is needed to support students in learning. Indonesian language subjects require appropriate strategies for students to easily understand the material being taught. Reading and writing are taught at an elementary age which is very important, because it forms students' motor skills. Students who already have basic reading and writing skills from an early age will have a good impact on learning success. Students in grades I and II of MI Mu'awanah have well-developed motor skills, so that in writing cursive, students are able to produce good writing.

This study aims to describe (1) the ability to write in cursive in grades I and II at MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, (2) the application of the *drill* method to grades I and II at MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, (3) the implications of the application of the *drill* method in improving the ability to write in cursive in grades I and II at MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

This study uses a qualitative method. The type of research used is a case study approach. The subjects of the study were students of grades I and II of MI Mu'awanah Ringinputih, namely with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation, then analyzed descriptively.

Based on the results of the study, it shows that 1) before the application of the drill method, students' cursive writing skills were at a low level, marked by untidy and inconsistent writing, 2) the application of the drill method is carried out repeatedly and structured in learning activities, especially in improving basic skills such as writing. Class I and II teachers provide practice questions or assignments continuously until students are able to understand and master the material being taught. The application of this drill method is able to improve students' perseverance, skills, and understanding, although some obstacles are still encountered, such as differences in student ability levels and limited learning time, 3) the implications of this study indicate that the drill method is effective in improving cursive writing skills in grades I and II students, and can be used as an alternative writing learning strategy at the Madrasah Ibtidaiyah level.

MOTTO

“Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau inginkan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, tetapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”¹ (Boy Candra)

“Tak perlu menjadi versi yang disukai semua orang, hidupmu bukan panggung untuk memenuhi ekspektasi mereka. Bahagia itu pilihan bukan pencapaian karena pujian, saat kamu berani menjadi diri sendiri di situlah letak kebebasan sejati. Jangan takut di nilai yang penting kamu damai, hiduplah sesuai hatimu bukan menurut penilaian orang lain.”

¹ Boy Candra, *Selalu Ada harga Dalam Sebuah Proses*, November 2022 (Diakses, Selasa 3 Juni 2025, Pukul 20.22 WIB, <https://x.com/dsuperboy/status/1595839960086872064>).

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan segenap cinta, kasih dan sayang teriring rasa syukur serta kerendahan hati, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karya ini saya persembahkan dengan sepenuh hati dan penuh rasa syukur kepada:

1. Kedua Orangtua tercinta, Bapak Widodo dan Ibu Sri Kapatun yang memberikan pendidikan terbaik untukku, menjadi sumber kebahagiaan dan tujuan utama dalam hidupku, dan selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Abangku tercinta Mohamad Japar Muntori, Adik-adikku Rohmat Syaifudin, Ardyana Kusuma Dewi, beserta keluarga besar yang selalu menjadi motivasi, semangat dan salah satu sumber kebahagiaanku.
3. Teman-teman Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2023 yang selalu saling memberikan suport dan semangat dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman terbaikku yang sudah seperti adikku sendiri HNB yang selalu siap membantu.
5. Sahabat-sahabatku yang suka hobi nonton oppa-oppa Drakor dan Dracin yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untukku.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo dan teman-teman Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan, saya berharap karya ini dapat menjadi kontribusi kecil dalam dunia keilmuan, serta menjadi bentuk bakti dan rasa terima kasih saya kepada semua yang telah membersamai langkah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kelancaran, kekuatan, dan petunjuk-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Tanpa berkat dan rahmat-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo" sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang istiqamah mengikuti sunah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM Ngabar) yang telah memberi izin dalam skripsi ini.
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin yang telah mengesahkan skripsi ini dan

selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dengan kesabaran dan telah memberikan arahan dan ilmu sehingga terselesainya skripsi ini.

3. Ibu Iflahathul Chasanah, M.Pd Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar.
4. Bapak Jaenuri, M.Pd Kepala Sekolah MI Mu'awanah yang telah memberikan Izin tempat dan dukungannya dalam Penelitian Skripsi ini.
5. Dosen dan Civitas Akademika Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar.
6. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, namun telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi yang berharga dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam di lingkungan pesantren.

Ponorogo, 3 Juni 2027

Peneliti

Linta Ilfatun Khasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	10
2. Kehadiran Peneliti	11
3. Lokasi Penelitian	12
4. Data dan Sumber Data	12
5. Prosedur Pengumpulan Data	13
6. Teknik Analisis Data.....	15
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	16
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU	19

A. Kajian Teori	19
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	34
BAB III DESKRIPSI DATA	40
A. Deskripsi Data Umum	40
B. Deskripsi Data Khusus	48
1. Kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.....	48
2. Penerapan metode <i>drill</i> pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.....	68
3. Implikasi penerapan metode <i>drill</i> dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.....	74
BAB IV ANALISIS DATA	78
A. Analisis Kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.....	79
B. Analisis Penerapan metode <i>drill</i> pada siswa kelas I dan II di di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.....	82
C. Analisis Implikasi Penerapan metode <i>drill</i> dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.....	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97
RIWAYAT HIDUP.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Struktur Kepala Madrasah	41
3.2	Profil Kepegawaian	45
3.3	Struktur Profil Pegawai MI Mu'awanah	46
3.4	Data Siswa Kelas I-VI MI Mu'awanah	47
3.5	Lembar Observasi Nilai Siswa Kelas I MI Mu'awanah	41
3.6	Lembar Observasi Nilai Siswa Kelas Ii MI Mu'awanah	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Huruf tegak bersambung A-Z	27
2.2	Kalimat tegak bersambung	27
3.1	Latihan menulis kelas I	55
3.2	Latihan menulis kelas I	56
3.3	Tulisan tegak bersambung najwa kelas I	64
3.4	Tulisan tegak bersambung naufal kelas I	64
3.5	Tulisan tegak bersambung raka kelas I	64
3.6	Tulisan tegak bersambung desta kelas II	65
3.7	Tulisan tegak bersambung nafisa kelas II	65
3.8	Tulisan tegak bersambung fani kelas II	66
3.9	Tulisan tegak bersambung gilang kelas I	66
3.10	Tulisan tegak bersambung aya kelas I	67
3.11	Tulisan tegak bersambung adis kelas II	67
3.12	Tulisan tegak bersambung aisyah kelas II	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Instrumen Penelitian	98
1	Transkrip Wawancara	102
2	Transkrip Observasi	127
3	Transkrip Dokumentasi	129
4	Surat Izin Penelitian	143
5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	144
6	Lembar Kunsultasi Bimbingan Skripsi	145
7	Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk memperlihatkan kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadikan manusia yang ideal atau manusia yang diinginkan berdasarkan watak warga negara Indonesia yang berlandaskan Pancasila, disertai dengan pemahaman pengetahuan yang akan dijadikan sebagai bekal bagi manusia baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Bekal tersebut dapat diperoleh di dunia pendidikan terutama di jenjang sekolah dasar.² Agar tercapai pendidikan yang baik, perlu diperhatikan aspek penting yang menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Aspek penting dalam pendidikan salah satunya aspek psikomotorik yang menekankan pada pengembangan ketrampilan fisik dan motorik, seperti menulis, menggambar, atau aktivitas olahraga, yang melibatkan kondisi pikiran dan tubuh. Menulis saat ini menjadi aktivitas yang relevan pada aspek kehidupan. Tetapi sudah jarang ditemukan kegiatan menulis dengan huruf tegak bersambung. Menulis tegak bersambung dapat memberikan manfaat yang baik pada kemampuan menulis siswa untuk melatih motorik halus.

Kemampuan menulis pada siswa sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para siswa berpikir dan dijadikan alat komunikasi tidak langsung,

² Mohammad Fahmi Nugraha, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Sukoharjo: Citra Pustaka Eksis, 2020), 3.

karena tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan siswa tetapi melalui bahasa tulisan.³ Juga dapat memudahkan siswa merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi siswa, menyusun urutan bagi pengalaman. Hal ini siswa dapat menemui apa yang sebenarnya siswa pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan, masalah-masalah, dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual. kemampuan menulis melukiskan lambang grafis yang dapat dimengerti oleh penulis dan pembaca ke dalam bentuk tulisan, untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, kehendak agar dipahami oleh pembaca. Kegiatan menulis dapat dijadikan sebagai alat komunikasi, mengekspresikan berbagai macam gagasan maupun ide-ide yang dimiliki. Siswa juga melatih perkembangan kognitif untuk memanfaatkan kemampuan dalam menulis serta memudahkan siswa untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Perkembangan pada siswa terdapat kemampuan atau *skill* individu dalam pola teratur dan terorganisasi serta berlangsung selama individu hidup, hal ini sebagai hasil proses pematangan salah satu aspek dari proses perkembangan yaitu aspek kognitif. Perkembangan kognitif terdapat perubahan bertahap dalam pemikiran, memori, dan keterampilan pemrosesan informasi yang memungkinkan seseorang untuk belajar, mengatasi masalah, dan membuat rencana untuk masa depan. Gagasan, perhatian, pengamatan, persepsi, perkiraan, dan penilaian seseorang tentang lingkungannya juga dapat diwakili oleh kognisi yang berkembang. Tahap ini berlangsung dari usia 0 tahun hingga berhenti tumbuh dan

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), 252.

berubah. Dalam dunia pendidikan, perkembangan kognitif ini merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan bagaimana peserta didik mempelajari dan memikirkan lingkungannya.

Usia MI atau SD bisa disebut juga dengan fase perkembangan ketiga dalam kehidupan anak-anak, pada usia ini pemikiran yang sudah terkonstruksi dengan baik serta banyak pengalaman-pengalaman kehidupan yang kanak-kanak yang mereka dapati menjadi bekal di usia ini. Pertumbuhan serta perkembangan fisik maupun psikisnya sudah terstruktur dengan baik, mulai dari aspek Bahasa, motorik kasar dan motorik halus, perkembangan kognitifnya, perkembangan sosial emosionalnya.⁴

Pembelajaran menulis dibutuhkan perhatian yang lebih untuk dapat mencapai kemampuan menulis yang lebih baik. Pada usia MI atau SD kemampuan menulis untuk melatih motorik halus pada siswa. Pemahaman dan keterampilan menulis dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan dalam menulis siswa, oleh karena itu dibutuhkan persiapan pembelajaran menulis yang lebih baik dengan metode pembelajaran yang baik. Agar dapat melaksanakan pembelajaran menulis yang lebih baik. Pembelajaran menulis diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat pendidikan dasar, tingkat menengah, sampai pendidikan tinggi. Pembelajaran menulis selain pada pelajaran bahasa Indonesia, terdapat juga pelajaran Bahasa Inggris (*writing*), IPS (laporan hasil penelitian),

⁴ Iqlahathul Chasanah, Ratna Utami Nur Ajizah, dan Irfan Jauhari, “*Parenting Disiplin waktu Penggunaan Gawai(Gadget) Pada anak Usia Sekolah Dasar,*” *Islamic Elementary School (IES)* 3, no. 1 (30 Juni 2023), 73–83.

serta mata pelajaran Pkn (menulis esai tentang pandangan atau pendapat). Tetapi pembahasan menulis lebih banyak terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Dalam tingkat sekolah dasar terdapat dua jenis tingkatan yaitu kelas tinggi dan kelas rendah. Proses pembelajaran pada kelas tinggi ini dilakukan secara logis dan teratur. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui konsep belajar dari menyelesaikan soal hingga perhitungan. Pada tingkat kelas rendah siswa dibekali kemampuan atau keterampilan yang sifatnya dasar. Kemampuan dasar di kelas rendah di antaranya membaca, menghitung, dan menulis.⁵ Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup pembelajaran tata bahasa, kosakata, pemahaman teks, serta apresiasi terhadap karya sastra dan budaya Indonesia. Tujuannya adalah agar individu dapat berkomunikasi dengan baik, memahami identitas budaya, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui penggunaan bahasa Indonesia dengan tepat, efektif maupun baik dan benar.

Masalah yang seringkali muncul pada mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar adalah siswa tidak dapat menguasai kemampuan menulis tegak bersambung dengan baik. Apabila peserta didik belum mampu menulis tegak bersambung di bangku kelas I dan II maka nantinya di tingkatan kelas selanjutnya peserta didik akan mengalami kesulitan menulis hal ini dikarenakan menulis permulaan merupakan hal dasar sebelum menulis lanjut. Apabila dasar menulis permulaan peserta didik kelas I dan II buruk, maka pada saat menulis lanjut akan

⁵ Eliyanti, Taufina, dan Ramalis Hakim, “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (4 Juli 2020), 838–849.

sulit dikuasai oleh peserta didik. Sebaliknya, jika dasar menulis permulaan peserta didik kelas II baik, maka pada saat menulis lanjut akan mudah dikuasai oleh peserta didik. Menulis tegak bersambung akan menjadi sulit bagi peserta didik yang tidak memiliki bakat, minat dan kemampuan menulis.⁶ Adapun kelebihan dari menulis tegak bersambung adalah bisa merangsang otak agar kreatif, melatih kerja otak, menulis bisa lebih cepat, tulisan yang didapatkan lebih indah dan rapi dan dapat mengasah daya seni siswa.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut maka guru menggunakan metode *drill* untuk diterapkan di kelas I dan II. Metode *drill* mengutamakan latihan yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan tertentu terhadap pengetahuan yang telah dipelajari. Dengan demikian diharapkan pengetahuan yang telah siswa pelajari menjadi lebih permanen dan dapat dipergunakan sewaktu-waktu ketika dibutuhkan. selain itu di dalam proses belajar mengajar, perlu dilakukan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Caranya dengan memberikan penyajian pelajaran dengan teknik latihan atau disebut metode *drill*. Cara tersebut sangat efektif bagi siswa yang belajar menulis pada tahap permulaan.

Menulis permulaan memiliki peranan penting untuk dikuasai oleh peserta didik, sebab menulis permulaan akan membantu peserta didik dalam berkomunikasi secara tulis. Menulis permulaan merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu

⁶ Siti Fathimah, Rina Permatasari, dan Linda Ika Mayasari, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Model Pembelajaran Kontekstual,” in Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III, 368–378.

gagasan atau pesan. Pembelajaran menulis permulaan bersifat produktif. Menulis permulaan merupakan bekal bagi peserta didik untuk mempelajari kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain.

Pembelajaran menulis permulaan baik sebagai pedoman diharapkan dapat mencapai hasil pengembangan keterampilan menulis sampai tingkat selanjutnya akan menjadi baik pula. Keterampilan dan kemampuan dalam menulis diperoleh melalui proses belajar mengajar dan tidak dapat diperoleh secara alamiah. Kegiatan menulis adalah kegiatan yang sifatnya berkesinambungan atau kegiatan rutinitas yang harus dilakukan.

Dalam bahasa Indonesia pembelajaran menulis untuk menyusun kalimat dengan jelas dan padu, menggunakan tata bahasa yang benar, serta mampu mengungkapkan gagasan secara efektif dan persuasif. Menulis secara umum juga sebagai alat untuk menginformasikan, meyakinkan, mengekspresikan diri, dan menghibur. Penting untuk memahami struktur kalimat, penggunaan kata yang tepat, serta mengembangkan gaya penulisan yang sesuai dengan konteks dan tujuan tulisan. Latihan teratur dan pemahaman mendalam terhadap kaidah bahasa Indonesia akan membantu meningkatkan ketrampilan dalam menulis.⁷

Mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat permasalahan yang sering terjadi, yaitu siswa kurang terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu siswa juga kurang terampil dalam kegiatan menulis, terutama dalam memahami kemampuan menulis tegak bersambung. Bagi

⁷ Rizky Widyaningrum, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1 No.1 Juli 2019, 34-43.

seseorang yang tidak tertarik terhadap menulis tegak bersambung akan menghasilkan kemampuan menulis yang standar. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa kelas I dan II dalam menyambung serta mengingat huruf yaitu menggunakan teknik menulis dengan mengikuti huruf lepas.⁸

Saat ini pembelajaran menulis tegak bersambung sudah jarang di minati oleh siswa. Pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dengan teori, tidak banyak menulisnya. Sehingga siswa kurang minat dalam kegiatan menulis, selain itu kurangnya pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam metode maupun media pembelajaran. Penurunan minat siswa dalam menulis tegak bersambung saat ini dipengaruhi oleh berkembangnya teknologi digital, hingga siswa terbiasa menulis cetak miring daripada menulis tegak bersambung. Kurikulum dan metode pengajaran di Indonesia pada saat ini lebih fokus diberikan ketrampilan membaca dan menulis dasar, tetapi tidak ada patokan dengan gaya tulisan. Selain itu kesulitan motorik halus, keberagaman metode pembelajaran, serta ketergantungan pada teknologi, saat ini banyak terjadi sehingga perlunya penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung, agar siswa terbiasa dengan menulis sejak usia dini dan dapat menumbuhkan minat dalam kegiatan menulis tegak bersambung.

Berdasarkan Latar Belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I dan II MI MU’AWANAH Ringinputih Sampung Ponorogo”. Penelitian ini diharapkan bisa

⁸ Apri Damai Sagita, B. Widharyanto, dan Rishe Purnama Dewi Krisandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)* (Bekasi: Media Maxima, 2017), 2.

memberikan jawaban dari apa yang ingin peneliti temukan tentang bagaimana Penerapan metode *Drill* dalam meningkatkan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI MU'AWANAH Ringinputih Kecamatan Sampung. Selain itu peneliti juga berharap dapat memberikan tambahan teori dalam dunia pendidikan, dan dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung?
2. Bagaimana penerapan metode *drill* pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung?
3. Bagaimana Implikasi penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.
2. Untuk mengidentifikasi penerapan metode *drill* pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

3. Untuk mengidentifikasi Implikasi penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa manfaat. Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya kegiatan menulis tegak bersambung pada siswa di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, agar termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Sebagai landasan dan inovasi untuk memperluas siswa dalam belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis tegak bersambung.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, agar kegiatan dalam penulisan tegak bersambung dapat terlaksana dengan optimal.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan pihak sekolah dan memperhatikan sejauh mana pengetahuan semua siswanya tentang menulis tegak bersambung.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penyelidikan empiris mendalam terhadap suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, khususnya ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak jelas. Penelitian studi kasus dengan mengumpulkan data melalui berbagai sumber wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumen, untuk meningkatkan validitas konstruk melalui triangulasi. Selain itu, kualitas metodologi dijaga dengan menerapkan tolok ukur validitas konstruk, internal, eksternal, dan reliabilitas, termasuk penyusunan protokol yang terperinci dan rantai bukti yang dapat ditelusuri.⁹ Penelitian ini hanya mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran siswa pada waktu kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung. Dengan penelitian kualitatif pada studi kasus ini, dapat menyelesaikan permasalahan tentang penerapan menulis tegak bersambung di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo.

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang biasanya dikumpulkan dari partisipan, menganalisis data yang diperoleh secara induktif dari hal-hal tema

⁹ Robert K. Yin, *Case study research and applications: Design and methods* (Sage publications, 2018), 52.

husus ke tema umum, dan menginterpretasi atau menafsirkan makna data. Laporan akhir dalam penelitian memiliki struktur yang fleksibel.¹⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyelidiki kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.¹¹ Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang ketrampilan menulis tegak bersambung siswa siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

Penelitian ini dilakukan langsung dengan mengamati kegiatan menulis siswa kelas I dan II. Observasi dalam penelitian ini berupa mengamati secara mendalam kegiatan belajar siswa kelas I dan II dalam menulis tegak bersambung. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas dan siswa sebagai responden dan responden pendukung guru mapel Bahasa Inggris mengenai kemampuan belajar peserta didiknya.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen utama. Peneliti berperan langsung dalam proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keberadaan peneliti sangat penting karena peneliti bertindak sebagai alat untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi langsung dengan subjek, situasi, atau konteks penelitian. Menurut Lexy J Moelong Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang

¹⁰ John W Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches" (London: Sage, 2014), 4.

¹¹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 100.

rumit dan diinginkannya untuk dapat dipahami.¹² Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrumen kunci, pertama menemui pihak kepala sekolah MI Mu'awanah, kemudian melakukan observasi atau wawancara kepada Guru dan siswa MI Mu'awanah.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung. Alasan peneliti memilih lokasi di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung adalah untuk mengetahui bagaimana ketrampilan menulis tegak bersambung di kelas I dan II. MI Mu'awanah Ringinputih adalah salah satu madrasah ibtidaiyah yang berada di kecamatan Sampung. MI Mu'awanah merupakan madrasah dengan banyak prestasi yang selalu membanggakan baik di akademik maupun non akademik. Dengan adanya prestasi tersebut peneliti tertarik dan bermaksud untuk meneliti bagaimana kemampuan ketrampilannya dalam menulis tegak bersambung khususnya di kelas I dan II.

4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian langkah awal yang harus dilakukan peneliti yaitu penetapan sumber data. Karena data penelitian digunakan sebagai bahan untuk mengolah serta menganalisis permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai penerapan meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung yaitu dengan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Data yang

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

diperoleh adalah tulisan tangan siswa dengan menggunakan tulisan tegak bersambung, kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan nilai aspek-aspek dalam menulis tegak bersambung.

Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari :

- a. Orang, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber, data tersebut adalah Guru kelas I dan II, Siswa kelas I dan II dan Guru Agama sebagai pendukung di penelitian ini.
- b. Tempat, yaitu data diperoleh peneliti yang berlokasi di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.
- c. Dokumen, yaitu data diperoleh dari hasil menulis tegak bersambung yang dilakukan pengecekan pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Sampung.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Kegiatan observasi ini teknik pengumpulan datanya dengan mengamati kegiatan manusia, cara kerja, dan fenomena alam.¹³ Observasi merupakan kegiatan mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan menggunakan instrumen untuk merekam atau mencatat guna mencapai suatu tujuan.¹⁴ Kegiatan yang dimaksud yaitu pada saat proses pembelajaran kegiatan dengan mengamati tulisan siswa. Penelitian ini dilakukan langsung dengan mengamati kegiatan menulis siswa kelas I dan II. Observasi dalam

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), 27.

¹⁴ *Ibid*, 28.

penelitian ini berupa mengamati secara mendalam kegiatan belajar siswa kelas I dan II dalam menulis, menulis tegak bersambung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data berupa tanya jawab antara peneliti dan responden mengenai permasalahan di lapangan.¹⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan apabila peneliti ingin bertanya kepada peserta didik mengenai kegiatan belajar di kelas khususnya dalam kegiatan menulis tegak bersambung. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas sebagai responden mengenai kemampuan belajar peserta didiknya, responden guru pendukung lain guru Agama mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari informan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam pedoman wawancara digunakan sebagai garis besar pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti. Peneliti mengembangkan pertanyaan sesuai keadaan yang terjadi sewaktu kegiatan wawancara berlangsung.¹⁶

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data tentang sejarah berdirinya MI Mu'awanah Sampung, identitas lembaga, visi, misi, dan tujuan lembaga.

¹⁵ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 11.

¹⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 15.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data kualitatif berlangsung secara nyata selama proses pengumpulan data dari proses perumusan masalah sampai penulisan hasil penelitian.¹⁷ Dari keterangan tersebut maka diperoleh langkah-langkah analisis sebagai berikut.

- a. Reduksi Data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹⁸ Menurut Miles and Huberman reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Reduksi data termasuk kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan yang tertulis di lokasi. Hal itu bukan sekadar proses pemilihan data, melainkan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sampai pada penarikan kesimpulan dan bisa dipertanggungjawabkan.¹⁹
- b. Penyajian data atau display data merupakan proses penyajian data atau sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke 23 (Bandung : Alfabeta, 2016), 336.

¹⁸ *Ibid*, 336.

¹⁹ Miles, M. B., & Huberman, A. M, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 1994, 174 .

penarikan kesimpulan Dan pengambilan tindakan.²⁰ Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dan merencanakan penelitian secara akurat (valid).

- c. Verifikasi data (*conclusion drawing*) dalam penelitian ini Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama peneliti menulis suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang mana sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi, atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal interaktif, atau teori.²¹

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke 23 (Bandung : Alfabeta, 2016), 336.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke 23 (Bandung : Alfabeta, 2016), 341.

keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Adapun pengujian keabsahan data paling utama Uji Kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga terdapat triangulasi data sumber, triangulasi data teknik pengumpulan data, dan waktu.²²

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan laporan penelitian kualitatif untuk mempermudah penulisan dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Berisi Kajian teori untuk mendeskripsikan teori tentang mengenai kemampuan menulis, kemampuanm siswa dalam menulis tegak bersambung, urgensi menulis tegak bersambung dan metode *drill*. Serta menyajikan telaah hasil penelitian terdahulu

²² *Ibid*, 368-372.

BAB III: DESKRIPSI DATA

Berisi tentang hasil temuan di lapangan yang terdiri atas data umum dan data khusus. Data umum meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian sejarah berdirinya MI Mu'awanah Ringinputih, visi misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, jumlah guru dan peserta didik, sedangkan data khusus merupakan deskripsi tentang kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, implikasi penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

BAB IV: ANALISA DATA

Yaitu membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung, implikasi penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

BAB V: PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang berisi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Menulis

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Tarigan dalam buku Ahmad Susanto mengatakan, menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Adapun dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menulis mempunyai arti: (1) membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya); (2) melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan; (3) menggambar, melukis; dan (4) membatik (kain) mengarang cerita, membuat surat, berkirim surat.²³

Rusyana, mengemukakan pendapatnya tentang menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaian secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Sedangkan menurut alwasilah menulis adalah Hal-hal yang ditentukan pada kemampuan menulis seseorang biasanya ditandai dengan penggunaan ketepatan dalam unsur-unsur bahasa, pengorganisasian wacana dalam bentuk karangan, ketepatan dalam menggunakan bahasa, dan pemilihan kata yang digunakan menulis. Saleh Abas, mengemukakan menulis adalah proses berfikir yang berkesinambungan,

²³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), 247.

mulai dari mencoba dan sampai dengan mengulas kembali. Menulis dapat diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis).²⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan, menulis merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan menulis merupakan hal yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan gagasan, ide, perasaan, yang dapat di pahami oleh pembaca. Dengan kemampuan menulis seseorang dapat dengan mudah mengekspresikan ide-ide yang dimiliki dan bisa digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

2. Kemampuan Menulis Tegak Bersambung

Menulis merupakan salah satu kemampuan bahasa yang dipakai untuk berbicara secara tidak langsung. Tarigan, mengemukakan menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Melihat kondisi keadaan sekarang ini, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis adalah suatu cirikhas orang yang berpendidikan atau negara yang terpelajar, oleh karena itu menulis digunakan untuk memberitahukan serta mempengaruhi pemakaian kata-kata dan struktur kalimat.²⁵

Kemampuan dalam Kegiatan menulis tegak bersambung sangat bermanfaat bagi peserta didik. Manfaat tersebut di antaranya dapat melatih kerja otak, melatih kemampuan motorik halus pada peserta didik, serta dapat melatih ketekunan dan kesabaran. Menulis melibatkan pemrosesan tingkat

²⁴ Saleh Abas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdiknas, 2006), 127.

²⁵ Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung : Angkasa, 2013), 26.

tinggi di mana emosi dan pikiran di transfer, direvisi, diatur, dievaluasi, dan kinerja emosi, pikiran, pandangan dan mimpi yang tertata dengan baik secara dinamis dan menarik. Menulis tidak hanya bergantung pada kemampuan, melainkan proses metakognitif yang membutuhkan aspek estetis terbaca dan fasih. Motivasi diri dan kesiapan dalam pra dan pasca menulis dalam aspek psikologis dan mengumpulkan informasi dengan mempertimbangkan aturan tata bahasa dalam aspek kognitif. Menulis berkaitan dengan kinestetik karena bergantung pada kecepatan menulis, memegang pensil, gerakan motorik dan memerlukan keseluruhan proses untuk mengatur diri sendiri.²⁶

Kemampuan menulis merupakan kemahiran mengutarakan pendapat, perasaan untuk orang lain menggunakan catatan. Melalui penjelasan tersebut diatas diperoleh kesimpulan bahwa menulis kemahiran dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan gagasan perasaan, atau pendapat melalui tulisan. Melakukan penyampaian gagasan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan tulisan. Sebelum mampu menyampaikan gagasan dalam bentuk tulisan, maka haruslah memiliki kemampuan dalam mengenal bahasa dalam bentuk tulisan. Bahasa tulis dilambangkan dengan simbol-simbol tertulis. Huruf merupakan simbol dari suatu sistem tulisan.²⁷ Hal tersebut sama dengan pengertian menulis menurut Badudu.²⁸ Menulis merupakan proses membentuk

²⁶ Ali Mustadi et. al, *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang efektif di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), hlm.14.

²⁷ P.T.Daniels W. Eds.Bright, *The world's writing systems* (Demand: Oxford University Press, 1996), hlm. 81.

²⁸ N. Dieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 25.

huruf, kata, atau kalimat pada bidang datar seperti kertas, kain dan sebagainya dengan menggunakan alat tulis.

Kemampuan menulis tegak bersambung mampu mengasah motorik halus serta melatih kemampuan berpikir siswa. Menulis tegak bersambung dapat merangsang sistem kerja otak pada peserta didik, serta motorik halus akan berkembang dengan baik. Akan terjadi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak apabila anak selalu berlatih secara terus menerus. Sehingga dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, guru dapat membantu anak dengan menggunakan stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menulis tegak bersambung. Seiring berjalannya kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan menulis tegak bersambung tersebut, terdapat beberapa tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan kalimat yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan media buku tulis halus.²⁹

Kemahiran menulis merupakan kemahiran kompleks. Dengan latihan yang sungguh-sungguh kemampuan tersebut dapat dimiliki. Belajar menulis yang baik memerlukan suatu metode. Salah satu metode yang dipakai adalah latihan terus menerus. Latihan ini dapat efektif jika mengacu pada pengetahuan mengenai teknik dan prinsip penulisan yang bagus.³⁰ Kualitas dari suatu teks

²⁹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Dan Aspek Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2016), 6.

³⁰ P. Elbow, *Writing without teachers dalam menulis* (Indonesia: Indonesia Publishing, 2010), 10.

tulisan dipengaruhi oleh banyaknya waktu yang dipakai untuk menulis teks/tulisan tersebut.

Menurut Wang Muba “Tulisan sambung merupakan kegiatan yang menghasilkan huruf yang bersambungan satu sama lain dengan tidak mengangkat pensil”. Kelebihan menulis sambung ialah otak kita akan berkembang dengan baik, mengasah otak untuk lebih berinovatif, cepat dalam menulis, menulis lebih indah dan rapi dan mengasah daya seni. Perkembangan huruf sambung mengalami perubahan bentuk.³¹ Tetapi perubahan tersebut seiring dengan berjalannya waktu, huruf sambung makin sederhana.

a. Langkah-langkah menulis sambung

TIM Bakti Guru (guru 2005) mengungkapkan “ Sasaran dalam proses belajar menulis tegak bersambung adalah supaya murid dapat menulis rapi, jelas, dan cepat”. Agar tercapai sasaran tersebut, penulis sangat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bentuk huruf harus sederhana, sehingga mudah bagi murid untuk menuliskannya.
- 2) Cara menulis, meskipun sederhana tetapi luwes.
- 3) Bentuk huruf dan angka harus jelas, terutama untuk huruf-huruf dan angka-angka yang mempunyai kemiripan seperti c dan e ; n dan m: u dan v serta angka 1 dan 7.
- 4) Tulisan huruf dirangkai, sehingga tercipta cara menulis yang cepat.
- 5) Tulisan tidak perlu tipis tebal sehingga bentuknya sama.

³¹ Rini Kurnia Natalia, et. al, *Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill* (Bandung: Collase, 2019), 10).

- 6) Murid harus duduk tegak menghadap kertas yang diletakkan dengan garis alas tepi bangku.

Dengan adanya hal tersebut, maka kemahiran siswa untuk menulis sambung dapat dilihat dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Siswa yang belum mampu menulis sambung diperlukan ruang dan waktu khusus untuk membimbingnya supaya lancar dalam menulis sambung. Dengan mengingat pentingnya peranan menulis sambung dalam perkembangan siswa maka metode mengajar menulis halus harus memiliki strategi yang baik dan benar sehingga mudah dipahami anak. Untuk tingkat permulaan, kegiatan menulis lebih didominasi oleh hal-hal yang bersifat mekanis. Kegiatan mekanis yang dimaksud dapat berupa sikap duduk yang baik dalam menulis, cara memegang alat tulis, cara memegang buku, melemaskan tangan dengan memegang buku di udara, dan melemaskan jari-jari melalui kegiatan melatih dasar-dasar menulis.³²

Seorang guru harus memiliki pemahaman berkaitan dengan pendekatan pembelajaran menulis, cara mengembangkan kemampuan siswa, dan perkembangan tulisan khususnya pada keterampilan menulis huruf tegak bersambung.³³ Dengan kaitannya dengan aktivitas-aktivitas di atas, dalam pelaksanaan pembelajaran menulis di kelas awal kompetensi yang harus dikuasai siswa sebagai berikut:

- a) Menyalin huruf
- b) Menyalin kata

³² Novi Resmini, et. al.,, *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya* (Bandung: UPI PRESS, 2006), 207-208).

³³ *Ibid*, 10.

c) Menyalin kalimat

b. Jenis-jenis Huruf Tegak Bersambung :

- 1) Kebersambungan yang ekstrem, tulisan akan terlihat besar dalam jenis ini. Tetapi sikap meniru apa yang tercetak di buku mengidentifikasi halangan untuk mengekspresikan ide-ide dan kemampuan yang lebih kreatif atau tidak biasa. Pikiran yang obyektif.
- 2) Ketersambungan antara kata, tulisan sangat berkaitan sehingga tidak hanya hurufnya, tetapi kata yang bersambung ini adalah indikasi dari konsentrasi yang hebat.
- 3) Ketersambungan parsial, pemberian jeda pada titik i, garis t dan bergerak ke silabel berikutnya. Gerakan tangan yang halus dan berkelanjutan, tangan akan terangkat cukup tinggi dari kertas seketika.³⁴

3. Urgensi Menulis Tegak Bersambung

Menulis merupakan hal yang penting diajarkan pada usia MI atau SD, karena menulis di tingkat MI atau SD dapat membekali siswa dalam kemampuan menulis yang baik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa terutama di kelas I dan II tidak dapat dipisahkan dari membaca permulaan, meskipun membaca dan menulis merupakan dua kemampuan yang berbeda. Tetapi tidak jarang banyak siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan menulis, karena menulis bersifat produktif sedangkan membaca bersifat reseptif. Selain itu menulis juga dapat melatih motorik halus pada siswa. Hal ini guru

³⁴ K. Amend, *Dasar-dasar Lengkap Analisis Tulisan Tangan* (Yogyakarta: Pustaka Remaja, 2014), 45.

sensitif dengan topik-topik yang umum dengan dunia realitas siswa,³⁵ salah satunya dengan pembelajaran menulis tegak bersambung.

Menurut Purwodarminto huruf adalah gambar bunyi bahasa dan aksara. Huruf balok adalah tulisan yang tidak dirangkaikan. Dengan demikian maka huruf tegak bersambung dapat diartikan tulisan tegak yang dirangkaikan sesuai dengan kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Indonesia dikemas dalam pembelajaran tematik. Bentuk tulisan yang dikembangkan di Sekolah Dasar (SD) adalah huruf lepas dan huruf tegak bersambung huruf ditulis dengan huruf setiap kata ditulis secara berangkai atau tidak putus.³⁶

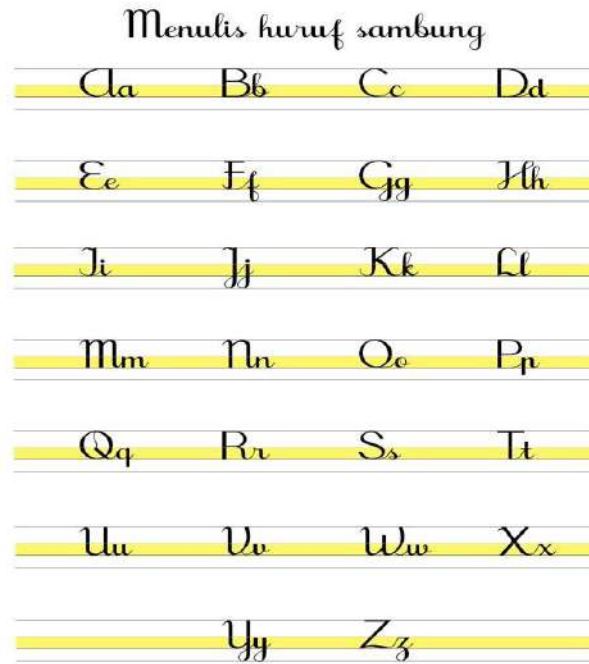
Adapun Cara berlatih menulis huruf tegak bersambung adalah sebagai berikut³⁷ :

- a. Mengetahui bentuk baris dalam buku halus.
- b. Menulis huruf dimulai dari tepu bawah baris ketiga.
- c. Mengetahui huruf latin.
- d. Mengetahui bentuk huruf besar dan huruf kecil secara berulang ulang hingga mahir.
- e. Menuliskan kata dan kalimat sederhana.

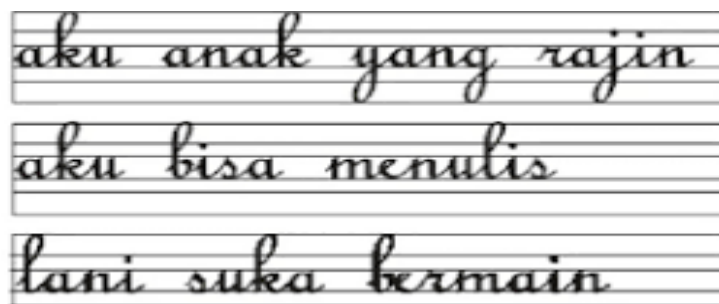
³⁵ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 87.

³⁶ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), 67.

³⁷ Tri Yulia Nurhalimah, *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Sukoharjo: Citra Pustaka Eksis, 2013), 6.



Gambar 2.1 Huruf Tegak Bersambung A-Z



Gambar 2.2 Kalimat Tegak Bersambung

Siswa diberi pelajaran menulis huruf bersambung adalah :

- 1) Tulisan sambung memudahkan siswa untuk mengenal kata-kata sebagai satu kesatuan.
- 2) Menulis tegak bersambung tidak memungkinkan menulis terbalik.
- 3) Menulis tegak bersambung lebih cepat karena tidak ada gerakan berhenti tiap huruf.³⁸

³⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 89.

Menulis tegak bersambung untuk perbandingan huruf kecil membutuhkan satu ruang, sedang huruf besar membutuhkan tiga ruang, kecuali huruf g, j dan y memerlukan lima ruang. Membantu siswa dalam membuat tegak tulisan (tidak miring kekanan atau kekiri). Menurut Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 1 Juli 1983 dan penegasan tulisan tangan, ada dua jenis tulisan tangan yang diberlakukan yaitu huruf lepas dan huruf tegak bersambung.³⁹

Menulis tegak bersambung terdapat dengan dua cara yaitu huruf kecil dan huruf kapital. Cara menulis huruf kecil dan huruf kapital dengan huruf tegak bersambung yaitu sebagai berikut :

a) Huruf Kecil

Cara menulis huruf kecil menggunakan huruf tegak bersambung sebagai berikut⁴⁰:

- (1) Mengenal bentuk baris dan cara menulis tulisan diawali dari tepi bawah baris ke-3.
- (2) Sebelum menulis, siswa harus dapat membedakan huruf yang memiliki jambul, ekor, tidak memiliki keduanya atau memiliki keduanya.
- (3) Terdapat dua tipe huruf yang memiliki jambul yaitu jambul penuh dan separuh. Jambul penuh yaitu b, h, k, dan l (b, h, k, l). Sedangkan jambul separuh yaitu d dan t (d, t).

³⁹ Rini Kristiantari, *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi* (Sidoarjo: Media Ilmu, 2004), 101.

⁴⁰ Tri Yulia Nurhalimah, *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Sukoharjo: Citra Pustaka Eksis, 2013), 6.

- (4) Terdapat dua tipe huruf yang memiliki ekor penuh dan separuh. Ekor penuh yaitu g, j, dan y (g, j, y). Sedangkan ekor separuh yaitu p dan q (p, q).
- (5) Terdapat huruf yang tidak memiliki jambul dan ekor seperti a, c, e, i, m, n, o, r, s, u, v, w, x, z.
- (6) Terdapat huruf yang memiliki jambul dan ekor yaitu f (f).
- (7) Ulangi terus menerus hingga hafal.

b) Huruf kapital

Cara menulis huruf kapital menggunakan huruf tegak bersambung adalah sebagai berikut.³⁵

- (1) Awali menulis huruf kapital dari tepi bawah baris ke-3.
- (2) Terdapat dua tipe huruf kapital yaitu yang memiliki tinggi tiga baris dan lima baris.
- (3) Semua huruf kapital memiliki tinggi tiga baris area menulis yaitu baris ke-1 dan baris ke-3.
- (4) Huruf G (G) dan J (J) memiliki tinggi lima baris, area menulis dari baris 1 hingga ke-5.
- (5) Ulangi terus menerus hingga hafal.

Tujuan menulis secara umum adalah Menginformasikan, Meyakinkan, Mengekspresikan diri, dan Menghibur. Alasan siswa diberi pelajaran menulis huruf bersambung adalah Tulisan sambung memudahkan siswa untuk mengenal kata-kata sebagai satu kesatuan, Menulis tegak bersambung tidak memungkinkan menulis terbalik, Menulis tegak bersambung lebih cepat karena

tidak ada gerakan berhenti tiap huruf.⁴¹ Kegiatan menulis tegak bersambung merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Hal ini bermanfaat terhadap perkembangan otak siswa, khususnya siswa kelas awal. Menulis tegak bersambung memiliki beberapa manfaat bagi perkembangan siswa. Berikut beberapa manfaat dari kegiatan menulis tegak bersambung. Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan menulis tegak bersambung adalah:

- a. merangsang kerja otak untuk menjadi lebih kreatif.
- b. menulis lebih cepat.
- c. menghasilkan tulisan yang lebih indah dan rapi.
- d. mengasah daya seni yang dimiliki siswa.

Menulis tegak bersambung juga dapat mengasah beberapa aspek yang berkembang pesat pada usia sekolah dasar, yaitu perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak. Aspek-aspek tersebut sangat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitar anak, baik itu lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan teman sebaya.⁴²

4. Metode *Drill*

Metode *drill* yaitu kegiatan yang mengajarkan siswa Usia MI atau SD dalam menerapkan pembelajaran yang sesuai dalam bentuk variasi kegiatan belajar yang intensif.⁴³ Menurut Hamdayana, metode *drill* merupakan cara untuk menanamkan suatu kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai alat

⁴¹Rini Kristiantari, *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi* (Sidoarjo: Media Ilmu, 2004), 102.

⁴² Mera Putri Dewi, Neviyarni S, dan Irdamurni Irdamurni, "PERKEMBANGAN BAHASA, EMOSI, DAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (29 Januari 2020): 1,7.1.1-11. <https://doi.org/10.30659/pendas>

⁴³ Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 33.

untuk menghasilkan pembelajaran yang sesuai. Selain itu, metode ini dipakai dalam menghasilkan suatu ketepatan, ketangkasan, keterampilan, dan kesempatan. Menurut Edward L. Thorndike, metode *drill* dalam pembelajaran bersandar pada apa yang dikenal sebagai Law of Exercise, prinsip yang menyatakan bahwa latihan berulang (use) akan memperkuat hubungan stimulus-respons, sementara kekurangan latihan (disuse) akan melemahkannya. Metode *drill* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung memberikan stimulus berulang sehingga membentuk keterampilan yang lebih baik pada siswa.⁴⁴ Berdasarkan pendapat Roestiyah, metode *drill* merupakan suatu latihan yang dapat dilakukan oleh siswa dengan tujuan supaya siswa memiliki suatu penguasaan yang lebih baik dari sesuatu yang telah dipelajari.⁴⁵

Metode latihan berulang-ulang *drill* adalah kegiatan rutinitas yang dilakukan untuk memperoleh suatu kelebihan dibanding dengan orang lain, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan suatu rutinitas atau latihan.⁴⁶ Pemberian latihan secara berulang-ulang yang diberikan kepada siswa untuk keterampilan tertentu merupakan metode *drill*. Senada menurut Saiful Sagala, menjelaskan mengenai suatu cara dan kebiasaan yang dapat digunakan siswa untuk memperoleh ketangkasan, keterampilan, kecepatan dan kesempatan adalah dengan menggunakan metode *drill*.⁴⁷ Menurut B.F. Skinner metode *drill* merupakan bentuk aplikasi dari *operant conditioning*, yaitu pembelajaran melalui penguatan (*reinforcement*)

⁴⁴ Edward L. Thorndike, *Animal Intelligence: An Experimental Study of the Associative Processes in Animals*, 1911, 123.

⁴⁵ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 30.

⁴⁶ A. J. Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga Grup, 2013), 23.

⁴⁷ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2006), 24.

atas respons benar. Pada metode ini dapat membentuk perilaku belajar melalui penguatan positif, yaitu siswa diberi latihan secara terus menerus dan mendapat penghargaan atau pujian atas hasil latihan yang baik, sehingga siswa termotivasi untuk terus mengulang latihan dan memperbaiki kualitas tulisannya.⁴⁸ Berdasarkan pendapat Suyanto dan Asep Jihad, keterampilan motorik latihan menulis sambung dengan latihan berulang-ulang diberikan kepada siswa sehingga siswa akan menguasai keterampilan menulis sambung dengan lebih baik melalui metode *drill*.⁴⁹

Dengan praktek yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperoleh suatu ketangkasan dan keterampilan yang praktis mengenai pengetahuan yang dipelajari disebut dengan metode *drill*. Sebelum pelaksanaannya siswa Dari segi pelaksanaannya siswa diberikan pengetahuan secara teori untuk selanjutnya guru membimbing siswa untuk mempraktekannya sehingga siswa lebih terampil.

5. Langkah-Langkah Metode Drill

Adapun langkah-langkah metode *drill*⁵⁰ adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan tujuan latihan menulis tegak bersambung.
- b. Menentukan dengan jelas kebiasaan yang akan dilatihkan.
- c. Tujuannya agar siswa benar-benar mengerti.
- d. Memberikan waktu dalam menyelesaikan tugas siswa.
- e. Memeriksa pekerjaan siswa sekaligus menentukan kesalahan umum..
- f. Memberikan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan tersebut.

⁴⁸ B.F Skinner, *The Technology of Teaching* (Skinner, 1968), 129.

⁴⁹ Asep Jihad Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga Group, 2013), 26.

⁵⁰ Hamdayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 34-37.

- g. Memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih sendiri untuk memaksimalkan proses *drill*.

6. Kelebihan dan Kekurangan Drill

Bahri menjelaskan bahwa kelebihan metode latihan *drill*, sebagai berikut:

- a. Kecakapan motorik seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata, kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik), dan terampil menggunakan peralatan olahraga.
- b. Kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- c. Kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya.
- d. Membentuk kebiasaan untuk menambah kecepatan dan ketepatan pelaksanaan kegiatan.
- e. Pemanfaatan rutinitas kegiatan sehingga secara otomatis dapat melakukan gerakan-gerakan yang rumit. Bahri juga menjelaskan kekurangan metode *drill*, sebagai berikut :

- 1) Membatasi talenta dan inisiatif siswa karena siswa harus menyesuaikan kegiatan yang tidak sesuai dengan pengertian sebelumnya.
- 2) Menimbulkan pembiasaan kepada lingkungan.⁵¹

Berdasarkan penjelasan di atas, sehingga diperoleh pemahaman metode *drill* mempunyai kelebihan dan kekurangan sama dengan metode lainnya,

⁵¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2006), 28.

metode *drill* dengan kelebihanannya menjadikan siswa mendapat pengaruh yang lebih baik untuk mendapatkan kecakapan mental dan motorik sehingga siswa lebih terampil.

Sedangkan kekurangan metode *drill* adalah penggunaan metode yang dilakukan berulang-ulang akan membatasi talenta dan insiatif siswa. Siswa tidak dapat berkembang karena diarahkan oleh guru supaya siswa melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pembelajaran guru. Hal yang dilakukan berulang-ulang membuat kegiatan menjadi membosankan.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti juga mengkaji penelitian terdahulu sebagai panduan atau pedoman dalam penulisan penelitian. Tetapi terdapat perbedaan yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan antara peneliti yang sudah ada sebelumnya. Selain itu peneliti terdahulu memiliki adil besar dalam kajian penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu dalam penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Zulifitria Ningsih,⁵² Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Bangkinang Tahun 2023, Dengan Judul Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menerapkan Metode Drill Melalui Bantuan Media Android Pada Siswa SDI Ummahatul Mukminin, Yang membahas tentang “ Bagaimana Peningkatan Ketrampilan menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SDI

⁵² Zulifitria Ningsih, *Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menerapkan Metode Drill Melalui Bantuan Media Android Pada Siswa Sdi Ummahatul Mukmininm*, Skripsi (Pekanbaru : 2023 Program S1 PGSD Universitas Pahlawan Bangkinang). <https://repository.universitaspahlawan.ac.id/1964/1/SKRIPSI%20ZULIFITRIA%20NINGSIH%201986206133.pdf>

Ummahatul Mukminin Pekanbaru Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana hasil penelitian peningkatan pembelajaran dengan penerapan metode drill dapat dilihat pada siklus I pertemuan pertama terdapat rata-rata ketuntasan individu 69,9% dan ketuntasan secara klasikal 50%, kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua dengan rata-rata ketuntasan individu 73% dan ketuntasan secara klasikal 66,66%, karena belum memenuhi kriteria maka dilanjutkan pada siklus II pertemuan pertama dengan rata-rata ketuntasan individu 76,16% dan ketuntasan secara klasikal 75%, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan kedua 78,58% dan ketuntasan secara klasikal 83,33%, maka terlihat pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung dengan penerapan metode drill.

Persamaan telaah penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu, Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan menulis tegak bersambung. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian saat ini menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian terdahulu membahas Peningkatan Keterampilan menulis tegak bersambung dengan metode *drill* medianya berbasis Android dalam penulisan tegak bersambung, penelitian saat ini membahas Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung menggunakan buku tulis, penelitian terdahulu hanya berfokus pada kelas II, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada kelas I dan II.

2. Skripsi yang ditulis oleh Lia Agus Tiara, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2023, Dengan Judul Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelas II Min 1 Ponorogo, yang membahas tentang Bagaimana Kemampuan Menulis Tegak bersambung Siswa ditinjau dari ketrampilan Motorik Halus Siswa kelas II MIN I Ponorogo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana hasil penelitian menunjukkan (1) kemampuan siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung memperoleh hasil yang baik, (2) Mayoritas siswa memperoleh nilai sangat tinggi, karena sudah memenuhi aspek-aspek penilaian yaitu ketepatan menulis, penggunaan huruf kapital, kerapian, komponen huruf, dan kelengkapan huruf.⁵³

Persamaan telaah penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu, Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung, dan jenis penelitian sama menggunakan Penelitian Kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah penelitian saat ini menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II, Sedangkan penelitian terdahulu tentang Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelas II,

⁵³ Lia Agus Tiara, "*Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelas II MIN 1 Ponorogo, Skripsi* (Ponorogo, 2023 : Progam S1 IAIN Ponorogo). https://etheses.iainponorogo.ac.id/24997/1/203190062_LIA%20AGUS%20TIARA_PGMI.pdf

penelitian saat ini fokus di kelas I dan II, penelitian terdahulu fokus hanya di kelas II.

3. Skripsi yang di tulis oleh Elvin Angila Audiawati, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Tahun 2024, Dengan Judul Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Di Buku Tulis Halus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif As-Salam Sooko Ponorogo, yang membahas tentang Bagaimana Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Di Buku Tulis Halus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif As-Salam Sooko Ponorogo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana hasil (1) Penerapan menulis huruf tegak bersambung di buku tulis halus dilakukan secara runtut dari baris satu ke baris lainnya, saling menyambung tanpa putus. Penulisan dilakukan secara tegak dan sejajar tidak miring sehingga tulisan menjadi rapi dan mudah dibaca. (2) Keterampilan menulis huruf tegak bersambung kelas II B MI Ma'arif As-Salam masih kurang, yaitu hanya 20% siswa yang berada pada kategori penilaian cukup dan 80% siswa berada pada kategori penilaian kurang. (3) Hambatan yang dialami siswa kelas II B adalah posisi tubuh dan cara memegang alat tulis yang salah, siswa belum hafal huruf besar dan kecil sehingga penulisan kata kurang lengkap, penulisan kalimat yang bergelombang dan tidak sesuai dengan baris yang disediakan oleh di buku halus, siswa tidak bisa membedakan huruf kapital, kurangnya penguasaan penulisan tanda baca yaitu, titik dan koma. (4) Solusi yang dilakukan oleh guru, yaitu memperbanyak mengajar secara praktik, bukan hanya terpaku pada metode

ceramah sehingga fokus pada papan tulis saja. Guru menggunakan LKS khusus yang berisi latihan-latihan menulis tegak bersambung.⁵⁴

Persamaan telaah penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu, jenis penelitian sama menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian Studi Kasus. Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti saat ini adalah penelitian saat ini menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II, Sedangkan penelitian terdahulu tentang Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Di Buku Tulis Halus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif As-Salam Sooko Ponorogo, penelitian saat ini fokus di kelas I dan II, penelitian terdahulu fokus hanya di kelas II.

4. Skripsi yang ditulis oleh Novia dwi Yanti Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2022, Dengan Judul Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas II SDN Harapan Baru I Kota Bekasi, yang membahas tentang Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas II SDN Harapan Baru I Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, dimana hasil (a) guru melakukan pembelajaran secara interaktif sehingga proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus III

⁵⁴ Elvin Angila Audiawati, *Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Di Buku Tulis Halus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif As-Salam Sooko Ponorogo*, Skripsi (Ponorogo, 2024 : Progam S1 IAIN Ponorogo).
<https://etheses.iainponorogo.ac.id/29979/1/ETHESES%20ELVIN%20ANGILA%20A.pdf>

dapat berjalan dengan baik, (b)siswa memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran, aktif bertanya, tertib dan semangat mengikuti pembelajaran dan siswa dapat menulis tegak bersambung sesuai dengan aturan penulisan, (c) metode drill yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat, pada pra tindakan semua siswa tidak ada yang tuntas dengan nilai rata-rata 44,85 dengan nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 34, kemudian setelah dilakukannya tindakan pada siklus I meningkat menjadi 57,35 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 34. Jumlah siswa yang tuntas 2 orang atau 10% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 18 orang atau 90%, kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa 68,95 dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 39. Jumlah siswa yang tuntas 8 orang atau 40% dan siswa jumlah yang tidak tuntas 12 orang atau 60% dan pada siklus III meningkat dengan nilai rata-rata siswa 82,7 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 51. Jumlah siswa yang tuntas 17 orang atau 85% dan jumlah yang tidak tuntas 3 orang atau 15%.⁵⁵

Persamaan telaah penelitian terdahulu dan penelitian terbaru yaitu, Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan menulis tegak bersambung. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian saat

⁵⁵ Novia dwi Yanti, Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas II SDN Harapan Baru I Kota Bekasi, Skripsi (Jakarta Raya : 2022, Progam SI PGSD Universitas Bhayangkara). https://repository.ubharajaya.ac.id/25238/1/201810615019_Novia%20Dwi%20Yanti_Cover-Daftar%20Isi.pdf.

ini menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian terdahulu membahas Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas II, Penelitian saat ini membahas Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung Pada Siswa kelas I dan II, penelitian terdahulu hanya berfokus pada kelas II, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada kelas I dan II.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya MI Mu'awanah

Madrasah Ibtidaiyah Mu'awanah pertama kali di rintis oleh KH. Zubaidi. Bapak KH. Zubaidi mengumpulkan tokoh-tokoh masyarakat dusun Gunungan Desa Carangrejo Kecamatan Sampung untuk diajak musyawarah mendirikan gedung Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 6 (enam) kelas. Hasil musyawarah yang di ikuti oleh tokoh-tokoh masyarakat dusun Gunungan Desa Carangrejo yaitu butuh banyak biaya yang dibutuhkan, cara-cara menggali dana, serta pembentukan pengurus.

Gedung Madrasah ibtidaiyah Mu'awanah didirikan mulai tanggal 03 Januari 1967 sampai pencapaian sempurnanya pada tahun 1974, dengan letak lahan seluas 700 m^2 yang berfungsi untuk Madrasah Diniyah. Seiring berjalannya waktu Madrasah Ibtidaiyah Mu'awanah resmi berdiri pada tanggal 1 juli 1976. Sejak MI Mu'awanah berdiri menerima bantuan rehab dari pemerintah, bantuan tersebut dipergunakan untuk perbaikan gedung dan tambahan ruang gedung.

MI Mu'awanah awalnya terletak di Desa Carangrejo Sampung, tetapi dengan banyaknya dukuh yang ada di Desa Carangrejo, terjadi pembagian wilayah yang dulunya ikut di Desa carangrejo, Sekarang dukuh Gunungan berada di Desa RinginPutih. MI Mu'awanah dengan letak di Desa yang sekarang, lembaga maupun alamatnya tetap mengikuti awal berdirinya, yaitu

Madrasah Ibtidaiyah Mu'awanah Carangrejo Sampung Ponorogo. MI Mu'awanah sejak berdiri sudah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, dengan Visi, Misi, dan Tujuan yang sama ingin membawa MI Mu'awanah menjadi madrasah yang terbaik dalam dunia pendidikan. Selain itu tidak lepas dari dukungan semua pihak warga Madrasah yang saling membantu demi kesejahteraan lembaga di MI Mu'awanah.⁵⁶

Tabel 3.1 Struktur Kepala Madrasah

Data Kepala Madrasah MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

No.	Nama	Tahun
1.	KH. Zubaidi	1976-1991
2.	Chasanun, A.Ma	1991-2001
3.	Slamet, A.ma	2001-2009
4.	Asmuri, S.Pd. I	2009-2013
5.	Jaenuri, M.Pd	2013-Sekarang

2. Identitas Madrasah

1. NAMA SEKOLAH : MI MU'AWANAH
CARANGREJO SAMPUNG
2. NOMOR STATISTIK MADRASAH : 111 235 020 053
3. NOMOR POKOK SEKOLAH NASIONAL : 60714312
4. ALAMAT :
 - A. JALAN : Jl. Raya Sampung ponorogo
 - B. DESA/ KELURAHAN : CARANGREJO

⁵⁶ Lihat Transkrip Dokumestasi, 01/D/19-05/2025.

- | | | |
|-------------------|---|--|
| C. KECAMATAN | : | SAMPUNG |
| D. KOTA/KABUPATEN | : | PONOROGO |
| E. PROPINSI | : | JAWA TIMUR |
| F. KODE POS | : | 64354 |
| G. NOMOR TELEPON | : | 085 258 010 272 |
| H. E-MAIL | : | mi.muawanah@yahoo.com |
-
- | | | |
|------------------------------|---|--------------------------------|
| 5. STATUS SEKOLAH | : | SWASTA |
| 6. KELOMPOK SEKOLAH | : | INTI |
| 7. WAKTU PENYELENGGARAAN KBM | : | PAGI |
| 8. TAHUN BERDIRI | : | 1976 |
| 9. YAYASAN PENDIRI | : | YAYASAN MU'AWANAH |
| 10 PENDIRI | : | K.H ZUBAIDI |
| 11 SURAT KEPUTUSAN | : | DPDA / DD/ I / PDA / 38 / 1976 |
| 12 LEMBAGA PENYELENGGARA | : | LP Ma'arif NU Ponorogo |
| 13 TANAH DAN BANGUNAN | : | MILIK SENDIRI |
| 14 DAERAH | : | PEDESAAN |
| 15 JARAK KE PUSAT KECAMATAN | : | 5 Km |
| 16 JARAK KE PUSAT KOTA/KAB. | : | 15 Km |
| 17 TERLETAK PADA LINTASAN | : | KECAMATAN |
-
- PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH : 1. SWASTA : 1976 - SEKARANG

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Dengan bertolak pada Permendiknas no. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan dan Tantangan Masa Depan maka, Sampung Ponorogo adalah sebagai berikut⁵⁷:

"Terwujudnya Madrasah Islami, Berprestasi, Berbasis Iptek, Berlandaskan Imtaq Sesuai Dinamika Pendidikan "

b. Misi

Misi Madrasah Ibtidaiyah MU'AWANAH Carangrejo Sampung mengacu pada Permendiknas nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan pusat pengendalian dan pengembangan ilmu agama dan ilmu hukum.
2. Melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pengembangan bakat dan minat siswa dalam berbagai bidang yang positif.
3. Menciptakan hubungan dan kerjasama yang harmonis antar warga madrasah.
4. Menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

⁵⁷ Lihat Transkrip Dokumestasi, 03/D/19-05/2025.

c. Tujuan Madrasah

Bertolak dari visi dan misi, selanjutnya perlu dirumuskan tujuan madrasah. Tujuan madrasah yang :

1. Menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah;
2. Mengacu pada visi, misi dan tujuan pendidikan nasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat;
3. Mengacu pada 8 standar Nasional Pendidikan yang sudah ditetapkan oleh madrasah dan pemerintah;
4. Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite madrasah dan diputuskan oleh dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala madrasah;
5. Disosialisasikan kepada warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan.

Adapun Tujuan MI Mu'awanah sampung ponorogo adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang berkualitas, bersih dan berwibawa :
 - a. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran.
 - b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
 - c. Sarana Prasarana.
 - d. Keuangan dan Pembiayaan.
 - e. Budaya dan Lingkungan Madrasah.
 - f. Peran serta Masyarakat dan Kemitraan.

- g. Lain-lain untuk Peningkatan Mutu dan Pengembangan Madrasah.
- 2. Menyelenggarakan pembelajaran siswa berbasis kualitas dan nilai-nilai spiritual keagamaan :
 - a. Persiapan.
 - b. Pelaksanaan.
 - c. Penilaian.
 - d. Tindak lanjut.
 - e. Meningkatkan profesionalisme Guru dan tenaga kependidikan.
 - f. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
 - g. Peningkatan kualitas sistem penilaian pendidikan di madrasah.
 - h. Memperluas akses dan kerja sama dengan *stakeholder*.

4. Tenaga Pendidik MI Mu'awanah

MI Mu'awanah Ringinputih kecamatan sampung tenaga pendidik berjumlah tiga belas orang. Adapun tenaga pendidik diantaranya satu kepala sekolah, enam guru kelas, enam guru mapel, dan satu guru Ektrakurikuler. Profil guru dan pegawai berdasarkan jabatannya yaitu⁵⁸ :

Tabel 3.2 Profil Kepegawaian

No.	Jabatan	Jumlah	Jabatan
1.	Kepala Madrasah	1	Non PNS
2.	Guru	12	Non PNS

MI Mu'awanah memiliki tenaga pendidik yang cukup profesional, serta memiliki kualitas yang baik dalam menyampaikan pembelajaran.

⁵⁸ Lihat Transkrip Dokumestasi, 04/D/19-05/2025.

Kepala Madsrasah mengatakan guru-guru pendidik selalu melakukan pembenahan ketika pembelajaran belum terlaksana dengan tuntas, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan cukup efektif. Tetapi masih banyak kekurangan dari segi sarana dan prasarana di madrasah kami. Adapun profil dari tenaga pendidik MI Mu'awanah diantaranya⁵⁹ :

Tabel 3.3 Struktur Profil Pegawai MI Mu'awanah

No.	Nama Guru	Tugas
1.	Jaenuri, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Soiman, A.Ma	Guru/Waka Mad
3.	Tukirun, S.Pd	Guru/Bendahara Bos
4.	Imam Sudarsono, M.Pd	Guru
5.	Muridatul Jamilah, S.Pd	Guru
6.	Rudy Cahyono, S.Pd	Guru/Operator
7.	Siti Fadilatul Mukaromah, S.Pd. I	Guru
8.	Muhammad Munandar, S.Pd. I	Guru
9.	Faridatul Mustofa, S.Pd	Guru
10.	Nurul Kasanah, S.Pd. I	Guru
11.	Nur Hasanah, S.Pd. I	Guru
12.	Muhammad Agus Fahim Ariffilah	Guru
13.	Muhammad Mustafid Isnani	Guru

⁵⁹ Lihat Transkrip Dokumestasi, 02/D/19-05/2025.

5. Gambaran Tentang siswa MI mu'awanah

MI Mu'awanah berdasarkan data di lapangan jumlah siswa sebanyak 154 orang. Setiap tahunnya siswa bertambah, MI Mu'awanah terbukti mempunyai peran yang sangat penting dan mendalam di dunia pendidikan. Berikut adalah data siswa MI Mu'awanah tahun pelajaran 2024/2025⁶⁰ :

Tabel 3.4 Data Siswa kelas I-VI MI Mu'awanah

No.	Nama Kelas	Jumlah
1.	Kelas 1	19
2.	Kelas II	27
3.	Kelas III	36
4.	Kelas IV	25
5.	Kelas V	24
6.	Kelas VI	23
Jumlah Keseluruhan		154

Setiap siswa mempunyai kemampuan dan karakter yang berbeda-beda. Dari semua itu anak juga memiliki perilaku yang baik, maupun perilaku yang tidak baik. Peran orang tua, guru, maupun masyarakat sangat diperlukan dalam setiap tumbuh kembang siswa. Setiap lembaga dalam pendidikan tentunya mempunyai sebuah aturan. Dengan adanya aturan siswa menjadi terkontrol serta terkendali di setiap tindakan dan tingkah laku yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas.

⁶⁰ Lihat Transkrip Dokumestasi, 01/D/19-05/2025.

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih sampung. Siswa kelas I berjumlah 19 orang terdiri dari laki-laki (10 siswa) dan perempuan (9 Siswa), sedangkan kelas II berjumlah 27 orang terdiri dari laki-laki (13 siswa), perempuan (14 siswa).

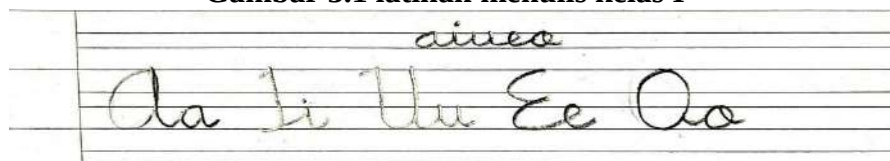
B. Deskripsi Data Khusus

1. Kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

Siswa kelas I dan II merupakan siswa yang tergolong pada kelas rendah. Dalam kegiatan menulis tegak bersambung siswa tentu sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menulis tegak bersambung. Setiap anak itu kemampuan yang dimiliki individu berbeda-beda dalam menguasai suatu keahlian atau dalam mengerjakan tugas atau dalam berbagai suatu kegiatan. Menulis tegak bersambung sangat penting untuk melatih fisik Motorik halus pada siswa kelas I dan II. Motorik halus pada kemampuan siswa dalam menulis tentunya sudah dibekali sejak siswa duduk di bangku PAUD atau TK. Untuk itu peneliti mewawancarai Bu Fadil Guru kelas I terkait kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas I, apakah sudah mengetahui apa tulisan tegak bersambung, beliau mengatakan :

“Iya mbak, Sebagian besar siswa kelas I belum sepenuhnya mengetahui apa itu tulisan tegak bersambung, karena mereka masih dalam tahap pengenalan huruf dan belajar menulis huruf lepas dengan pengenalan awal melalui huruf vokal A, I, U, E, O”.⁶¹

Gambar 3.1 latihan menulis kelas I



⁶¹ Siti Fadilatul Mukaromah, 01/W/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara untuk kemampuan menulis kelas I belum sepenuhnya mengetahui tentang tulisan tegak bersambung. Siswa kelas I dalam penulisan tegak bersambung masih pada tahap awal pengenalan huruf sambung, dan huruf lepas. Dalam penulisan tegak bersambung pengenalan awal biasanya dengan menggunakan huruf vokal A, I, U, E, O untuk membiasakan siswa mengenal huruf vokal dengan tulisan sambung. Pengenalan huruf vokal pada menulis tegak bersambung siswa diharapkan, dengan latihan yang bertahap dan konsisten akan menumbuhkan minat serta siap terampil, dalam mengenal dan menulis huruf tegak bersambung selain huruf vokal.

Saat penelitian berlangsung peneliti juga ikut serta melihat dan meneliti siswa kelas I dalam menulis tegak bersambung. Sesuai hasil wawancara dengan guru kelas I bahwa siswa kelas I belum mengenal tulisan tegak bersambung. Karena siswa kelas I masih berada pada tahap awal pengenalan. Dalam pembelajaran berlangsung siswa kelas I sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar yang disampaikan oleh guru. Materi yang diberikan masih umum dan dapat dipahami oleh semua siswa. Berdasarkan kegiatan penelitian tersebut, peneliti juga menanyakan hal kepada guru kelas I, apakah ada materi dan buku khusus yang diberikan pada pembelajaran menulis tegak bersambung untuk siswa kelas I, Bu Fadhil guru kelas I mengungkapkan bahwa :

“Ada mbak, namun materi menulis tegak bersambung biasanya diberikan secara bertahap setelah siswa menguasai huruf lepas. Materi ini mulai diperkenalkan di akhir semester atau di kelas II, sedangkan buku khusus hanya beberapa sekolah menyediakan buku khusus atau

lembar kerja yang berisi latihan menulis tegak bersambung, namun tidak semua sekolah mewajibkannya di kelas I”.⁶²

Menulis tegak bersambung merupakan hal yang sangat penting untuk melatih ketrampilan motorik halus pada siswa, tetapi dalam kegiatan menulis siswa sering mengalami berbagai tantangan dalam menulis. Siswa juga mengalami kesulitan sehingga minat siswa dalam menulis menurun. Pada saat penelitian berlangsung peneliti melihat kegiatan siswa menulis dan menanyakan kepada guru kelas I. Dalam kegiatan menulis, siswa kelas I berminat dalam menulis tegak bersambung, kesulitan apa saja yang dihadapi siswa ketika menulis, serta bagaimana guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan menulis tegak bersambung. Bu Fadhil mengatakan :

“Minat siswa itu bervariasi mbak. Ada yang antusias karena merasa tulisan tegak bersambung terlihat indah, namun ada juga yang merasa kesulitan dan kurang tertarik karena memerlukan ketelitian lebih”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas I menjelaskan kesulitan dan minat yang dihadapi siswa bervariasi, kesulitan yang dihadapi adalah kesulitan umum meliputi menyambungkan huruf dengan benar, menjaga konsistensi ukuran huruf, dan menulis dengan rapi karena motorik halus mereka masih berkembang. Guru kelas I juga membantu siswa yang kesulitan dengan memberikan latihan secara bertahap, dimulai dari menyambung dua huruf, kemudian meningkat menjadi kata dan kalimat. Guru juga memberikan contoh langsung dan pendampingan individual bagi siswa yang kesulitan. Selain itu agar siswa kelas I cepat memahami dalam

⁶² Siti Fadilatul Mukaromah, 01/W/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

⁶³ Siti Fadilatul Mukaromah, 01/O/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

menulis, guru kelas I juga memberikan latihan 1-2 kali dalam satu minggu untuk siswa pengenalan menulis huruf sambung. Latihan hanya dilakukan dalam beberapa kali dalam satu minggu tidak setiap hari, agar siswa tidak merasa terbebani.

Untuk menumbuhkan minat serta semangat pada siswa kelas I, guru memberikan sebuah apresiasi nilai kepada seluruh siswa. Penilaian dilakukan secara observasi, dengan melihat kerapian, kebenaran bentuk huruf, dan kemampuan menyambungkan huruf. Guru juga memperhatikan perkembangan masing-masing siswa secara individual.⁶⁴ Guru memberikan nilai sesuai dengan kemampuan siswa, beliau juga mengatakan jika nilai semakin tinggi siswa akan merasa senang dan lebih semangat dalam menulis. Jika siswa mendapatkan nilai dibawah standar siswa akan merasa kehilangan semangatnya, dengan demikian guru melihat ketrampilan lain yang bisa ditambahkan dalam nilai kemampuan siswa kelas I dalam menulis. Nilai yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 lembar Observasi Nilai Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas I MI Mu'awanah

No.	Nama siswa	Skor	Indikator		
			1	2	3
1.	Aafiyah Damara Sasmito	90	B	B	B
2.	Alief Surya Putra Warjono	88	B	B	B

⁶⁴ Siti Fadilatul Mukaromah, 01/O/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

3.	Alissa Putri Abidin	88	B	SB	B
4.	Desta Alif Imaputra	95	SB	SB	B
5.	Disfara Hanindya Putri	89	B	SB	B
6.	M. Gilang Rizal Musthofa	86	B	C	B
7.	Mafa Anindya Asheeva	87	B	B	B
8.	Muhammad Aziz Arwani	88	SB	B	B
9.	Muhammad Hafidz Rifai	88	B	B	SB
10.	Muhammad Nur Rasyid	89	B	SB	B
11.	Muhammad Syahrul Mubarak	96	SB	SB	B
12.	Najwa Ayu Putri Ramdani	95	SB	SB	B
13.	Naufal Farid Al-Fatih	96	SB	B	SB
14.	Naura Zayyin Amrina	89	B	SB	B
15.	Raditya Saputra	94	SB	B	SB
16.	Raka Yusuf Alfarizi	90	SB	B	SB
17.	Rhie Shima Kanaya Fathon	87	B	SB	B
18.	Suci Hanung Purwitasari	88	SB	B	B
19.	Tazhida Mawahibarrohmah	89	B	SB	B

Keterangan Indikator :

1. Kerapian
2. Kebenaran bentuk huruf
3. Kemampuan menyambungkan huruf

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

Hasil penelitian lapangan yang dilakukan peneliti bahwa penilaian yang diberikan guru kepada siswa kelas I membuat siswa merasa senang, dan semangat dalam menulis tegak bersambung. Selain peran seorang guru disekolah itu penting ada juga peran yang sangat membantu sebagai pendukung siswa yaitu keterlibatan orangtua.⁶⁵ Guru biasanya memberikan tugas rumah ringan dan menghimbau orangtua untuk membimbing anak mereka dengan sabar, serta memberikan pujian agar anak lebih termotivasi.

Kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas I merupakan tahap awal pengenalan pada semester dua akhir, setelah siswa kelas I naik kelas II pembelajaran menulis akan diberikan lebih mendalam. Selain peneliti melakukan observasi dikelas I, peneliti juga melakukan penelitian di kelas II untuk melihat lebih lanjut perkembangan siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas II terkait kemampuan siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung, apakah siswa kelas II sudah mengetahui tentang tulisan tegak bersambung, materi-materi apa saja yang diberikan, dan terkait buku khusus yang

⁶⁵ Siti Fadilatul Mukaromah, 01/O/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

diberikan kepada siswa untuk menulis huruf sambung. Bu Nurul guru kelas

II mengungkapkan bahwa :

“Ya mengetahui mbak, sebagian besar siswa kelas II sudah mengenal tulisan tegak bersambung karena mereka mulai diperkenalkan sejak akhir kelas I atau awal kelas II, Ada mbak, Materi menulis tegak bersambung diberikan secara bertahap, dimulai dari huruf, kata, hingga kalimat pendek yang sesuai dengan kemampuan mereka. Iya ada mbak, tetapi hanya beberapa sekolah menyediakan buku latihan khusus menulis tegak bersambung, dan siswa sering saya buatkan lembar kerja sendiri untuk latihan siswa”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara, siswa kelas II sudah mengetahui tulisan tegak bersambung sejak kelas I akhir. Di kelas II siswa lebih di tingkatkan lagi dalam menulis huruf sambung. Siswa kelas II memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru memberikan materi sesuai dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan bertahap dimulai dari huruf, kata, hingga kalimat pendek. Siswa kelas II lebih sering diberikan buku lembar kerja yang diberikan guru dalam menulis tegak bersambung. Siswa merasa mudah memperdalam menulis dengan lembar kerja guru daripada dengan paduan materi yang sudah ada.

Saat peneliti melakukan penelitian di kelas II, peneliti melihat dan mengamati kegiatan menulis tegak bersambung di kelas II. Banyak siswa yang sudah berkembang dalam kegiatan menulis, peneliti juga melihat minat siswa dalam menulis, menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan, keluhan dalam menulis, serta peneliti juga menanyakan bagaimana guru dalam mengatasi siswa yang kesulitan dan mengeluh dalam menulis tegak bersambung. Guru kelas II mengatakan bahwa siswa kelas II

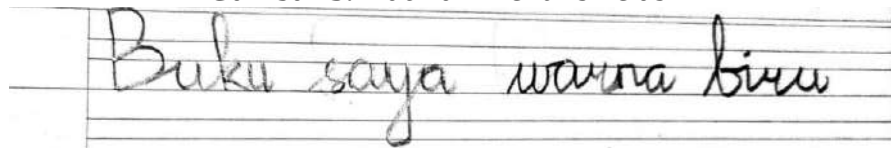
⁶⁶ Nurul Kasanah, 02/W/20-5/2025, pukul 12.15 WIB.

dalam menulis tegak bersambung minat siswa cukup beragam. Ada merasa yang senang karena tulisannya lebih indah, tetapi ada juga yang kurang berminat karena merasa sulit atau memerlukan konsentrasi tinggi.⁶⁷

Siswa kelas II kesulitan yang dialami cukup umum yaitu menyambung huruf dengan benar, menjaga kerapian, dan menulis dengan kecepatan yang sesuai, selain itu beberapa siswa mengeluh tangan cepat lelah, sulit menjaga kerapian, atau tidak bisa membedakan bentuk huruf saat disambung. Dengan permasalahan tersebut guru kelas II untuk mengatasi siswa yang kesulitan dan mengeluh yaitu memberikan contoh secara langsung, membimbing secara individual, dan memberikan latihan bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Hasil wawancara dengan Bu Nurul guru kelas II :

“Minat siswa cukup beragam mbak. Ada yang senang karena merasa tulisannya lebih indah, tetapi ada juga yang kurang berminat karena merasa sulit atau memerlukan konsentrasi tinggi. Ya ada mbak, kesulitan yang umum adalah menyambung huruf dengan benar, menjaga kerapian, dan menulis dengan kecepatan yang sesuai. Ada mbak, beberapa siswa mengeluh tangan cepat lelah, sulit menjaga kerapian, atau tidak bisa membedakan bentuk huruf saat disambung. Saya memberikan contoh secara langsung, membimbing secara individual, dan memberikan latihan bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa”.⁶⁸

Gambar 3.2 latihan menulis kelas II



Menulis tegak bersambung membutuhkan konsentrasi, sehingga siswa harus mempunyai minat yang baik. Jika siswa merasa tidak berminat akan

⁶⁷ Nurul Kasanah, 02/O/20-05/2025, pukul 12.15 WIB.

⁶⁸ Nurul Kasanah, 02/W/20-5/2025, pukul 12.15 WIB.

berpengaruh terhadap hasil tulisan. Pada waktu pembelajaran peneliti juga meneliti dan menanyakan bagaimana minat siswa kelas II dalam menulis huruf sambung, dan seberapa sering latihan dilakukan agar tulisan siswa terlihat rapi. Selain itu peneliti juga memperhatikan apakah terdapat perbedaan menulis antara siswa kelas I dan II, dan juga melihat bagaimana guru memberikan apresiasi atau nilai kepada siswa kelas II. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Nurul guru kelas II, beliau mengungkapkan bahwa :

“Tantangannya itu biasanya ini mbak, meliputi kemampuan motorik halus yang belum merata, kurangnya kesabaran, serta kurangnya latihan di rumah yang membuat keterampilan tidak berkembang maksimal. Latihan dilakukan sekitar 2-3 kali seminggu, tergantung jadwal pelajaran dan kebutuhan pembelajaran. Ya mbak , siswa kelas II umumnya lebih lancar, tulisannya lebih rapi dan bentuk hurufnya lebih stabil dibanding saat mereka masih di kelas I. Apresiasi yang saya berikan mbak, Saya menilai dari segi kerapian, kejelasan bentuk huruf, keteraturan spasi, serta kemampuan menyambungkan huruf dengan baik. Penilaian dilakukan melalui tugas harian, observasi, dan portofolio tulisan siswa”.⁶⁹

Tabel 3.6 lembar Observasi Nilai Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II MI Mu’awanah

No.	Nama siswa	Skor	Indikator			
			1	2	3	4
1.	Adyastha Firstian Adelio Elga	85	B	B	B	B
2.	Adeeva Navisha Ramadhani	90	SB	SB	SB	B

⁶⁹ Nurul Kasanah, 02/W/20-5/2025, pukul 12.15 WIB.

3.	Ahmad Naufal Nuryaqin	90	SB	SB	B	SB
4.	Aisya Wilda Zahiro	90	SB	SB	B	SB
5.	Aisyah Baits Muliana	90	SB	SB	B	SB
6.	Aisyah Fatihatul Jannah	85	SB	SB	B	B
7.	Alan Rafa Aska Saputra	85	SB	B	B	SB
8.	Alzhea Mishall Aisyafara	90	SB	SB	SB	B
9.	Amanda Rafania Zhafira	95	SB	SB	B	SB
10.	Ana Maulida Musyarofah	85	SB	B	B	SB
11.	Anzilni Munzalan Mubaroqa	85	SB	B	SB	B
12.	Delvindra Atharizz Ardhiansyah	85	SB	B	SB	B
13.	Fahim Zaki Ramadhan	85	SB	B	SB	B
14.	Fani Afnan Janati	95	SB	B	SB	SB
15.	Fayolla Trisya Ramadhani	85	SB	SB	B	B
16.	Febiano Elvan Syahputra	85	B	SB	B	SB
17.	Ferrel Octav Abbizarfudin	90	SB	SB	SB	B
18.	Fikri Nakhla Rafie	95	SB	SB	B	SB
19.	Ivadatul Ummah	85	SB	B	B	SB

20.	Khoirunnisa Fitri Adilla	80	B	B	SB	B
21.	Muhamad Rafa Azka Putra	80	B	SB	B	B
22.	Melysa Nurcahyani	85	B	B	B	B
23.	Muhammad Ardito Bryean Arselo	95	SB	SB	B	SB
24.	Muhammad Faiq Khusnayan	80	B	SB	B	B
25.	Nafisa Ayudia Ramadhani	95	SB	SB	B	SB
26.	Risqi Nur Habib Arrasid	80	B	B	SB	B
27.	Vicky Raka Saputra	90	SB	SB	B	SB

Keterangan Indikator :

1. Kerapian
2. Kejelasan bentuk huruf
3. Keteraturan spasi
4. Kemampuan menyambungkan huruf dengan baik

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

Apresiasi merupakan langkah utama yang diberikan guru untuk membuat siswa mempunyai rasa semangat. Dengan guru memberikan nilai kepada siswa tentunya siswa akan terus berusaha memperbaiki kekurangan

yang siswa miliki. Selain nilai yang diberikan oleh guru hal yang sangat penting adalah faktor dari pengaruh siswa berhasil dalam menulis tegak bersambung yaitu, latihan yang konsisten, dukungan dari orangtua, serta motivasi siswa sendiri, dan kesabaran guru dalam membimbing juga sangat berpengaruh. Dalam keterlibatan orangtua terhadap anak tentu akan menunjukkan perkembangan yang baik, tetapi dengan orangtua yang jarang memperhatikan siswa akan merasa tertinggal dan kehilangan rasa semangat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II terkait diatas, Bu Nurul mengungkapkan bahwa :

“Faktor terbesar itu mbak, latihan yang konsisten, dukungan dari orangtua, serta motivasi siswa sendiri. Selain itu, kesabaran guru dalam membimbing juga sangat berpengaruh. Keterlibatan orangtua sangat penting, namun sayangnya masih ada yang kurang aktif. Anak yang mendapat dukungan dan bimbingan di rumah biasanya menunjukkan perkembangan yang lebih baik”.⁷⁰

Menulis tegak bersambung pada umumnya sering terdapat dalam mata pembelajaran bahasa indonesia. Untuk melihat perkembangan semua siswa peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran lain. Untuk melihat siswa kelas I dan II dalam mata pelajaran selain bahasa indonesia juga menerapkan menulis tegak bersambung. Peneliti melakukan pengamatan kelas I dan II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti mengikuti kelas guru agama dan menanyakan beberapa hal terkait menulis tegak bersambung pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Siswa kelas I dan II hanya beberapa saja yang menerapkan menulis tegak bersambung. Guru agama juga memeberikan nilai secara

⁷⁰ Nurul Kasanah, 02/W/20-5/2025, pukul 12.15 WIB.

umum terhadap siswa kelas I dan II tentang menulis tegak bersambung. Selain itu peneliti juga bertanya menulis tegak bersambung apakah sudah sesuai dengan kelas I dan II. Bu Nurhasanah sebagai guru agama beliau mengatakan :

“Ya mbak, Tetapi hanya beberapa saja, siswa kelas I dan II menerapkan tulisan tegak bersambung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Penilaian saya secara umum, kemampuan menulis tegak bersambung siswa sudah berkembang cukup baik, terutama di kelas II. Siswa kelas I masih dalam tahap adaptasi. Saya kira sudah cukup sesuai mbak. Anak-anak usia kelas I dan II sedang dalam tahap perkembangan motorik halus, sehingga pelatihan menulis tegak bersambung justru membantu memperkuat keterampilan tersebut”.⁷¹

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memiliki peran penting dalam menulis tegak bersambung. Karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadist salah satu mata pelajaran agama yang terdapat huruf arab paling banyak. Sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam siswa menulis. Selain itu siswa juga diajarkan nilai-nilai kedisiplinan dan ketekunan dalam menulis. Menulis tegak bersambung mempunyai hubungan yang sangat erat dengan huruf arab atau Al-Qur'an. Menulis huruf arab atau Al-Qur'an juga tulisan ayatnya saling menyambung, seperti halnya menulis huruf tegak bersambung. Peneliti selain melakukan pengamatan dikelas juga bertanya kepada Bu Nurhasanah terkait pengaruh dan hubungan antara menulis tegak bersambung dengan menulis huruf arab atau al-Qur'an, beliau mengungkapkan bahwa :

“Ya mbak, sangat berpengaruh. Dalam pembelajaran agama, karena siswa diajarkan nilai-nilai kedisiplinan dan ketekunan. Nilai-nilai ini tercermin dalam cara mereka menulis, anak yang lebih tekun biasanya memiliki tulisan yang lebih rapi dan bersambung dengan

⁷¹ Nur Hasanah, 03/W/21-5/2025, pukul 11.02 WIB.

baik. Ada kesamaan dari segi konsistensi bentuk huruf dan kerapian. Meskipun berbeda dari segi jenis huruf, latihan menulis tegak bersambung membantu melatih kesabaran dan ketelitian yang juga dibutuhkan saat menyalin huruf Arab atau ayat Al-Qur'an".⁷²

Pada saat penelitian berlangsung peneliti melihat siswa kelas I dan II dalam proses pembelajaran agama. Peneliti mengamati siswa yang tulisannya rapi dalam menulis tegak bersambung. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyalin ayat-ayat Al-Qur'an atau do'a-d'oa. Siswa yang terbiasa menulis huruf sambung akan lebih mudah untuk menyalin ayat Al-Qur'an dan tulisan akan terlihat rapi. Dalam proses ini peran guru sangat penting dalam mendorong siswa untuk lebih semangat dalam menulis. Hasil wawancara peneliti dengan Bu Nurhasanah guru agama terkait siswa yang rapi cenderung lebih mudah menyalin ayat Al-Qur'an dalam menulis dan bagaimana guru memberikan dorongan agar siswa tetap rapi dalam menulis huruf tegak bersambung baik pada mata pelajaran Agama atau yang lainnya, beliau mengatakan :

"Iya mbak, biasanya siswa yang terbiasa menulis rapi dan bersambung juga lebih teliti saat menyalin ayat atau doa. Mereka lebih fokus dan tidak terburu-buru, sehingga hasil tulisan pun lebih mudah dibaca dan lebih sesuai dengan contoh yang diberikan. Saya selalu mengingatkan siswa bahwa menulis ayat Al-Qur'an atau doa merupakan bagian dari ibadah, jadi harus dilakukan dengan rapi dan sungguh-sungguh. Saya juga memberi contoh langsung, memberikan umpan balik terhadap tulisan mereka, dan memberi apresiasi untuk tulisan yang rapi dan benar".⁷³

Menulis merupakan hal yang sangat penting bagi siswa untuk melatih kesabaran, kedisiplinan, dan kerapian. Dengan kegiatan menulis siswa akan terbiasa mengontrol emosional. Selain itu menulis juga memberikan banyak

⁷² Nur Hasanah,03/W/21-5/2025, pukul 11.02 WIB.

⁷³ Nur Hasanah,03/W/21-5/2025, pukul 11.02 WIB.

manfaat, seperti meningkatkan daya ingat dan konsentrasi, mengasah kemampuan untuk berfikir kritis, meningkatkan ketrampilan berbahasa serta meningkatkan kemampuan literasi. Menulis juga dapat membuat siswa lebih cenderung untuk meningkatkan dan mendukung perkembangan siswa dalam aspek pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara kepada lima siswa kelas I dan II :

Wawancara dengan kelas I Afia Dan Fara, untuk mengetahui apakah siswa suka menulis tegak bersambung sebagai berikut :

“Iya, saya suka, Soalnya tulisan tegak bersambung itu terlihat lebih rapi dan lucu”,hurufnya bergandeng-gandeng”.⁷⁴

“Saya kurang senang menulis tegak bersambung, tapi saya bisa melakukannya. Tapi saya akan terus berlatih supaya bisa lebih lancar”.⁷⁵

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan Mawa, Radit, Alisa, apa yang membuat siswa semangat menulis tegak bersambung :

“Bu Guru memberikan pujian tulisan saya bagus atau saya bisa menulis lebih cepat dan rapi”.⁷⁶

“Saya mendapat nilai bagus, jadi saya tambah semangat dalam menulis”.⁷⁷

“Tulisan saya rapi, dan dapat nilai bagus ibu guru memberikan nilai yang bagus kepada saya”.⁷⁸

⁷⁴ Afia Siswa Kelas I Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23.

⁷⁵ Fara Siswa Kelas I Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23.

⁷⁶ Mawa Siswa Kelas I Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

⁷⁷ Radit Siswa Kelas I Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

⁷⁸ Alisa Siswa Kelas I Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

Peneliti juga melakukan wawancara di kelas II dengan siswa bernama Ana, Adeva untuk mengetahui apakah suka dengan menulis tegak bersambung sebagai berikut :

“Saya senang menulis tegak bersambung, tulisannya lucu dan menulisnya pensilnya tidak diangkat”.⁷⁹

“Tulisan saya bagus, terlihat rapi saya senang dengan menulis tegak bersambung”.⁸⁰

Selanjutnya, wawancara dengan Vicky, Fahim, Ferrel tentang kegiatan apa yang membantu siswa menulis tegak bersambung, dan siswa lebih menyukai menulis huruf cetak atau menulis huruf tegak bersambung sebagai berikut :

“Ibu guru memberikan latihan menulis dibuku halus, dan diberikan contoh dipapan tulis, saya lebih suka menulis huruf tegak bersambung karena menulisnya pensil tidak diangkat bisa langsung terus dengan disambung-sambung”.⁸¹

“Latihannya diberikan soal kata dipapan tulis, terus disuruh mencontoh dibuku halus, saya lebih suka menulis dengan huruf cetak, tetapi saya terus berusaha menulis huruf sambung agar saya terbiasa”.⁸²

“Terkadang ibu guru memberikan contoh langsung dibuku halus, kadang juga di papan tulis, tetapi lebih sering dibuku halus buat PR dirumah, saya suka keduanya sambung juga cetak karena semuanya menarik”.⁸³

⁷⁹ Ana Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

⁸⁰ Adeva Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

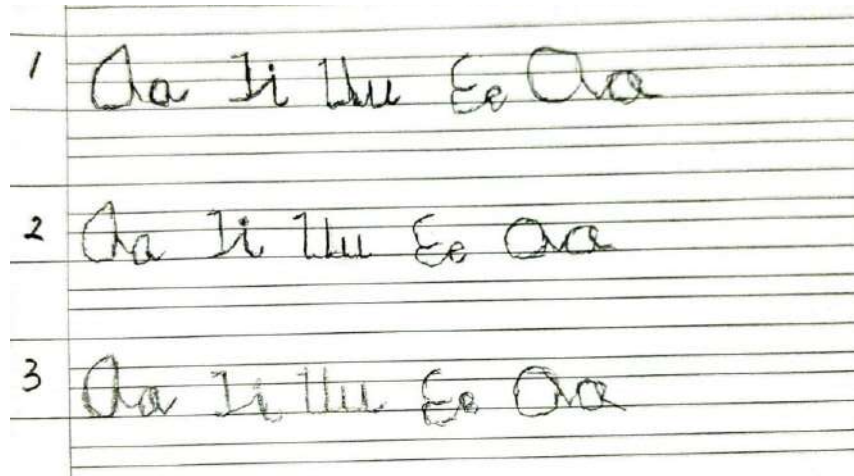
⁸¹ Vicky Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

⁸² Fahim Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

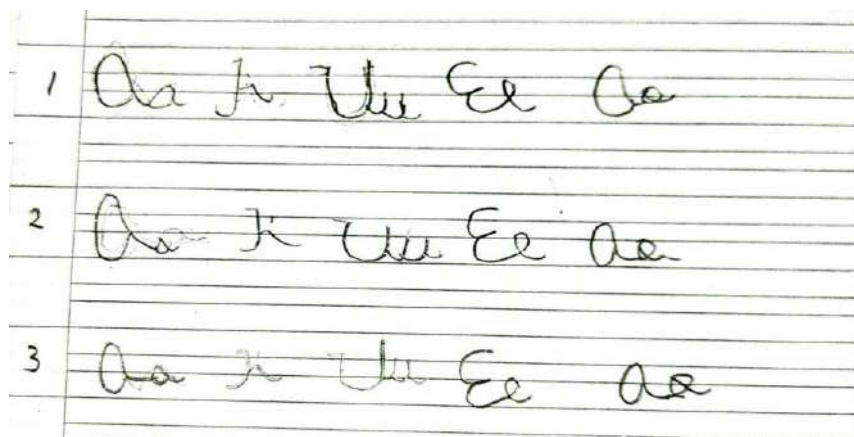
⁸³ Ferrel Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025, pukul 11.23

Berikut adalah data tulisan siswa kelas I Najwa, Naufal Raka yang menyukai menulis huruf tegak bersambung :

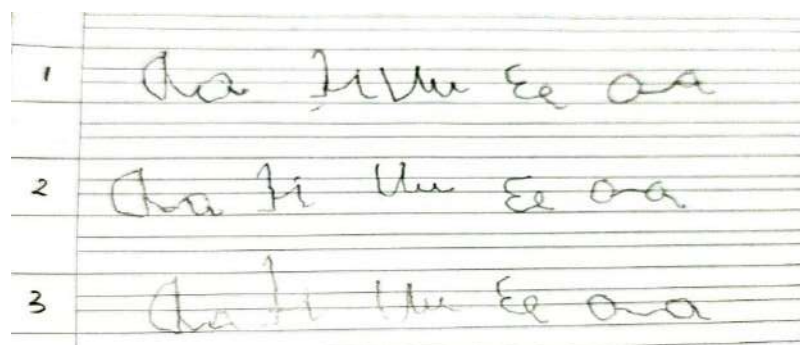
Gambar 3.3 Tulisan tegak bersambung Najwa Kelas I



Gambar 3.4 Tulisan tegak bersambung Naufal Kelas I

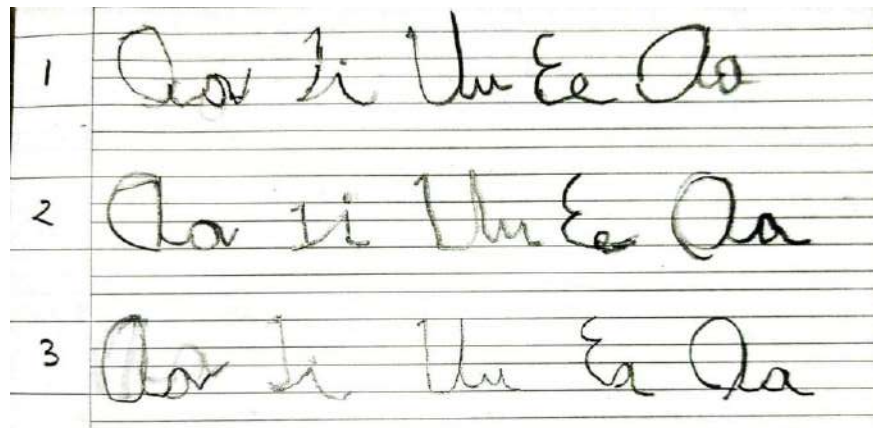


Gambar 3.5 Tulisan tegak bersambung Raka Kelas I

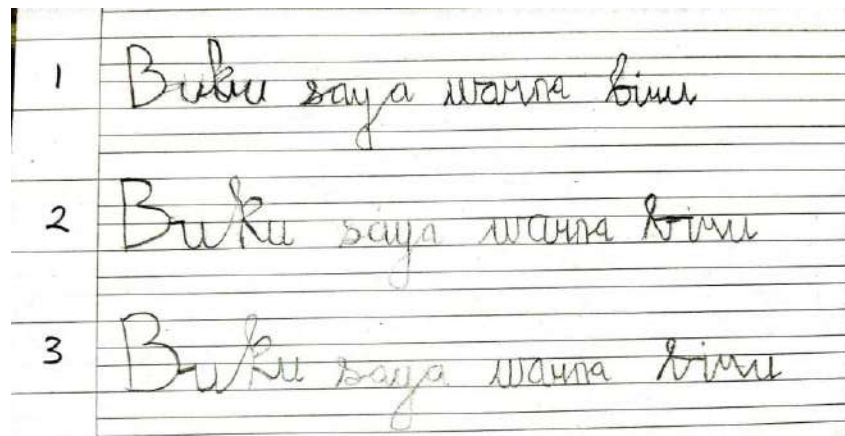


Tulisan siswa kelas II Desta, Nafisa, Fani yang menyukai menulis tegak bersambung :

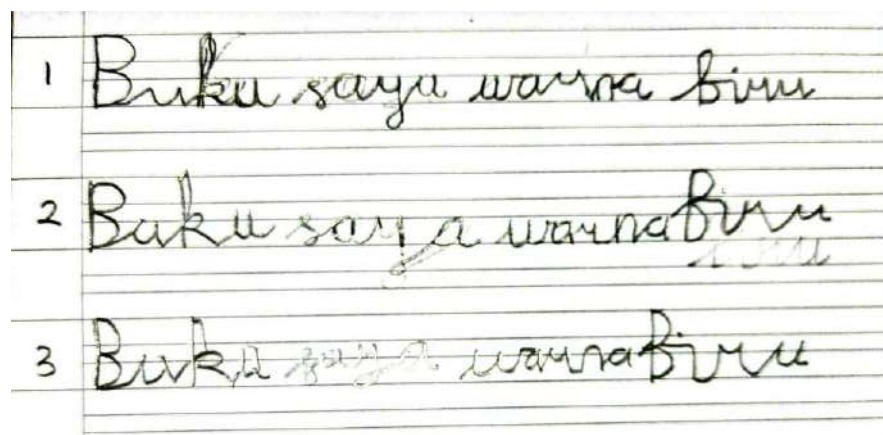
Gambar 3.6 Tulisan tegak bersambung Desta Kelas II



Gambar 3.7 Tulisan tegak bersambung Nafisa Kelas II



Gambar 3.8 Tulisan tegak bersambung Fani Kelas II



Siswa kelas I dan II ada juga yang tidak menyukai menulis tegak bersambung, pada saat wawancara siswa mengatakan :

Wawancara dengan Fahri, Ana, Wawa kelas I tentang siswa yang tidak suka menulis huruf tegak bersambung sebagai berikut :

“Saya tidak terlalu suka, karena saya kesulitan nyambungin huruf-hurufnya, tulisan saya kelihatan jelek”.⁸⁴

“Menulis huruf sambung itu sulit, saya sering bingung bagaimana cara nyambunginnya dengan benar. Rasanya jadi capek”.⁸⁵

“Tulisan saya terlihat jelek, menulis tegak bersambung susah, saya tidak suka hurufnya disambung-sambung”.⁸⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas II yang tidak suka dengan menulis huruf tegak bersambung, Wawancara dengan Ahmad, Rafania, Delvindra tentang bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung sebagai berikut :

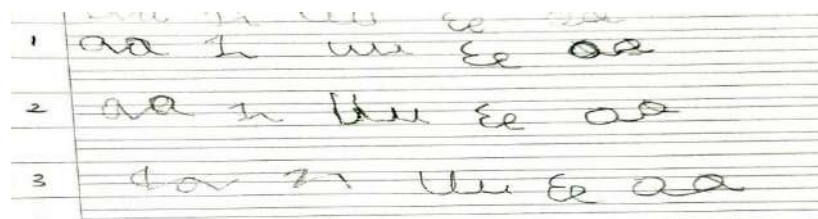
“Saya paling tidak suka menulis huruf k dan m, karena suka bingung nyambunginnya, susah menulis huruf tegak bersambung”.⁸⁷

“Huruf q dan r yang masih bingung, saya tidak suka tulisannya terlalu sulit, saya merasa tidak percaya diri”.⁸⁸

“Saya tidak suka banyak huruf yang susah, tulisan saya jelek dan tidak rapi, saya juga tidak percaya diri menulisnya karena jelek”.⁸⁹

Berikut adalah data siswa kelas I dan II yang tidak menyukai menulis tegak bersambung :

Gambar 3.9 Tulisan tegak bersambung Gilang Kelas I



⁸⁴ Fahri siswa kelas I Yang Tidak Suka Menulis, 04/20-5/2025, pukul 10.36.

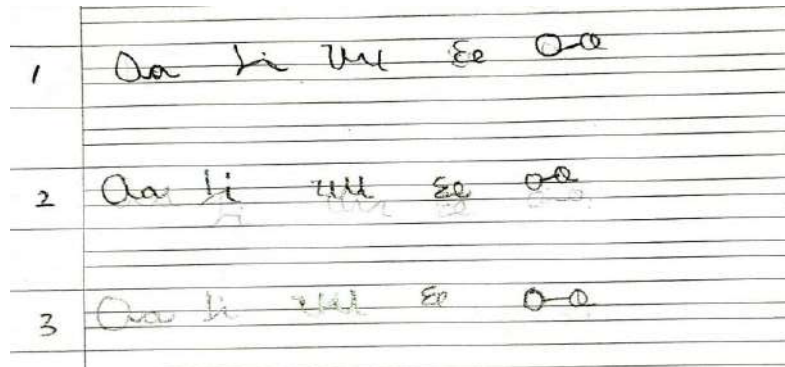
⁸⁵ Ana Siswa kelas I Yang Tidak Suka Menulis, 04/20-5/2025, pukul 10.36.

⁸⁶ Wawa siswa kelas I Tidak Suka Menulis, 04/20-5/2025, pukul 10.36.

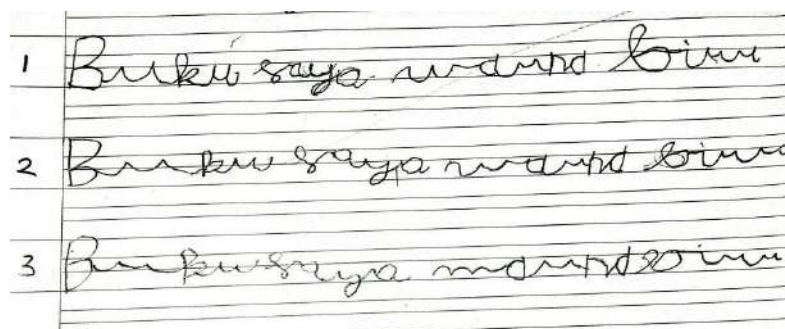
⁸⁷ Ahmad Siswa Yang Tidak Suka Menulis, 04/20-5/2025, pukul 10.36.

⁸⁸ Rafania siswa kelas II Yang Tidak Suka Menulis, 04/20-5/2025, pukul 10.36

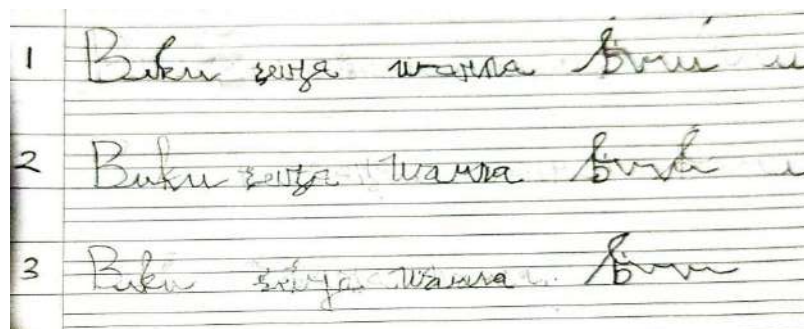
Gambar 3.10 Tulisan tegak bersambung Aya Kelas I



Gambar 3.11 Tulisan tegak bersambung Adis Kelas II



Gambar 3.12 Tulisan tegak bersambung Aisyah Kelas II



Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa kelas I dan II ada beberapa siswa yang menyukai menulis tegak bersambung, ada juga siswa yang tidak menyukai. Beberapa siswa cenderung menyukai huruf sambung ada juga siswa yang lebih suka menulis huruf biasa atau cetak. Selain itu

siswa juga ada beberapa yang masih salah membedakan dalam menyambung huruf. Siswa akan semangat belajar jika guru dan orangtua memberikan dukungan dan memotivasi siswa. Peran orangtua juga sangat membantu dalam siswa belajar di rumah. Ada beberapa siswa yang mengatakan jika tulisan mereka rapi, tetapi tulisan teman-teman juga banyak yang rapi dan cepat dalam menulis. Siswa juga mengatakan jika sangat senang jika berhasil dalam menulis tegak bersambung, meskipun menulis huruf sambung itu sulit.

2. Penerapan metode drill pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

Metode *drill* merupakan metode yang dilakukan secara berulang-ulang. Dalam kegiatan menulis metode *drill* sangat bermanfaat sekali, karena dengan mengulang-ulang tulisan siswa jadi lebih mudah untuk menulis. Metode *drill* sangat efektif digunakan pada kelas rendah yang masih dalam tahap awal seperti di kelas I dan kelas II. Penerapan metode *drill* ini sangat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti melihat proses siswa kelas I dan II dalam menulis tegak bersambung. Tentang bagaimana kondisi yang ada di dalam kelas, metode apa yang dilakukan guru untuk siswa agar mudah memahami tulisan-tulisan yang diberikan oleh guru. Bu Fadhil guru kelas I mengatakan metode yang digunakan pada kelas rendah di MI Mu'awanah dalam kegiatan menulis, berhitung, maupun membaca adalah menggunakan metode *drill*. Metode *drill* yang diajarkan kepada siswa kegiatan menulis, berhitung, dan membaca. Beliau sering menggunakan metode *drill* dalam

pembelajaran mata pelajaran bahasa indonesia materi menulis tegak bersambung. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bu Fadhil guru kelas I tentang penerapan metode *drill* :

“Saya menerapkan metode drill dengan memberikan latihan berulang, baik secara lisan maupun tertulis, tergantung pada mata pelajaran. Misalnya, dalam menulis huruf atau angka, saya memberikan contoh, lalu siswa mengulangnya beberapa kali agar terbiasa dan terampil. Dalam membaca dan berhitung pun, saya berikan latihan yang bersifat rutin dan bertahap, yang lebih sering lagi dalam menulis tegak bersambung, saya sering menggunakan metode *drill* mbak”.⁹⁰

Menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode drill memberikan manfaat yang baik bagi siswa kelas I. Tujuan guru memberikan metode tersebut adalah siswa kelas I dapat memperkuat ketrampilan dasarnya dalam menulis, siswa percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas, serta siswa mampu menulis dengan baik dan rapi. Metode berulang-ulang yang diberikan oleh guru terdapat beberapa siswa yang sangat menyukai tetapi ada juga siswa yang tidak menyukai karena terlalu monoton. Dengan hal itu guru juga sering memadukan metode berulang-ulang dengan metode lain seperti permainan edukatif agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran selama di kelas.

Kemampuan dasar siswa kelas I dalam menulis harus selalu diperhatikan oleh guru. Metode berulang-ulang sangat efektif diterapkan pada siswa kelas I yang berada pada tahap awal pembentukan kebiasaan belajar. Dengan metode berulang-ulang siswa kelas I dapat mengingat dan mampu mengerjakan tugas dengan baik dan lancar. Dalam menggunakan

⁹⁰ Siti Fadilatul Mukaromah, 01/W/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

metode berulang-ulang guru juga menemukan berbagai tantangan pada saat kegiatan pembelajaran. Tantangan yang sering dihadapi guru adalah menjaga siswa agar tetap kondusif dan tidak merasa jenuh. Karena kemampuan siswa berbeda-beda guru juga harus menyesuaikan materi yang akan diberikan di kelas I.

Kegiatan menulis pada siswa kelas I agar dapat menghasilkan pembelajaran yang baik, guru perlu adanya kegiatan evaluasi. Karena dengan kegiatan evaluasi dapat mengukur seberapa jauh kemampuan siswa. Hal-hal yang guru lakukan dalam mengevaluasi pembelajaran di kelas I adalah, melakukan pengamatan secara langsung saat siswa melakukan latihan menulis, melihat dari tugas harian, ulangan, serta perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut guru dapat melihat siswa yang aktif dan siswa yang kurang aktif, sehingga guru dapat melakukan tindakan kepada siswa yang belum berhasil dalam belajarnya.

Saat peneliti melakukan pengamatan di kelas II tentang bagaimana metode *drill* diterapkan, hasilnya tidak jauh dari kelas I. Tetapi banyak juga perbedaan yang ada di kelas II. Metode berulang-ulang yang diberikan guru siswa kelas II adalah melakukan latihan menulis secara lisan maupun tertulis. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia guru kelas II memberikan tugas menulis kata atau kalimat dengan berulang-ulang. Materi yang sering digunakan guru kelas II dalam menulis yaitu menulis tegak bersambung. Tetapi guru kelas II juga terkadang menerapkan metode berulang-ulang di materi lain seperti perkalian dan membaca cepat. Wawancara dengan guru

kelas II, tentang penerapan metode *drill* Bu Fadhil guru kelas II mengungkapkan bahwa :

“Saya menerapkan metode drill melalui latihan berulang secara lisan maupun tertulis. Misalnya paling sering dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa saya minta menulis kata atau kalimat berulang-ulang pada menulis tegak bersambung”.⁹¹

Pembelajaran menulis yang dilakukan di kelas II dengan metode berulang-ulang masih sangat efektif diterapkan. Pada waktu kelas I siswa kelas II sudah di kenalkan metode berulang-ulang. Tetapi metode tersebut terdapat perbedaan ketika diajarkan di kelas II. Siswa kelas II sudah terbiasa belajar dengan pengutan materi yang lebih menantang. Sehingga metode berulang-ulang yang diberikan guru kelas II banyak variasi. Kegiatan pembelajar di kelas II dalam menulis tentunya juga ada siswa yang menyukai dan ada yang tidak suka. Dengan hal itu guru kelas II dalam menulis metode berulang-ulang mengkombinasikan dengan variasi dan permainan atau kuis ringan. Siswa kelas II banyak yang merasa senang dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Latihan menulis secara berulang-ulang sangat membantu siswa kelas II dalam kegiatan belajar. Dengan tingkat materi yang sulit seperti hafalan dan ketelitian seperti menulis, membaca cepat, dan hitungan dasar, metode berulang-ulang sangat dibutuhkan oleh siswa. Menulis paling sering digunakan dalam metode berulang-ulang guru kelas II adalah menulis tegak bersambung, karena tulisan sambung membutuhkan latihan berulang-ulang agar siswa terbiasa dalam tulisan sambung. Menulis tegak bersambung

⁹¹ Siti Fadilatul Mukaromah, 01/O/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

tulisan tanpa mengangkat pensil, jadi metode ini dapat digunakan guru agar tulisan siswa dapat diulang-ulang hingga terlihat rapi dan dapat dibaca.

Hasil wawancara dengan Bu Fadil guru kelas II tentang membantu siswa dalam menguasai materi dengan lebih cepat :

“Ya mbak, terutama dalam materi yang membutuhkan hafalan dan ketelitian seperti menulis, membaca cepat, dan hitungan dasar. Latihan berulang dalam menulis tegak bersambung dapat membantu siswa mengingat dan menerapkan materi secara otomatis”.⁹²

Penerapan metode berulang-ulang di kelas II pada kegiatan pembelajaran tentu juga terdapat beberapa hambatan. Salah satunya adalah menjaga siswa agar tetap termotivasi dan tidak merasa jenuh pada pelajaran yang di berikan guru. Dengan siswa yang mempunyai kemampuan yang berbeda-beda guru juga harus menyesuaikan tingkat kesulitan *drill* bagi setiap masing-masing siswa. Metode berulang-ulang berhasil diterapkan tentu sudah melalui proses yang panjang. Guru kelas II menilai keberhasilan siswa dalam metode berulang-ulang dengan melihat kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengerjakan soal, serta kemampuan siswa menerapkan materi secara mandiri tanpa banyak bantuan.

Peneliti juga mewawancarai lima siswa kelas I dan lima siswa kelas II, tentang metode berulang-ulang :

Peneliti mewawancarai Naufal dan Radit yang suka menulis dengan metode berulang-ulang di kelas I :

“Iya, sering diterapkan. Saya suka kalau pelajaran diulang-ulang, agar mudah lebih mudah dipahami”.⁹³

⁹² Siti Fadilatul Mukaromah, 01/O/19-05/2025, pukul 11.54 WIB.

⁹³ Naufal Siswa kelas I yang suka metode berulang-ulang, 05/21-5/2025, pukul 11.23.

“Saya suka, soalnya aku jadi lebih ingat apa yang diajarkan dan bisa lebih paham”.⁹⁴

Selanjutnya, peneliti mewawancarai Suci, Mawa, Alisa siswa kelas I untuk mengetahui apakah dengan metode berulang siswa menjadi mudah menulis tegak bersambung sebagai berikut :

“Saya tidak kesulitan lagi dalam menulis, karena metode berulang-ulang membuat tulisan saya terlihat rapi”.⁹⁵

“Iya tulisan saya bagus, metode berulang-ulang membuat menulis jadi lebih mudah”.⁹⁶

“Tulisan saya rapi dan baik, menulis dengan berulang-ulang mudah di ingat, saya suka”.⁹⁷

Siswa kelas II juga ada yang tidak suka metode berulang-ulang, Wawancara dengan kelas II Alzea, Fikri, Riski tentang metode berulang-ulang sebagai berikut :

“Iya, tetapi saya tidak terlalu suka kalau pelajarannya diulang-ulang terus”.⁹⁸

“Saya tidak suka, karena rasanya membosankan. Kalau sudah faham, pengen belajar pelajaran yang baru aja”.⁹⁹

“Menulis dengan berulang-ulang membosankan, tulisan yang diberikan diulang-ulang saya tidak suka”.¹⁰⁰

Wawancara yang dilakukan di kelas I dan II tentang metode *drill* atau berulang-ulang ada beberapa siswa yang senang dengan pelajaran yang

⁹⁴ Radit Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 11.23.

⁹⁵ Suci Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 11.23.

⁹⁶ Mawa Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 11.23.

⁹⁷ Alisa Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 11.23.

⁹⁸ Alzea Siswa Kelas I yang tidak suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 10.36.

⁹⁹ Fikri Siswa Kelas I yang tidak suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 10.36.

¹⁰⁰ Riski Siswa Kelas I yang tidak suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 11.23.

diajarkan secara berulang-ulang. Siswa yang suka mengatakan jika dengan metode berulang-ulang akan mudah memahami terutama dalam pelajaran menulis, selain itu juga dalam pelajaran berhitung dan membaca. Pelajaran yang diberikan guru akan mudah di ingat, jika dalam menulis tegak bersambung tulisan jadi rapi dan mudah di baca. Sedangkan siswa yang tidak suka metode berulang-ulang mengatakan ingin belajar pelajaran yang lain, karena pelajaran yang sebelumnya sudah faham. Selain itu juga siswa berkata ingat dalam menulis tegak bersambung, tetapi juga sudah jenuh karena terus diulang-ulang. Siswa yang tidak suka lebih ingin belajar pelajaran yang lainnya, daripada harus mengulang-ulang satu pelajaran yang sama.

3. Implikasi penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru kelas I dan II bahwa metode drill yang diterapkan pada siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung dengan melalui beberapa tahap. Latihan yang diberikan oleh guru kelas I kepada siswa dengan menulis huruf tunggal secara berulang, kemudian dilanjutkan ke suku kata, dan kalimat sederhana. Latihan dilakukan secara rutin dengan contoh yang diberikan guru , dan sering kali menggunakan buku latihan khusus yang memfasilitasi tulisan tegak bersambung. Sedangkan latihan yang diberikan guru kelas II kepada siswa dengan latihan menulis huruf, kata, dan kalimat dalam tulisan tegak bersambung secara rutin. Latihan dilakukan setiap minggu, diawali dengan

penulisan huruf yang benar, kemudian dilanjutkan ke penyambungan kata dan kalimat. Guru juga sering menuliskan contoh di papan tulis dan meminta siswa menirukannya di buku latihan siswa.

Menulis huruf sambung dengan metode berulang-ulang memberikan dampak yang sangat baik dan signifikan bagi siswa kelas I dan II. Latihan yang dilakukan secara berulang-ulang di kelas I siswa menjadi lebih terbiasa dengan bentuk huruf sambung dan mulai bisa menulis dengan lebih lancar dan rapi. Sedangkan latihan yang dilakukan siswa kelas II Siswa yang sebelumnya kesulitan menyambung huruf kini lebih lancar dan percaya diri. Tulisan siswa menjadi lebih terbaca dan rapi, selain itu dengan latihan yang terus dilakukan secara konsisten siswa sangat lancar dalam menulis huruf sambung.

Metode berulang-ulang yang di terapkan pada siswa kelas I dan II membawa perubahan awalnya siswa yang belum bisa, sekarang siswa sudah lancar dalam menulis huruf tegak bersambung. Menulis huruf sambung pada kelas I perubahan yang terlihat siswa dalam menulis keterampilan menyambungkan huruf dengan benar terus meningkat, tulisan menjadi lebih rapi, dan siswa lebih percaya diri dalam menulis. Selain itu, kecepatan menulis siswa juga meningkat seiring dengan kebiasaan latihan yang diberikan guru. Sedangkan menulis huruf sambung pada kelas II perubahan yang terlihat siswa Kerapian dalam menulis meningkat, bentuk hurufnya lebih konsisten, dan kemampuan menyambung huruf lebih baik. Banyak siswa juga menunjukkan peningkatan kecepatan menulis mudah dibaca dan terlihat rapi.

Guru kelas I dan II mengatakan bahwa menulis tegak bersambung dengan menerapkan metode berulang-ulang merasakan bahwa metode ini sangat bagus diterapkan dibandingkan dengan metode lainnya. Metode berulang-ulang atau *drill* memiliki kelebihan yaitu, membentuk kebiasaan dan otomatisasi. Karena keterampilan menulis membutuhkan koordinasi motorik halus, latihan yang berulang sangat efektif untuk membantu siswa mengingat dan menguasai teknik menulis tegak bersambung secara alami. Siswa kelas I dan II juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Siswa kelas I dan II yang sudah berlatih menulis tegak bersambung dengan metode *drill* sejak kelas I sampai kelas II tentu memiliki banyak perbedaan. Dimana kelas I masih tahap pengenalan, dan di kelas II sudah berada di tahap lanjut. Perbedaan yang ada di kelas I adalah siswa masih diberikan pembiasaan dengan tahap pengenalan, jadi pembelajaran yang diberikan masih bersifat umum. Sedangkan perbedaan pada kelas II siswa kelas II biasanya menunjukkan hasil yang lebih baik karena siswa sudah memiliki dasar dari kelas I. Di kelas II, siswa lebih siap secara motorik dan mental, sehingga *drill* bisa memberikan hasil yang lebih maksimal.

Dalam menerapkan metode *drill* guru kelas I dan kelas II juga mengalami berbagai tantangan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II. Tantangan yang dihadapi guru kelas I adalah menjaga agar siswa kelas I tidak merasa bosan karena sifat *drill* yang berulang-ulang. Selain itu, kemampuan anak yang berbeda-beda membuat guru perlu memberikan perhatian ekstra pada siswa kelas I yang

lebih lambat perkembangannya agar tidak tertinggal. Sedangkan tantangan yang dihadapi guru kelas II Tantangan utamanya ada siswa yang memiliki kendala motorik halus, sehingga perlu perhatian dan bimbingan lebih intensif agar mereka tidak tertinggal. Selain itu, guru memberikan latihan khusus kepada siswa yang memiliki kendala motorik halus.

Latihan menulis tegak bersambung dengan metode *drill* agar mengetahui seberapa jauh perkembangan pada siswa, guru kelas I dan kelas II juga melakukan evaluasi. Evaluasi yang diberikan guru kelas I dengan membandingkan hasil tulisan siswa dari waktu ke waktu, baik dari segi kerapian, kecepatan, maupun ketepatan bentuk huruf. Guru kelas I juga membuat catatan perkembangan per individu dan memberikan umpan balik secara berkala agar siswa tahu apa yang perlu diperbaiki. Sedangkan evaluasi yang diberikan guru kelas II dengan membandingkan hasil tulisan dari awal semester dengan tulisan saat ini. Guru kelas II juga melakukan penilaian berdasarkan kerapian, kesesuaian bentuk huruf, dan kelancaran menyambung antar huruf. Selain itu, guru memberikan tugas khusus menulis kalimat atau paragraf pendek untuk mengukur kemampuan secara menyeluruh.

Hasil wawancara peneliti dengan kelas I dan kelas II tentang metode *drill* yang diterapkan pada pembelajaran menulis tegak bersambung, siswa kelas I dan II banyak yang menyukai menulis tegak bersambung dengan metode berulang-ulang. Tetapi ada juga beberapa siswa yang tidak menyukai menulis tegak bersambung dengan metode berulang-ulang. Menurut siswa yang menyukai menulis dengan *drill* tulisan menjadi lebih

rapi dan mudah dibaca, senang bisa menulis dengan bagus, dan latihan yang sering dilakukan menjadi mudah dalam menulis. Sedangkan menurut siswa yang tidak menyukai siswa merasa capek jika latihan terus menerus, merasa jenuh, dan kesulitan dalam menyambung huruf karena susah.

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada bab ini, peneliti akan membahas dan menganalisis data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan mengamati kegiatan siswa dalam menulis tegak bersambung yang dilakukan di kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *drill* dalam menulis tegak bersambung. Hasil dari pengamatan siswa dalam kegiatan menulis tegak bersambung dengan metode *drill* adalah melihat tingkat kerapian tulisan tangan, dan bacaan tulisan siswa kelas I dan II untuk dijadikan sumber data penelitian yang akan diidentifikasi, dianalisis, dan dideskripsikan.

Observasi yang dilakukan peneliti dengan mengamati kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo. Wawancara dilakukan dengan beliau guru kelas I dan II, Ibu Siti Fadilatul Mukaromah, S.Pd. I selaku guru kelas I, dan Ibu Nurul Kasanah, S.Pd.I selaku guru kelas II. Wawancara juga dilakukan kepada beberapa siswa kelas I dan II tentang penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung. Kegiatan pengamatan yang dilakukan di kelas pada waktu pembelajaran menulis tegak bersambung untuk melihat bagaimana metode *drill* diterapkan. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan kemudian diuraikan serta disimpulkan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

A. Analisis Kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

Kemampuan menulis tegak bersambung mampu mengasah motorik halus serta melatih kemampuan berpikir siswa. Dadan suryana mengungkapkan akan terjadi peningkatan kemampuan motorik halus apabila anak berlatih secara terus menerus.¹⁰¹ Hasil data berdasarkan penelitian lapangan bahwa kemampuan menulis siswa kelas I dan II menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis tegak bersambung, dalam aspek keterhubungan antar huruf dan kerapian tulisan. Siswa kelas I masih dalam tahap pengenalan huruf sambung, dan huruf lepas sehingga dalam menulis tegak bersambung masih banyak yang belum mengetahui. Siswa kelas II sudah mengenal huruf tegak bersambung, karena sudah mengenal di kelas I. siswa kelas II banyak yang sudah mengetahui dan mengenal huruf tegak bersambung.

Pengenalan huruf yang diberikan guru huruf vokal A,I,U,E,O, dengan pengenalan huruf vokal siswa kelas I diharapkan mampu menumbuhkan minat serta siap terampil dalam mengenal dan menulis huruf tegak bersambung selain huruf vokal. Siswa kelas II tahap menulis tegak bersambung dengan pengenalan huruf lebih dari dua kata. Menulis tegak bersambung dapat melatih siswa dalam mengembangkan ketrampilan motorik halus. Tetapi dalam

¹⁰¹ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Dan Aspek Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2016), 6.

kegiatan menulis siswa kelas I dan II mengalami kesulitan dalam menyambung huruf dengan benar, serta menjaga konsistensi ukuran huruf. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ali musnadi, menulis berkaitan dengan kinestik karena bergantung pada kecepatan menulis, memegang pensil, gerakan motorik dan memerlukan keseluruhan proses untuk mengatur diri sendiri.¹⁰²

Kemampuan menulis siswa sudah berkembang dengan baik. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mengetahui, dan kesulitan dalam menulis. Minat kelas I dan II dalam menulis tegak bersambung cukup beragam. Alasan yang siswa katakan menulis tegak bersambung itu menyenangkan karena tulisan terlihat rapi, banyak manfaat yang dapat diambil salah satunya melatih motorik halus, serta siswa terampil dalam menulis huruf sambung. Tetapi juga ada siswa mengemukakan bahwa menulis tegak bersambung itu sulit, dan tulisan terlihat jelek. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rini kurnia tentang Menulis tegak bersambung memberikan manfaat yang baik bagi siswa dalam melatih motorik halus, serta dapat melatih kesabaran siswa. Menulis Tegak Bersambung adalah menulis menuangkan gagasan menulis dengan sesuai aturan-aturan yang berlaku yang berhubungan tanpa mengangkat alat tulis.¹⁰³

¹⁰² Ali Mustadi et. al. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang efektif di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 14.

¹⁰³ Rini Kurnia Natalia, et. al, *Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill* (Bandung: Collase, 2019), 10.

Siswa kelas I dan II yang tidak menyukai menulis huruf sambung karena menulis huruf sambung itu sulit, guru memberikan dukungan penuh terhadap siswa yang kesulitan. Siswa yang mengalami kesulitan secara khusus diberikan latihan oleh guru secara bertahap, memberikan contoh secara langsung, membimbing secara individu, serta memberikan latihan terus menerus sesuai dengan kemampuan siswa. Guru sering memberikan latihan kepada siswa kelas I dan II dalam kegiatan menulis tegak bersambung sebanyak satu sampai dua kali seminggu. Agar siswa kelas I dan II terbiasa dalam menulis dan tidak merasa terbebani. Hal ini sesuai dengan teori P. Elbow belajar yang baik memerlukan suatu metode. Salah satu metode yang dipakai adalah latihan terus menerus.¹⁰⁴

Guru kelas I dan II juga memberikan apresiasi sebuah penilaian kepada siswa kelas I dan II agar siswa semangat dalam kegiatan menulis tegak bersambung. Berdasarkan data-data yang diperoleh hasil nilai siswa kelas I dan II cukup baik dalam kegiatan menulis tegak bersambung. Nilai yang diberikan oleh guru membuat siswa mulai berkembang dan lebih semangat dalam kegiatan menulis. Siswa kelas I dan II yang merasa tulisannya masih belum rapi, mereka terus berusaha belajar agar hasil tulisan siswa baik, rapi dan mudah dibaca. Siswa yang tertinggal guru selalu memberikan bimbingan agar siswa yang kesulitan mendapatkan hasil sesuai dengan standar nilai yang diberikan.

¹⁰⁴ P. Elbow, *Writing without teachers dalam menulis* (Indonesia: Indonesia Publishing, 2010), 10.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti tidak hanya meneliti kegiatan siswa menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja. Tetapi juga melakukan penelitian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menunjukkan beberapa siswa menggunakan tulisan huruf sambung. Siswa yang terbiasa dan suka menulis huruf sambung akan mudah dalam menulis. Tulisan yang ditulis siswa terlihat rapi dalam menulis huruf Al-Qur'an. Siswa kelas I dan II juga menulis arti ayat-ayat Al-Qur'an dengan tulisan huruf sambung. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist memberikan gagasan bahwa Kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung berkembang sangat baik, terutama untuk siswa kelas II. Pada siswa kelas I yang masih dalam tahap adaptasi dan belajar perlu adanya dukungan penuh, siswa kelas I juga sebagian besar sudah menunjukkan perkembangan yang sangat positif. Dengan latihan yang rutin dan bimbingan yang diberikan siswa kelas I akan terbiasa dengan tulisan tegak bersambung.

B. Analisis Penerapan metode drill pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

Guru kelas I dan II MI Mu'awanah menerapkan metode pembelajaran dalam menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode *drill* atau berulang-ulang. Guru kelas I dan II memberikan metode tersebut agar siswa mudah memahami tulisan huruf sambung. Kegiatan menulis tegak bersambung dengan metode berulang-ulang siswa kelas I dan II sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Metode latihan *drill* adalah suatu metode yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan secara berulang-

ulang dan terus menerus untuk menguasai suatu kemampuan atau keterampilan tertentu. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Edward L. Thorndike, yaitu *Law of Exercise*, yang menyatakan bahwa kemampuan akan semakin kuat apabila sering dilatih atau diulang. Metode *drill* dalam pembelajaran menulis tegak bersambung memberikan stimulus berulang sehingga membentuk keterampilan yang lebih baik pada siswa.¹⁰⁵

Guru kelas I memberikan latihan soal sederhana bagi kelas I, agar siswa kelas I mampu mengikuti, karena siswa kelas I masih dalam tahap pengenalan. Latihan yang diberikan guru kelas I secara berulang-ulang akan membuat siswa terampil dan percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Sedangkan kegiatan pembelajaran yang diberikan guru kelas II lebih ke tingkat yang tinggi, karena siswa kelas II sudah mengetahui huruf tegak bersambung. Latihan berulang-ulang yang diberikan guru kelas II cukup bervariasi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas II. Siswa kelas II membutuhkan latihan secara terus menerus agar siswa mampu menghadapi materi-materi yang sulit dan menjadi kebiasaan menulis secara otomatis. Guru kelas I dan II tidak hanya menerapkan metode *drill* saja, tetapi juga memadukannya dengan media lain seperti permainan edukatif dan media visual agar siswa tidak merasa jenuh. Guru juga memberikan penilaian pada setiap hasil latihan sehingga siswa termotivasi untuk lebih teliti. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh B.F. Skinner dalam teori *Behaviorisme*, perilaku belajar dapat dibentuk melalui penguatan positif, yaitu siswa diberi penghargaan atau pujian atas hasil

¹⁰⁵ Edward L. Thorndike, *Animal Intelligence: An Experimental Study of the Associative Processes in Animals*, 1911, 123.

latihan yang baik, sehingga siswa termotivasi untuk terus mengulang latihan dan memperbaiki kualitas tulisannya.¹⁰⁶

Metode *drill* sangat membantu kegiatan pembelajaran pada siswa kelas I dan II. Menulis dengan berulang-ulang membuat siswa kelas I dan II mudah mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena metode *drill* memberikan manfaat yang baik bagi setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan metode ini siswa akan mudan menulis huruf sambung, metode yang berulang membuat siswa ingat dengan huruf-huruf yang sudah ditulis. Hal ini sejalan dengan teori A.J Suyanto metode latihan berulang-ulang *drill* adalah kegiatan rutinitas yang dilakukan untuk memperoleh suatu kelebihan dibanding dengan orang lain, sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan suatu rutinitas atau latihan.¹⁰⁷

Metode *dril* membantu siswa kelas I dan II dalam menulis tegak bersambung. Dengan metode ini siswa dapat berkembang dengan baik sesuai masing-masing kemampuan siswa. Siswa yang merasa kesulitan juga berusaha menyesuaikan sehingga siswa sedikit memahami. Selain pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas I dan II juga menerapkan menulis pada mata pelajaran lain. Metode *drill* juga dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika, seperti berhitung, dan membaca juga bisa dengan metode ini. Siswa menjadi percaya diri, karena guru memberikan pembelajaran yang

¹⁰⁶ B.F Skinner, *The Technology of Teaching* (Skinner, 1968), 129.

¹⁰⁷ A. J. Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga Grup, 2013), 23.

menarik disetiap mata pelajaran yang diajarkan terutama dalam menulis tegak bersambung.

C. Analisis Implikasi Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung.

Kegiatan menulis tegak bersambung kelas I dan II sudah berkembang sangat baik. Dengan metode yang diberikan guru kelas I dan II yaitu metode *drill* siswa jadi mudah memahami menulis huruf sambung. Menulis huruf tegak bersambung memberikan manfaat pada motorik halus siswa. Menulis huruf tegak bersambung juga dapat mengasah kemampuan dan ketrampilan siswa dalam berfikir, mengungkapkan ide gagasan, melatih siswa dalam kesabaran, serta merangsang otak menjadi berfikir lebih kreatif. Menulis tegak bersambung membuat siswa menulis dengan cepat, tulisan terlihat indah dan rapi dan juga mengasah dasa seni yang dimiliki siswa. Hal ini sejalan dengan teori Asep Jihat dan Suyanto ketrampilan motorik latihan menulis sambung dengan latihan berulang-ulang diberikan kepada siswa akan menguasai ketrampilan menulis sambung lebih baik melalui metode *drill*.¹⁰⁸

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas I dan II pada saat kegiatan menulis tegak bersambung pada mata pelajaran bahasa indonesia, banyak siswa yang sudah mengetahui tulisan tegak bersambung dan dapat menulis huruf sambung. Pada saat wawancara guru kelas I dan II mengungkapkan banyak siswa yang sudah bisa menulis huruf tegak

¹⁰⁸ Asep Jihat, Suyanto, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga Group, 2013), 26.

bersambung dengan metode *drill*. Meskipun terdapat beberapa siswa yang belum bisa menulis, siswa tersebut merasa kesulitan dalam menulis huruf sambung. Pada pembelajaran metode *drill* dikelas I guru memberikan latihan secara bertahap, dimulai dari menulis huruf secara berulang dengan huruf kapital, dilanjutkan dengan suku kata, serta akhir kalimat yang sederhana. Dengan metode yang berulang-ulang siswa yang merasa kesulitan bisa mengikuti secara bertahap. Perubahan menulis pada kelas I mulai terlihat meningkat dan lebih rapi, siswa juga percaya diri saat menulis.

Metode *drill* yang diterapkan di kelas II, mulai dari latihan secara rutin dengan menuliskan kata, huruf dan kalimat dengan suku kata tiga atau empat. Dalam pembelajaran menulis tegak bersambung pada kelas II juga terdapat siswa yang kesulitan dan merasakan jenuh dengan metode berulang-ulang. Dari permasalahan ini guru memberikan latihan kepada siswa yang masih kesulitan, dengan memberikan contoh dipapan tulis dengan per suku kata. Latihan yang diberikan guru kelas II setiap minggu dengan diberikan penulisan huruf yang benar, serta penyambungan kata dan kalimat. Siswa yang merasa jenuh, agar pembelajaran berjalan efektif guru memberikan pembelajaran metode *drill* dipadukan dengan permainan sederhana, sehingga siswa kelas II sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan guru.

Guru kelas I dan II mengungkapkan bahwa metode *drill* memiliki kelebihan yang sangat efektif digunakan pada setiap pembelajaran dibandingkan dengan metode yang lain. Dampak yang diperoleh dari pembelajaran dengan metode *drill* pada kelas I dan II adalah, membantu siswa kelas I dan II membentuk memori pada otot dan ketrampilan motorik halus siswa secara

bertahap dan teratur, membantu siswa mengingat dan menguasai teknik menulis tegak bersambung secara alami, melatih emosi siswa, sehingga metode *drill* ini sangat membantu bagi pembelajaran pada usia kelas rendah. Dengan metode yang baik serta pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, kegiatan pembelajaran akan menciptakan hasil yang baik. Dukungan dari orangtua juga sangat membantu siswa dalam menumbuhkan semangat serta meningkatkan kemampuan siswa. Hasil ini sejalan dengan teori

Hasil observasi di kelas I dan II metode *drill* berhasil diterapkan dengan sangat baik. Siswa kelas I dan II sangat antusias dan senang dalam menulis tegak bersambung dengan metode berulang-ulang. Siswa yang awalnya belum mengetahui dan faham, sekarang siswa jadi lebih baik dalam menulis. Guru memberikan latihan dan memadukan dengan pembelajaran yang menarik sehingga dampak positif yang di dapat siswa kelas I dan II sangat baik dan terus meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, hasil analisis tentang penerapan metode *driil* untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa MI Mu'awanah kelas I dan II dapat diperoleh kesimpulan :

1. Kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

Kemampuan menulis pada siswa kelas I dan II sudah mulai meningkat dengan baik. Pada tahap pembelajaran awal, siswa kelas I masih dalam tahap pengenalan huruf dan siswa kelas II sudah mulai menulis dengan tiga atau empat kata. Siswa kelas I dan II pembelajaran tahap awal banyak yang mengalami kesulitan dalam menyambung huruf. Kesulitan-kesulitan itu mencakup ketidakmampuan siswa dalam menyambung huruf dengan benar, siswa kurang menguasai huruf sambung, serta siswa mengalami kesalahan dalam menyambung huruf tegak bersambung. Siswa kelas I dan II kemampuan menulis tegak bersambung juga sudah terlihat rapi dan baik, tetapi juga masih ada beberapa siswa yang belum bisa menulis dengan rapi. Untuk menambah semangat siswa dalam menulis huruf sambung, guru memberikan apresiasi nilai yang baik terhadap siswa, sehingga siswa sangat percaya

diri dalam menulis tegak bersambung.

2. Penerapan metode *drill* pada siswa kelas I dan II MI mu'awanah Ringinputih Sampung

Pembelajaran metode *drill* yang diterapkan di kelas I dan II, diberikan oleh guru untuk membantu siswa yang kesulitan dalam menulis tegak bersambung. Metode *drill* atau metode berulang-ulang merupakan pendekatan metode yang dapat diajarkan pada siswa dalam pembelajaran membaca, menulis dan berhitung. Dengan latihan berulang dan sistematis, siswa dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka, yang tercermin dari peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

3. Implikasi Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I dan II di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung

Kegiatan pembelajaran pada siswa kelas I dan II dengan metode *drill* perubahan terlihat sangat baik. Siswa kelas I dan II sudah lancar dalam menulis tegak bersambung dengan baik, sehingga tulisan terlihat rapi dan dapat dibaca. Metode *drill* sangat efektif diterapkan pada pembelajaran menulis tegak bersambung siswa kelas I dan II. Siswa sangat termotivasi dengan pembelajaran menggunakan metode *drill*. Menerapkan metode berulang-ulang atau *drill* pada pembelajaran di kelas I dan II memberikan dampak yang positif.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Kegiatan pembelajaran sangat penting bagi siswa, untuk itu pihak sekolah diharapkan untuk selalu memperhatikan sarana dan prasana untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah terutama pada kelas I dan II. Hal ini sangat dibutuhkan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, dan juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru harus memberikan prioritasnya kepada semua siswa dalam semua kegiatan pembelajaran, serta memberikan pembelajaran yang baik. Guru hendaknya juga lebih untuk memperhatikan siswa yang masih kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung, sehingga siswa selalu semangat dalam belajarnya.

3. Bagi Siswa

Siswa harus selalu semangat dan berlatih dalam menulis huruf tegak bersambung agar tulisan tetap selalu terlihat rapi, baik, dan mudah dibaca.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat digunakan kembali sebagai kajian literatur untuk melakukan penelitian. Peneliti berharap semoga para peneliti yang akan datang bisa lebih mengembangkan lagi penelitian ini dengan kajian objek maupun subjek yang berbeda. Karena masih banyak kekurangan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A. J. Suyanto. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Grup, 2013.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- al, Ali Mustadi et. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Alisa Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang, 05/21-5/2025, pukul 11.23.
- B. Widharyanto. dan Rishe Purnama Dewi Krisandi, Apri Damai Sagita. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD (Pendekatan Dan Teknis)*. Bekasi: Media Maxima, 2017.
- B.F Skinner. *The Technology of Teaching*. Skinner, 1968.
- Boy Candra. Selalu Ada harga Dalam Sebuah Proses, November 2022. Diakses, Selasa 3 Juni 2025, <https://x.com/dsuperboy/status/1595839960086872064>.
- Chasanah, Iflahathul, Ratna Utami Nur Ajizah, dan Irfan Jauhari. "Parenting Disiplin waktu Penggunaan Gawai(Gadget) Pada anak Usia Sekolah Dasar." *Islamic Elementary School (IES)* 3, no. 1 (30 Juni 2023): 73–83. <https://doi.org/10.55380/ies.v3i1.500>.
- Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Dan Aspek Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Dewi, Mera Putri, Neviyarni S, dan Irdamurni Irdamurni. "PERKEMBANGAN BAHASA, EMOSI, DAN SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (29 Januari 2020): 1. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>.

- Eliyanti, Eliyanti, Taufina Taufina, dan Ramalis Hakim. “Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (4 Juli 2020): 838–49. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.439>.
- Elvin Angila Audiawati. *Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Di Buku Tulis Halus Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II MI Ma'arif As-Salam Sooko Ponorogo*,. Skripsi (Ponorogo, 2024: Progam S1 IAIN Ponorogo).
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- Fahrurrozi, Yofita Sari, Stiany Shalma. *Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*,. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800> Vol 4 No 3 Tahun 2022, (4325 – 4336).
- Fathimah, Siti, Rina Permatasari, dan Linda Ika Mayasari. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Model Pembelajaran Kontekstual”.
- Fahim Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025.
- Ferrel Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025.
- Halawati, M. G. R. *Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Operasi Perkalian Dan Pembagian Pada Bilangan Pecahan Siswa Kelas Vb Sdn Indrasari 2 Martapura Melalui Latihan Berjenjang*. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan*, 2020. <https://doi.org/10.33654/Math.V6i1.911> Matematika, 6(1), 65–74.
- Hamdayana. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Ilyas, M., dan Armizi Armizi. “Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (28 Desember 2020): 185–96. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>.

- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode*,. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- John W Creswell. *“Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches”*. London: Sage, 2014.
- K., Amend. *Dasar-dasar Lengkap Analisis Tulisan Tangan*. Yogyakarta: Pustaka Remaja, 2014.
- Kelara. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Media Buku Tulis Halus pada Siswa Kelas I SDB Slamet Riyadi Sungai Ringn,” Jurnal Ilmiah Pro Guru Vol.7 No.1 (2021): 100.*
- Kompri,. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lia, Agus Tiara. *“Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelas II MIN 1 Ponorogo, Skripsi.* Ponorogo, 2023 : Progam S1 IAIN Ponorogo.
- Mansur, Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Mawa Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang, 05/21-5/2025, pukul 11.23.
- Miles, M. B., & Huberman. A. M, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*, 1994.
- Mohammad Fahmi Nugraha. *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Sukoharjo: Citra Pustaka Eksis, 2020.
- Mulyono Abdurrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 1999.

N. Dieni. *Metode Pengembangan Bahasa*.

Naufal Siswa kelas I yang suka metode berulang-ulang, 05/21-5/2025, pukul 11.23.

Novi Resmini, et. al., *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. (Bandung: UPI PRESS, 2006), 207-208.

Novia dwi Yanti. *Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas II SDN Harapan Baru I Kota Bekasi*,. Skripsi (Jakarta Raya : 2022, Progam SI PGSD Universitas Bhayangkara).

Nur Hasanah,03/W/21-5/2025, pukul 11.02 WIB. Nurul Kasanah,02/W/20-5/2025.

P. Elbow. *Writing without teachers dalam menulis*. Indonesia: Indonesia Publishing, 2010.

Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1984.

Radit Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025, pukul 11.23.

Rini Kristiantari. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar, Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu, 2004.

Rini Kurnia Natalia, et. al. *Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Drill*. Bandung: Collase, 2019.

Robert K. Yin. *Case study research and applications: Design and methods*. Sage publications, 2018.

Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*,. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Saleh Abas. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Aktif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas, 2006.

Siti Fadilatul Mukaromah, 01/W/19-05/2025.

Siti Fadilatul Mukaromah, 01/O/19-05/2025.

Suci Siswa Kelas I yang suka metode berulang-ulang,05/21-5/2025.

- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Cetakan Ke 23*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suyanto, Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*,. Jakarta: Erlangga Group, 2013.
- Syaiful, Sagala. *Konsep dan Makna Pembelajaran*,. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Tarigan. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa, 2013.
- Tri Yulia Nurhalimah. *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Sukoharjo: Citra Pustaka Eksis, 2013.
- Vicky Siswa Kelas II Yang suka Menulis ,04/20-5/2025.
- W. Eds.Bright, P.T.Daniels. *The world's writing systems*. Demand: Oxford University Press, 1996.
- Widyaningrum, Rizky. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya,”.
- Zulifitria Ningsih. *Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menerapkan Metode Drill Melalui Bantuan Media Android Pada Siswa Sdi Ummahatul Mukminin*,. Skripsi,(Pekanbaru : 2023 Program S1 PGSD Universitas Pahlawan Bangkinang).

LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Rumusan Masalah 1

Kepada Bu Fadhil Guru kelas I :

1. Apakah siswa kelas I sudah mengetahui apa itu tulisan tegak bersambung?
2. Apakah ada materi menulis tegak bersambung untuk siswa kelas I?
3. Apakah ada buku khusus untuk siswa kelas I dalam menulis tegak bersambung?
4. Apakah siswa kelas I ada minat dalam menulis tegak bersambung?
5. Apakah terdapat kesulitan dalam menulis tegak bersambung pada siswa kelas I?
6. Bagaimana ibu mengatasi kesulitan pada siswa kelas I dalam menulis tegak bersambung?
7. Seberapa sering latihan menulis tegak bersambung dilakukan di kelas I?
8. Bagaimana ibu menilai kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I?
9. Bagaimana keterlibatan orangtua dalam membantu anak berlatih tulisan tegak bersambung di rumah?

Kepada Bu Nurul guru Kelas II

1. Apakah siswa kelas II sudah mengetahui apa itu tulisan tegak bersambung?
2. Apakah ada materi menulis tegak bersambung untuk siswa kelas II?
3. Apakah ada buku khusus untuk siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung?
4. Bagaimana minat siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung?
5. Apakah terdapat kesulitan dalam menulis tegak bersambung pada siswa kelas II?
6. Bagaimana ibu mengatasi kesulitan pada siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung?
7. Apakah ada keluhan atau kesulitan pada siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung?
8. Apa saja tantangan yang biasa dihadapi siswa kelas II saat belajar menulis tegak bersambung?
9. Seberapa sering latihan menulis tegak bersambung dilakukan di kelas II?
10. Bagaimana ibu menilai kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II?
11. Apakah ibu melihat perbedaan kemampuan siswa antara kelas I dan kelas II dalam menulis tegak bersambung?

12. Bagaimana keterlibatan orangtua dalam membantu anak berlatih tulisan tegak bersambung di rumah?
13. Menurut ibu, apakah faktor terbesar yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis tegak bersambung?

Kepada Bu Nurhasanah Guru Agama

1. Apakah siswa kelas I dan kelas II menerapkan tulisan tegak bersambung dalam pembelajaran dikelas ibu, misalnya dalam menulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist?
2. Bagaimana penilaian Ibu terhadap kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas I dan II secara umum di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung?
3. Apakah menurut Ibu kemampuan menulis tegak bersambung sudah sesuai dengan perkembangan usia siswa kelas I dan II?
4. Menurut Ibu, apakah pembelajaran agama memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya dalam hal ketekunan dan kerapian?
5. Apakah Ibu melihat adanya hubungan antara pembelajaran menulis tegak bersambung dengan pembelajaran menulis huruf Arab atau tulisan Al-Qur'an?
6. Dalam proses pembelajaran agama, apakah siswa yang memiliki tulisan rapi dan tegak bersambung cenderung lebih mudah dalam menyalin ayat-ayat Al-Qur'an atau doa-doa?
7. Bagaimana peran ibu sebagai guru agama dalam mendorong siswa untuk menulis dengan rapi dan bersambung, terutama saat menulis materi keagamaan?

Kepada Siswa kelas I dan Kelas II

1. Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?
2. Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?
3. Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?
4. Siapa yang biasanya membantu kamu berlatih menulis di rumah?
5. Apa yang membuat kamu semangat belajar menulis tegak bersambung?
6. Di sekolah, kegiatan apa yang paling membantu kamu belajar menulis tegak bersambung?
7. Apakah kamu lebih suka menulis biasa (cetak) atau tegak bersambung? Kenapa?
8. Apa perasaanmu ketika berhasil menulis tegak bersambung dengan rapi?
9. Menurut kamu, bagaimana tulisanmu dibandingkan dengan teman-temanmu?

Rumusan Masalah 2

Pertanyaan Wawancara Untuk Bu Fadhil Guru Kelas I :

1. Bagaimana Ibu menerapkan metode drill dalam kegiatan pembelajaran di kelas I?

2. Apa tujuan utama Ibu menggunakan metode drill pada siswa kelas I?
3. Menurut Ibu, bagaimana respon siswa terhadap kegiatan drill? Apakah mereka antusias atau merasa bosan?
4. Apakah metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar seperti membaca, berhitung, terutama menulis pada siswa kelas I?
5. Apa tantangan yang Ibu hadapi saat menerapkan metode drill pada siswa kelas I?
6. Bagaimana Ibu mengevaluasi hasil dari penerapan metode drill tersebut?

Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa Kelas I :

1. Apakah kamu sering mengulang-ulang pelajaran yang sama di kelas?
2. Apakah Kamu suka atau tidak saat belajar dengan cara mengulang-ulang? Kenapa?
3. Pelajaran apa yang sering diajarkan ibu guru dengan cara mengulang-ulang?
4. Bagaimana menurut kamu, dengan mengulang pelajaran, kamu jadi lebih paham atau belum?
5. Apa yang paling kamu ingat dari pelajaran yang sering diulang oleh guru?

Pertanyaan Wawancara Untuk Bu Nurul Guru Kelas II

1. Bagaimana Ibu menerapkan metode drill dalam kegiatan pembelajaran di kelas II?
2. Apa jenis materi yang paling sering diajarkan dengan metode drill di kelas II?
3. Apakah metode drill masih efektif digunakan di kelas II dibandingkan dengan kelas I? Mengapa?
4. Bagaimana respon siswa kelas II terhadap metode drill?
5. Menurut Ibu, apakah metode drill membantu siswa kelas II dalam menguasai materi dengan lebih cepat?
6. Apa saja kendala yang Ibu hadapi saat menerapkan metode drill di kelas II?
7. Bagaimana cara Ibu menilai keberhasilan penerapan metode drill dalam pembelajaran siswa kelas II?

Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa Kelas II :

1. Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?
2. Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?
3. Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?
4. Apakah Kamu lebih senang belajar dengan cara bermain, mengulang-ulang, atau bercerita?

Rumusan Masalah 3

Kepada Guru kelas I dan II

1. Bagaimana penerapan metode drill dilakukan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas I dan II?
2. Apakah metode drill memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung siswa?
3. Apa saja perubahan yang Ibu lihat pada tulisan siswa sejak metode drill diterapkan?
4. Bagaimana menurut Ibu, apa kelebihan metode drill dibandingkan metode lain dalam melatih keterampilan menulis tegak bersambung?
5. Apakah ada perbedaan hasil penerapan metode drill antara siswa kelas I dan kelas II?
6. Apa tantangan yang Ibu hadapi dalam menerapkan metode drill pada keterampilan menulis ini?
7. Bagaimana Ibu mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis siswa setelah penerapan metode drill?

Pertanyaan Wawancara Untuk Siswa Kelas I dan II :

1. Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?
2. Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?
3. Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?
4. Bagaimana menurut kamu, menulis tegak bersambung itu susah atau gampang?
5. Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti *drill*?

Lampiran 2: Transkrip Wawancara**TRANSKIP WAWANCARA 1****Rumusan Masalah 1**

Nomor wawancara	: 01/W/19-05/2027
Nama Informan	: Siti Fadilatul Mukaromah, S.Pd. I
Waktu	: 11.45 WIB
Identitas Informan	: Guru Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Rabu / 19 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah siswa kelas I sudah mengetahui apa itu tulisan tegak bersambung?	Sudah mbak, Sebagian besar siswa kelas I belum sepenuhnya mengetahui apa itu tulisan tegak bersambung. Karena mereka masih dalam tahap pengenalan huruf dan belajar menulis huruf lepas dengan pengenalan awal melalui huruf vokal A, I, U, E, O.
2.	Apakah ada materi menulis tegak bersambung untuk siswa kelas I?	Ada mbak, namun materi menulis tegak bersambung biasanya diberikan secara bertahap setelah siswa menguasai huruf lepas. Materi ini mulai diperkenalkan di akhir semester atau di kelas II.
3.	Apakah ada materi menulis tegak bersambung untuk siswa kelas I?	Ada mbak, tetapi hanya beberapa sekolah menyediakan buku khusus atau lembar kerja yang berisi latihan menulis tegak bersambung, namun tidak semua sekolah mewajibkannya di kelas I.
4.	Apakah siswa kelas I ada minat dalam menulis tegak bersambung?	Minat siswa itu bervariasi mbak. Ada yang antusias karena merasa tulisan tegak bersambung terlihat indah, namun ada juga yang merasa kesulitan dan kurang tertarik karena memerlukan ketelitian lebih.
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam menulis tegak bersambung pada siswa kelas I?	Ya ada mbak, kesulitan umum meliputi menyambungkan huruf dengan benar, menjaga konsistensi ukuran huruf, dan menulis dengan rapi karena motorik halus mereka masih berkembang.
6.	Bagaimana ibu mengatasi kesulitan pada siswa kelas I dalam menulis tegak bersambung?	Saya memberikan latihan secara bertahap mbak, dimulai dari menyambung dua huruf, kemudian meningkat menjadi kata dan kalimat. Saya juga memberikan contoh langsung dan pendampingan individual bagi siswa yang kesulitan.
7.	Seberapa sering latihan menulis tegak bersambung dilakukan di kelas I?	Latihan biasanya dilakukan 1–2 kali seminggu sebagai pengenalan, tidak

		setiap hari agar siswa tidak merasa terbebani.
8.	Bagaimana ibu menilai kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas I?	Penilaian dilakukan secara observasi mbak, melihat kerapian, kebenaran bentuk huruf, dan kemampuan menyambungkan huruf. Saya juga memperhatikan perkembangan masing-masing siswa secara individual.
9.	Bagaimana keterlibatan orangtua dalam membantu anak berlatih tulisan tegak bersambung di rumah?	Keterlibatan orangtua sangat membantu mbak, Saya biasanya memberikan tugas rumah ringan dan mengimbau orangtua untuk membimbing anak mereka dengan sabar, serta memberikan pujian agar anak lebih termotivasi.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Ibu menerapkan metode drill dalam kegiatan pembelajaran di kelas I?	Saya menerapkan metode drill dengan memberikan latihan berulang, baik secara lisan maupun tertulis, tergantung pada mata pelajaran. Misalnya, dalam menulis huruf atau angka, saya memberikan contoh, lalu siswa mengulangnya beberapa kali agar terbiasa dan terampil.
2.	Apa tujuan utama Ibu menggunakan metode drill pada siswa kelas I?	Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat keterampilan dasar siswa menulis tegak bersambung mbak. Dengan latihan berulang, siswa menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam mengerjakan tugas-tugas dasar tersebut.
3.	Menurut Ibu, bagaimana respon siswa terhadap kegiatan drill? Apakah mereka antusias atau merasa bosan?	Respon siswa bervariasi mbak, Ada yang antusias karena merasa tertantang dan senang bisa mengerjakan soal dengan cepat. Namun, ada juga yang merasa bosan jika bentuk latihannya terlalu monoton. Oleh karena itu, saya mencoba memvariasikan metode drill dengan permainan edukatif atau menggunakan media visual.
4.	Apakah metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar seperti membaca, berhitung, terutama menulis pada siswa kelas I?	Ya mbak, metode drill cukup efektif untuk memperkuat kemampuan dasar, terutama karena siswa kelas I masih berada pada tahap awal pembentukan kebiasaan belajar. Dengan pengulangan, mereka jadi lebih ingat dan mampu mengerjakan tugas dengan lebih lancar.
5.	Apa tantangan yang Ibu hadapi saat menerapkan metode drill pada siswa kelas I?	Tantangannya adalah menjaga agar siswa tidak merasa jenuh atau tertekan. Selain itu, kemampuan siswa yang berbeda-beda membuat saya harus menyesuaikan

		keadaan siswa dan bentuk drill agar semua siswa bisa mengikuti dengan baik.
6.	Bagaimana Ibu mengevaluasi hasil dari penerapan metode drill tersebut?	Saya mengevaluasi hasilnya melalui pengamatan langsung saat siswa mengerjakan latihan, serta melalui hasil tugas harian, ulangan, dan perkembangan keterampilan siswa dari waktu ke waktu. Saya juga memperhatikan perubahan kecepatan dan ketepatan mereka dalam menyelesaikan soal.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana penerapan metode drill dilakukan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas I?	Metode drill saya terapkan secara bertahap, dimulai dari latihan menulis huruf tunggal secara berulang, kemudian dilanjutkan ke suku kata, kata, dan akhirnya kalimat sederhana. Latihan dilakukan secara rutin dengan panduan langsung dari guru, dan sering kali menggunakan buku latihan khusus yang memfasilitasi tulisan tegak bersambung.
2.	Apakah metode drill memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung siswa?	Ya mbak, metode drill memberikan dampak yang cukup signifikan. Dengan latihan berulang, siswa menjadi lebih terbiasa dengan bentuk huruf sambung dan mulai bisa menulis dengan lebih lancar dan rapi.
3.	Apa saja perubahan yang Ibu lihat pada tulisan siswa sejak metode drill diterapkan?	Perubahan yang terlihat antara lain meningkatnya keterampilan menyambungkan huruf dengan benar, tulisan menjadi lebih rapi, dan siswa lebih percaya diri saat menulis. Selain itu, kecepatan menulis mereka juga meningkat seiring dengan kebiasaan latihan.
4.	Bagaimana menurut Ibu, apa kelebihan metode drill dibandingkan metode lain dalam melatih keterampilan menulis tegak bersambung?	Kelebihannya terletak pada konsistensi dan penguatan kebiasaan. Drill membantu membentuk memori otot dan keterampilan motorik halus anak secara bertahap dan teratur, sehingga lebih efektif untuk anak usia dini dibanding metode yang terlalu teoretis atau tidak berulang.
5.	Apakah ada perbedaan hasil penerapan metode drill antara siswa kelas I dan kelas II?	Ada perbedaan. Siswa kelas II umumnya menunjukkan hasil yang lebih baik karena mereka sudah memiliki dasar menulis dari kelas I dan kemampuan motoriknya lebih matang. Di kelas I, prosesnya masih lebih banyak pada tahap pembiasaan dan pengenalan.

6.	Apa tantangan yang Ibu hadapi dalam menerapkan metode drill pada keterampilan menulis ini?	Tantangannya adalah menjaga agar siswa tidak merasa bosan karena sifat drill yang repetitif. Selain itu, kemampuan anak yang berbeda-beda membuat saya perlu memberikan perhatian ekstra pada siswa yang lebih lambat perkembangannya agar tidak tertinggal.
7.	Bagaimana Ibu mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis siswa setelah penerapan metode drill?	Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil tulisan siswa dari waktu ke waktu, baik dari segi kerapian, kecepatan, maupun ketepatan bentuk huruf. Saya juga membuat catatan perkembangan per individu dan memberikan umpan balik secara berkala agar siswa tahu apa yang perlu diperbaiki.

TRANSKIP WAWANCARA 2

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 02/W/20-5/2027
Nama Informan	: Nurul Kasanah, S.Pd. I
Waktu	: 12.15 WIB
Identitas Informan	: Guru Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Kamis / 20 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah siswa kelas II sudah mengetahui apa itu tulisan tegak bersambung?	Ya sudah mengetahui mbak, sebagian besar siswa kelas II sudah mengenal tulisan tegak bersambung karena mereka mulai diperkenalkan sejak akhir kelas I atau awal kelas II.
2.	Apakah ada materi menulis tegak bersambung untuk siswa kelas II?	Ada mbak. Materi menulis tegak bersambung diberikan secara bertahap, dimulai dari huruf, kata, hingga kalimat pendek yang sesuai dengan kemampuan mereka.
3.	Apakah ada materi menulis tegak bersambung untuk siswa kelas I?	Ada mbak, Beberapa sekolah menyediakan buku latihan khusus menulis tegak bersambung, dan siswa sering saya buat lembar kerja sendiri untuk latihan siswa.
4.	Bagaimana minat siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung?	Minat siswa cukup beragam. Ada yang senang karena merasa tulisannya lebih indah, tetapi ada juga yang kurang berminat karena merasa sulit atau memerlukan konsentrasi tinggi.
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam menulis tegak bersambung pada siswa kelas II?	Ya ada mbak, kesulitan yang umum adalah menyambung huruf dengan benar, menjaga kerapian, dan menulis dengan kecepatan yang sesuai.
6.	Apakah ada keluhan pada siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung?	Ada mbak, beberapa siswa mengeluh tangan cepat lelah, sulit menjaga kerapian, atau tidak bisa membedakan bentuk huruf saat disambung.
7.	Bagaimana Ibu mengatasi kesulitan dan keluhan pada siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung?	Saya memberikan contoh secara langsung, membimbing secara individual, dan memberikan latihan bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.
8.	Apa saja tantangan yang biasa dihadapi siswa kelas II saat belajar menulis tegak bersambung?	Tantangannya meliputi kemampuan motorik halus yang belum merata, kurangnya kesabaran, serta kurangnya latihan di rumah yang membuat keterampilan tidak berkembang maksimal.

9.	Seberapa sering latihan menulis tegak bersambung dilakukan di kelas II?	Latihan dilakukan sekitar 2–3 kali seminggu, tergantung jadwal pelajaran dan kebutuhan pembelajaran.
10.	Apakah Ibu melihat perbedaan kemampuan siswa antara kelas I dan kelas II dalam menulis tegak bersambung?	Ya mbak, siswa kelas II umumnya lebih lancar, tulisannya lebih rapi dan bentuk hurufnya lebih stabil dibanding saat mereka masih di kelas I.
11.	Bagaimana Ibu menilai kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II?	Apresiasi yang saya berikan mbak, Saya menilai dari segi kerapian, kejelasan bentuk huruf, keteraturan spasi, serta kemampuan menyambungkan huruf dengan baik. Penilaian dilakukan melalui tugas harian, observasi, dan portofolio tulisan siswa.
12.	Menurut Ibu, apakah faktor terbesar yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis tegak bersambung?	Faktor terbesar itu mbak, latihan yang konsisten, dukungan dari orangtua, serta motivasi siswa sendiri. Selain itu, kesabaran guru dalam membimbing juga sangat berpengaruh.
13.	Bagaimana keterlibatan orangtua dalam membantu anak berlatih tulisan tegak bersambung di rumah?	Keterlibatan orangtua sangat penting, namun sayangnya masih ada yang kurang aktif. Anak yang mendapat dukungan dan bimbingan di rumah biasanya menunjukkan perkembangan yang lebih baik.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Ibu menerapkan metode drill dalam kegiatan pembelajaran di kelas II?	Saya menerapkan metode drill melalui latihan berulang secara lisan maupun tertulis. Misalnya paling sering dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa saya minta menulis kata atau kalimat berulang-ulang pada menulis tegak bersambung.
2.	Apa jenis materi yang paling sering diajarkan dengan metode drill di kelas II?	Materi yang paling sering menggunakan metode drill adalah menulis tegak bersambung, tetapi sayang juga terkadang menerapkan di materi perkalian, dan pembacaan cepat. Materi-materi ini membutuhkan latihan terus-menerus agar menjadi kebiasaan dan keterampilan otomatis.
3.	Apakah metode drill masih efektif digunakan di kelas II dibandingkan dengan kelas I? Mengapa?	Masih cukup efektif, terutama untuk penguatan materi. Di kelas II, siswa sudah lebih terbiasa belajar, jadi drill bisa diterapkan dengan variasi yang lebih menantang. Namun, perlu disesuaikan agar tidak terasa monoton dan tetap menyenangkan.

4.	Bagaimana respon siswa kelas II terhadap metode drill?	Responnya beragam. Ada yang senang karena merasa terbantu memahami materi, tapi ada juga yang merasa jenuh jika latihannya terlalu berulang dan tanpa variasi. Maka saya coba kombinasikan dengan permainan atau kuis ringan.
5.	Menurut Ibu, apakah metode drill membantu siswa kelas II dalam menguasai materi dengan lebih cepat?	Ya mbak, terutama dalam materi yang membutuhkan hafalan dan ketelitian seperti menulis, membaca cepat, dan hitungan dasar. Latihan berulang dalam menulis tegak bersambung membantu siswa mengingat dan menerapkan materi secara otomatis.
6.	Apa saja kendala yang Ibu hadapi saat menerapkan metode drill di kelas II?	Kendala utamanya adalah menjaga motivasi siswa agar tidak bosan. Selain itu, kemampuan siswa yang tidak merata membuat saya harus menyesuaikan tingkat kesulitan drill agar tidak terlalu mudah atau terlalu sulit bagi masing-masing anak.
7.	Bagaimana cara Ibu menilai keberhasilan penerapan metode drill dalam pembelajaran siswa kelas II?	Saya menilai dari hasil latihan harian, kecepatan dan ketepatan siswa dalam mengerjakan soal, serta dari kemampuan mereka menerapkan materi secara mandiri tanpa banyak bantuan. Saya juga perhatikan konsistensi hasilnya dari waktu ke waktu.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana penerapan metode drill dilakukan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung di kelas II?	Di kelas II, saya menerapkan metode drill dengan memberikan latihan menulis huruf, kata, dan kalimat dalam tulisan tegak bersambung secara rutin. Latihan dilakukan setiap minggu, diawali dengan penulisan huruf yang benar, kemudian berlanjut ke penyambungan kata dan kalimat. Saya juga sering menuliskan contoh di papan tulis dan meminta siswa menirukannya di buku latihan mereka.
2.	Apakah metode drill memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung siswa?	Ya, sangat signifikan. Siswa yang sebelumnya kesulitan menyambung huruf kini lebih lancar dan percaya diri. Tulisan mereka menjadi lebih terbaca dan rapi seiring dengan latihan yang terus dilakukan secara konsisten.
3.	Apa saja perubahan yang Ibu lihat pada tulisan siswa sejak metode drill diterapkan?	Perubahan yang terlihat meliputi peningkatan kerapian, bentuk huruf yang lebih konsisten, dan kemampuan menyambung huruf yang lebih baik. Banyak siswa juga menunjukkan

		peningkatan kecepatan menulis tanpa mengorbankan kejelasan tulisan.
4.	Bagaimana menurut Ibu, apa kelebihan metode drill dibandingkan metode lain dalam melatih keterampilan menulis tegak bersambung?	Kelebihan metode drill adalah membentuk kebiasaan dan otomatisasi. Karena keterampilan menulis membutuhkan koordinasi motorik halus, latihan yang berulang sangat efektif untuk membantu siswa mengingat dan menguasai teknik menulis tegak bersambung secara alami.
5.	Apakah ada perbedaan hasil penerapan metode drill antara siswa kelas I dan kelas II?	Ada perbedaan yang cukup jelas, Siswa kelas II biasanya menunjukkan hasil yang lebih baik karena mereka sudah memiliki dasar dari kelas I. Di kelas II, mereka lebih siap secara motorik dan mental, sehingga drill bisa memberikan hasil yang lebih maksimal.
6.	Apa tantangan yang Ibu hadapi dalam menerapkan metode drill pada keterampilan menulis ini?	Tantangan utamanya adalah menjaga semangat siswa agar tidak bosan, terutama karena metode ini sifatnya repetitif. Selain itu, ada siswa yang memiliki kendala motorik halus, sehingga perlu perhatian dan bimbingan lebih intensif agar mereka tidak tertinggal.
7.	Bagaimana Ibu mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis siswa setelah penerapan metode drill?	Evaluasi saya lakukan dengan membandingkan hasil tulisan dari awal semester dengan tulisan terkini. Saya juga melakukan penilaian berdasarkan kerapian, kesesuaian bentuk huruf, dan kelancaran menyambung antarkhuruf. Selain itu, saya memberikan tugas khusus menulis kalimat atau paragraf pendek untuk mengukur kemampuan secara menyeluruh.

TRANSKIP WAWANCARA 3

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 03/W/21-5/2027
Nama Informan	: Nur Hasanah,S.Pd.I
Waktu	: 11.02 WIB
Identitas Informan	: Guru Kelas Agama
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at/21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah siswa kelas I dan kelas II menerapkan tulisan tegak bersambung dalam pembelajaran di kelas Ibu, misalnya dalam menulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis?	Ya mbak, Tetapi hanya beberapa saja, siswa kelas I dan II menerapkan tulisan tegak bersambung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama saat mencatat arti ayat, menulis doa, atau mengisi tugas. Hal ini juga menjadi bagian dari pembiasaan menulis yang rapi dan teratur.
2.	Bagaimana penilaian Ibu terhadap kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas I dan II secara umum di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung?	Penilaian saya secara umum, kemampuan menulis tegak bersambung siswa sudah berkembang cukup baik, terutama di kelas II. Siswa kelas I masih dalam tahap adaptasi, tetapi dengan latihan rutin, sebagian besar menunjukkan perkembangan yang positif dari segi bentuk huruf dan kerapian tulisan.
3.	Apakah menurut Ibu kemampuan menulis tegak bersambung sudah sesuai dengan perkembangan usia siswa kelas I dan II?	Saya kira sudah cukup sesuai mbak. Anak-anak usia kelas I dan II sedang dalam tahap perkembangan motorik halus, sehingga pelatihan menulis tegak bersambung justru membantu memperkuat keterampilan tersebut.
4.	Menurut Ibu, apakah pembelajaran agama memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis siswa, khususnya dalam hal ketekunan dan kerapian?	Ya mbak, sangat berpengaruh. Dalam pembelajaran agama, karena siswa diajarkan nilai-nilai kedisiplinan dan ketekunan. Nilai-nilai ini tercermin dalam cara mereka menulis, anak yang lebih tekun biasanya memiliki tulisan

		yang lebih rapi dan bersambung dengan baik.
5.	Apakah Ibu melihat adanya hubungan antara pembelajaran menulis tegak bersambung dengan pembelajaran menulis huruf Arab atau tulisan Al-Qur'an?	Ada kesamaannya mbak, dari segi konsistensi bentuk huruf dan kerapian. Meskipun berbeda dari segi jenis huruf, latihan menulis tegak bersambung membantu melatih kesabaran dan ketelitian yang juga dibutuhkan saat menyalin huruf Arab atau ayat Al-Qur'an.
6.	Dalam proses pembelajaran agama, apakah siswa yang memiliki tulisan rapi dan tegak bersambung cenderung lebih mudah dalam menyalin ayat-ayat Al-Qur'an atau doa-doa?	Iya mbak, biasanya siswa yang terbiasa menulis rapi dan bersambung juga lebih teliti saat menyalin ayat atau doa. Mereka lebih fokus dan tidak terburu-buru, sehingga hasil tulisan pun lebih mudah dibaca dan lebih sesuai dengan contoh yang diberikan.
7.	Bagaimana peran Ibu sebagai guru agama dalam mendorong siswa untuk menulis dengan rapi dan bersambung, terutama saat menulis materi keagamaan?	Saya selalu mengingatkan siswa bahwa menulis ayat Al-Qur'an atau doa merupakan bagian dari ibadah, jadi harus dilakukan dengan rapi dan sungguh-sungguh. Saya juga memberi contoh langsung, memberikan umpan balik terhadap tulisan mereka, dan memberi apresiasi untuk tulisan yang rapi dan benar.

TRANSKIP WAWANCARA 4

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 05/W/20-5/2027
Nama Informan	: Afia
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at / 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Iya, saya suka, Soalnya tulisan tegak bersambung itu terlihat lebih rapi dan lucu, hurufnya bergandeng-gandeng.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Kadang-kadang gampang, tapi kadang juga sulit kalau saya lupa cara nyambunginnya. Tapi saya suka berlatih supaya bisa lebih lancar.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu nyambungin huruf 'p' sama 'q'. Kadang suka salah sambung.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering mengulang-ulang pelajaran yang sama di kelas?	Iya, sering diterapkan. Saya suka kalau pelajaran diulang-ulang agar lebih mudah dipahami.
2.	Apakah Kamu suka atau tidak saat belajar dengan cara mengulang-ulang? Kenapa?	Saya suka, soalnya aku jadi lebih ingat apa yang diajarkan dan bisa lebih paham.
3.	Pelajaran apa yang sering diajarkan ibu guru dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis, terutama menulis huruf tegak bersambung, dan membaca.
4.	Bagaimana menurut kamu, dengan mengulang pelajaran, kamu jadi lebih paham atau belum?	Jadi lebih paham, soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih bisa dan gak mudah lupa.
5.	Apa tantangan yang Ibu hadapi saat menerapkan metode drill pada siswa kelas I?	Saya ingat cara menulis huruf tegak bersambung dan kata-kata yang susah, jadi bisa lebih lancar nulisnya.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, sering. Setiap hari biasanya ada latihan menulis huruf sambung.
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang cara menulisnya supaya kami bisa lebih lancar.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Iya, tulisan saya jadi lebih rapi dan enak dibaca. Saya senang bisa menulis lebih bagus.
4.	Bagaimana menurut kamu, menulis tegak bersambung itu susah atau gampang?	Awalnya susah, tapi setelah latihan sering jadi lebih gampang dan seru.
5.	Apakah ada perbedaan hasil penerapan metode drill antara siswa kelas I dan kelas II?	saya suka, Soalnya kalau diulang-ulang jadi lebih gampang dan saya jadi lebih pintar menulisnya.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 05/W/20-5/2027
Nama Informan	: Fara
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at / 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Iya, suka sekali, hurufnya bergandeng-gandeng, tulisannya lucu
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Terkadang gampang, tapi juga sulit kalau saya lupa cara nyambunginnya. Tapi saya suka berlatih supaya bisa lebih lancar.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu nyambungin huruf 'p' sama 'q'. Kadang suka salah sambung.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering mengulang-ulang pelajaran yang sama di kelas?	Iya, sering diterapkan. Saya suka belajar diulang-ulang agar lebih mudah dipahami.

2.	Apakah Kamu suka atau tidak saat belajar dengan cara mengulang-ulang? Kenapa?	Saya suka, soalnya saya jadi lebih ingat yang diajarkan dan bisa lebih paham.
3.	Pelajaran apa yang sering diajarkan ibu guru dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis, terutama menulis huruf tegak bersambung, dan membaca.
4.	Bagaimana menurut kamu, dengan mengulang pelajaran, kamu jadi lebih paham atau belum?	Jadi lebih paham, soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih bisa dan gak mudah lupa.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, sering. Setiap hari biasanya ada latihan menulis huruf sambung. Dan saya suka sekali
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang cara menulisnya supaya kami bisa lebih lancar, dan rapi menulisnya.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Iya, tulisan saya jadi lebih rapi dan enak dibaca. Saya senang bisa menulis lebih bagus.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 05/W/20-5/2027
Nama Informan	: Mawa
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at / 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Saya suka, huruf bergandeng tulisannya lucu
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Sulit, Tapi saya suka berlatih supaya bisa lebih lancar.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'p' sama 'q'. Kadang suka salah sambung.
4.	Siapa yang biasanya membantu kamu berlatih menulis di rumah?	Ibu yang paling sering bantu, kadang juga kakak kalau lagi ada waktu.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
-----	------------	---------

1.	Apakah kamu sering mengulang-ulang pelajaran yang sama di kelas?	Sering diterapkan. Saya suka belajar diulang-ulang agar lebih mudah dipahami, dan tulisan saya bagus.
2.	Apakah Kamu suka atau tidak saat belajar dengan cara mengulang-ulang? Kenapa?	Saya suka, soalnya saya jadi lebih ingat dan faham yang diajarkan
3.	Pelajaran apa yang sering diajarkan ibu guru dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis, terutama menulis huruf tegak bersambung, dan membaca.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, sering. Ibu guru sering memberikan latihan menulis huruf bersambung.
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang cara menulisnya supaya kami bisa lebih lancar, dan rapi menulisnya.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Iya, tulisan saya jadi lebih rapi dan enak dibaca. Saya senang bisa menulis lebih bagus.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 05/W/20-5/2027
Nama Informan	: Alisa
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at / 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Saya suka, huruf bergandeng tulisannya lucu
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Sulit, Tapi saya suka berlatih supaya bisa lebih lancar.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'p' sama 'q'. Kadang suka salah sambung.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering mengulang-ulang pelajaran yang sama di kelas?	Sering diterapkan. Saya suka belajar diulang-ulang agar lebih mudah dipahami, dan tulisan saya bagus.

2.	Apakah Kamu suka atau tidak saat belajar dengan cara mengulang-ulang? Kenapa?	Saya suka, soalnya saya jadi lebih ingat dan faham yang diajarkan
3.	Pelajaran apa yang sering diajarkan ibu guru dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis, terutama menulis huruf tegak bersambung, dan membaca.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, sering. Ibu guru sering memberikan latihan menulis huruf bersambung.
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang cara menulisnya supaya kami bisa lebih lancar, dan rapi menulisnya.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Iya, tulisan saya jadi lebih rapi dan enak dibaca. Saya senang bisa menulis lebih bagus.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 05/W/20-5/2027
Nama Informan	: Radit
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at / 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Siapa yang biasanya membantu kamu berlatih menulis di rumah?	Ibu yang paling sering bantu, kadang juga kakak kalau lagi ada waktu.
2.	Apa yang membuat kamu semangat belajar menulis tegak bersambung?	Bu Guru memberikan pujian tulisan saya bagus atau saya bisa menulis lebih cepat dan rapi.
3.	Di sekolah, kegiatan apa yang paling membantu kamu belajar menulis tegak bersambung?	Latihan menulis di buku latihan dan melihat contoh di papan tulis.
4.	Apakah kamu lebih suka menulis biasa (cetak) atau tegak bersambung? Kenapa?	Suka yang tegak bersambung karena lebih rapih dan terasa seperti tulisan orang besar.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, dengan mengulang pelajaran, kamu jadi lebih paham atau belum?	Jadi lebih paham, soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih bisa dan gak mudah lupa.
2.	Apa tantangan yang Ibu hadapi saat menerapkan metode drill pada siswa kelas I?	Saya ingat cara menulis huruf tegak bersambung dan kata-kata yang susah, jadi bisa lebih lancar nulisnya.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, menulis tegak bersambung itu susah atau gampang?	Awalnya susah, tapi setelah latihan sering jadi lebih gampang dan seru.
2.	Apakah ada perbedaan hasil penerapan metode drill antara siswa kelas I dan kelas II?	saya suka, Soalnya kalau diulang-ulang jadi lebih gampang dan saya jadi lebih pintar menulisnya.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Ana
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at / 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Iya, saya suka. Karena tulisan tegak bersambung itu lebih rapi dan kelihatan lebih bagus.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Awalnya agak sulit, tapi sekarang sudah lebih mudah karena sering latihan.
3.	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'g' sama 'h', kadang suka bingung.	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'g' sama 'h', kadang suka bingung.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
-----	------------	---------

1.	Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering ngajarin dengan cara mengulang-ulang. saya suka karena jadi lebih paham.
2.	Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis dan membaca, kadang juga pelajaran berhitung.
3.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Iya, jadi lebih mengerti. Kadang saya agak lupa, tapi kalau diulang, saya jadi lebih paham.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Iya, tulisan saya jadi lebih rapi dan lebih mudah dibaca setelah sering latihan.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Awalnya agak sulit, tapi sekarang sudah lebih mudah karena sering latihan.
3.	Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti drill?	saya suka! Soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih pintar dan bisa menulis dengan rapi.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Vicky
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Kamis / 20 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Siapa yang biasanya membantu kamu berlatih menulis di rumah?	Ibu yang paling sering bantu, kadang juga kakak.
2.	Apa yang membuat kamu semangat belajar menulis tegak bersambung?	Kalau saya bisa menulis rapi dan Bu Guru memuji, saya jadi semangat belajar lebih lagi.
3.	Di sekolah, kegiatan apa yang paling membantu kamu belajar menulis tegak bersambung?	Latihan menulis di buku latihan dan contoh yang ada di papan tulis.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Iya, jadi lebih mengerti. Kadang saya agak lupa, tapi kalau diulang, saya jadi lebih paham.
2.	Apakah Kamu lebih senang belajar dengan cara bermain, mengulang-ulang, atau bercerita?	saya senang belajar dengan mengulang-ulang, karena saya bisa lebih ingat apa yang diajarkan.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, menulis tegak bersambung itu susah atau gampang?	Awalnya susah, tapi setelah sering latihan, jadi lebih gampang dan saya mulai suka.
2.	Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti drill?	saya suka, Soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih pintar dan bisa menulis dengan rapi.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Adeeva
Waktu	: 10.36 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Kamis / 20 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Iya, saya suka. Karena tulisan tegak bersambung itu lebih rapi dan kelihatan lebih bagus.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Awalnya agak sulit, tapi sekarang sudah lebih mudah karena sering latihan.
3.	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'g' sama 'h', kadang suka bingung.	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'g' sama 'h', kadang suka bingung.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering ngajarin dengan cara mengulang-ulang. saya suka karena jadi lebih paham.
2.	Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis dan membaca, kadang juga pelajaran berhitung.
3.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Iya, jadi lebih mengerti. Kadang saya agak lupa, tapi kalau diulang, saya jadi lebih paham.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Iya, tulisan saya jadi lebih rapi dan lebih mudah dibaca setelah sering latihan.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Awalnya agak sulit, tapi sekarang sudah lebih mudah karena sering latihan.

3.	Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti drill?	saya suka! Soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih pintar dan bisa menulis dengan rapi.
----	--	---

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Fahim
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at/ 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Siapa yang biasanya membantu kamu berlatih menulis di rumah?	Ibu yang paling sering bantu, kadang juga kakak.
2.	Apa yang membuat kamu semangat belajar menulis tegak bersambung?	Kalau saya bisa menulis rapi dan Bu Guru memuji, saya jadi semangat belajar lebih lagi.
3.	Di sekolah, kegiatan apa yang paling membantu kamu belajar menulis tegak bersambung?	Latihan menulis di buku latihan dan contoh yang ada di papan tulis.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Iya, jadi lebih mengerti. Kadang saya agak lupa, tapi kalau diulang, saya jadi lebih paham.
2.	Apakah Kamu lebih senang belajar dengan cara bermain, mengulang-ulang, atau bercerita?	saya senang belajar dengan mengulang-ulang, karena saya bisa lebih ingat apa yang diajarkan.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, menulis tegak bersambung itu susah atau gampang?	Awalnya susah, tapi setelah sering latihan, jadi lebih gampang dan saya mulai suka.
2.	Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti drill?	saya suka, Soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih pintar dan bisa menulis dengan rapi.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Ferrel
Waktu	: 11.23 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at/ 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
-----	------------	---------

1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Iya, saya suka. Karena tulisan tegak bersambung itu lebih rapi dan kelihatan lebih bagus.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Awalnya agak sulit, tapi sekarang sudah lebih mudah karena sering latihan.
3.	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'g' sama 'h', kadang suka bingung.	Yang paling sulit itu nyambungkan huruf 'g' sama 'h', kadang suka bingung.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering ngajarin dengan cara mengulang-ulang. saya suka karena jadi lebih paham.
2.	Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis dan membaca, kadang juga pelajaran berhitung.
3.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Iya, jadi lebih mengerti. Kadang saya agak lupa, tapi kalau diulang, saya jadi lebih paham.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Iya, tulisan saya jadi lebih rapi dan lebih mudah dibaca setelah sering latihan.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Awalnya agak sulit, tapi sekarang sudah lebih mudah karena sering latihan.
3.	Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti drill?	saya suka! Soalnya kalau diulang-ulang saya jadi lebih pintar dan bisa menulis dengan rapi.

**TRANSKIP SISWA KELAS I DAN II
YANG TIDAK SUKA MENULIS**

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Naufal
Waktu	: 10.26 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Selasa/ 18 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Tidak terlalu suka, karena kadang sulit nyambunginnya dan tulisan jadi kurang bagus.

2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Susah, terutama saat harus nyambungin huruf-hurufnya.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu saat menulis huruf 'k' dan 'm', suka bingung cara nyambunginnya.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang pelajaran, tapi kadang saya merasa bosan.
2.	Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis huruf tegak bersambung dan membaca.
3.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Kadang mengerti, tapi kadang juga bosan kalau harus diulang terus-menerus.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, tapi saya kadang merasa bosan kalau harus latihan terus.
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru mengulang-ulang, tapi kadang saya merasa capek.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Tulisan saya mulai lebih bagus, tapi kadang tetap sulit untuk nyambungin huruf-hurufnya.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Suci
Waktu	: 10.26 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas I
Hari/tgl Wawancara	: Selasa / 18 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Di sekolah, kegiatan apa yang paling membantu kamu belajar menulis tegak bersambung?	Latihan menulis di buku, walaupun kadang saya merasa bosan kalau terus-terusan.
	Apakah kamu lebih suka menulis biasa (cetak) atau tegak bersambung? Kenapa?	Lebih suka menulis biasa (cetak) karena lebih gampang dan gak perlu nyambung-nyambung.
	Apa perasaanmu ketika berhasil menulis tegak bersambung dengan rapi?	saya merasa senang, tapi kadang juga capek kalau harus nulis tegak bersambung terus.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Kadang mengerti, tapi kadang juga bosan kalau harus diulang terus-menerus.
2.	Apakah Kamu lebih senang belajar dengan cara bermain, mengulang-ulang, atau bercerita?	Saya lebih senang belajar dengan cara bermain, karena lebih seru dan gak merasa bosan.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, menulis tegak bersambung itu susah atau gampang?	Susah, terutama kalau harus menulis dengan cepat. Kadang saya suka bingung bagaimana cara nyambungin hurufnya.
2.	Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti drill?	Aku tidak terlalu suka, karena kadang terasa membosankan kalau terus-terusan latihan seperti itu.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Ahmad
Waktu	: 10.26 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Selasa / 18 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Tidak terlalu suka, karena kadang sulit nyambunginnya dan tulisan jadi kurang bagus.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Susah, terutama saat harus nyambungin huruf-hurufnya.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu saat menulis huruf 'k' dan 'm', suka bingung cara nyambunginnya.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang pelajaran, tapi kadang saya merasa bosan.
2.	Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis huruf tegak bersambung dan membaca.
3.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Kadang mengerti, tapi kadang juga bosan kalau harus diulang terus-menerus.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, tapi saya kadang merasa bosan kalau harus latihan terus.
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru mengulang-ulang, tapi kadang saya merasa capek.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Tulisan saya mulai lebih bagus, tapi kadang tetap sulit untuk nyambungkan huruf-hurufnya.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Delfindra
Waktu	: 10.26 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Selasa / 18 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Di sekolah, kegiatan apa yang paling membantu kamu belajar menulis tegak bersambung?	Latihan menulis di buku, walaupun kadang saya merasa bosan kalau terus-terusan.
	Apakah kamu lebih suka menulis biasa (cetak) atau tegak bersambung? Kenapa?	Lebih suka menulis biasa (cetak) karena lebih gampang dan gak perlu nyambung-nyambung.
	Apa perasaanmu ketika berhasil menulis tegak bersambung dengan rapi?	saya merasa senang, tapi kadang juga capek kalau harus nulis tegak bersambung terus.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Kadang mengerti, tapi kadang juga bosan kalau harus diulang terus-menerus.
2.	Apakah Kamu lebih senang belajar dengan cara bermain, mengulang-ulang, atau bercerita?	Saya lebih senang belajar dengan cara bermain, karena lebih seru dan gak merasa bosan.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana menurut kamu, menulis tegak bersambung itu susah atau gampang?	Susah, terutama kalau harus menulis dengan cepat. Kadang saya suka bingung bagaimana cara nyambungkan hurufnya.
2.	Apakah kamu suka atau tidak belajar menulis huruf sambung dengan cara seperti drill?	Aku tidak terlalu suka, karena kadang terasa membosankan kalau terus-terusan latihan seperti itu.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Alzea
Waktu	: 10.26 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at/ 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Tidak terlalu suka, karena kadang sulit nyambunginnya dan tulisan jadi kurang bagus.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Susah, terutama saat harus nyambungin huruf-hurufnya.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu saat menulis huruf 'k' dan 'm', suka bingung cara nyambunginnya.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang pelajaran, tapi kadang saya merasa bosan.
2.	Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis huruf tegak bersambung dan membaca.
3.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Kadang mengerti, tapi kadang juga bosan kalau harus diulang terus-menerus.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, tapi saya kadang merasa bosan kalau harus latihan terus.
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru mengulang-ulang, tapi kadang saya merasa capek.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Tulisan saya mulai lebih bagus, tapi kadang tetap sulit untuk nyambungin huruf-hurufnya.

Rumusan Masalah 1

Nomor wawancara	: 04/W/20-5/2027
Nama Informan	: Riski
Waktu	: 10.26 WIB
Identitas Informan	: Siswa Kelas II
Hari/tgl Wawancara	: Jum'at/ 21 Mei 2027

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu suka menulis dengan huruf tegak bersambung? Mengapa?	Tidak terlalu suka, karena kadang sulit nyambunginnya dan tulisan jadi kurang bagus.
2.	Menurut kamu, sulit atau mudah menulis huruf tegak bersambung?	Susah, terutama saat harus nyambungin huruf-hurufnya.
3.	Apa bagian yang paling sulit saat menulis tegak bersambung?	Yang paling sulit itu saat menulis huruf 'k' dan 'm', suka bingung cara nyambunginnya.

Rumusan Masalah 2

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah Ibu guru sering ngajarin kamu dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru sering mengulang-ulang pelajaran, tapi kadang saya merasa bosan.
2.	Pelajaran apa yang sering diajarkan dengan cara mengulang-ulang?	Pelajaran menulis huruf tegak bersambung dan membaca.
3.	Bagaimana menurut kamu, jika belajar dengan diulang-ulang, apakah kamu jadi lebih mengerti?	Kadang mengerti, tapi kadang juga bosan kalau harus diulang terus-menerus.

Rumusan Masalah 3

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah kamu sering latihan menulis huruf sambung di sekolah?	Iya, tapi saya kadang merasa bosan kalau harus latihan terus.
2.	Apakah ibu guru ngajarin kamu menulis huruf sambung dengan cara diulang-ulang?	Iya, Bu Guru mengulang-ulang, tapi kadang saya merasa capek.
3.	Apakah kamu merasa tulisanmu jadi lebih bagus setelah sering latihan?	Tulisan saya mulai lebih bagus, tapi kadang tetap sulit untuk nyambungin huruf-hurufnya.

Lampiran 3: Transkrip Observasi

DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA

Nomor Catatan Lapangan	: 01/O/19-5/2027
Hari/tgl Pengamatan	: Rabu, 19 Mei 2027
Waktu Pengamatan	: 10.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas I MI Mu'awanah
Dideskripsikan Pukul	: 19.30-22.30

MELALUI OBSERVASI

Peneliti melakukan pengamatan di kelas I pada kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung. Sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, peneliti menemui ibu Fadil wali kelas I untuk bertanya terkait perkembangan siswa dalam menulis. Setelah selesai bertemu dengan guru kelas I, peneliti masuk ke kelas untuk melakukan kegiatan observasi tentang Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung. Hasil dari observasi tersebut adalah, Sebelum pelaksanaan metode drill, beberapa siswa menunjukkan kesulitan dalam menulis huruf tegak bersambung. Tulisan mereka cenderung tidak rapi, ukuran huruf tidak konsisten, dan spasi antar huruf serta kata kurang tepat. Sebagian siswa juga tampak kurang percaya diri dan untuk menulis menggunakan huruf tegak bersambung.

Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui latihan berulang *drill*. Selanjutnya, guru menunjukkan contoh penulisan huruf tegak bersambung di papan tulis dan meminta siswa menirukannya di buku latihan. Latihan dimulai dari huruf per huruf, kemudian dilanjutkan dengan kata dan kalimat sederhana. Selama kegiatan, guru memberikan bimbingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta memberikan umpan balik positif untuk meningkatkan motivasi mereka. Guru juga menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf dan buku panduan menulis tegak bersambung untuk membantu siswa memahami bentuk huruf yang benar.

Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan. Siswa terlihat fokus dan bersemangat saat menulis, meskipun beberapa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan huruf dengan benar. Dengan bimbingan guru, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam kerapian dan konsistensi tulisan mereka.

Dengan penerapan metode *drill* yang diberikan oleh guru siswa kelas I sudah terlihat banyak perubahan yaitu, Kerapian tulisan siswa sebagian besar menunjukkan peningkatan dalam kerapian tulisan setelah beberapa kali latihan. Konsistensi Ukuran Huruf siswa mulai menulis huruf dengan ukuran yang lebih konsisten. Spasi antar huruf dan kata menjadi lebih tepat, meskipun masih perlu perbaikan pada beberapa siswa. Kepercayaan Diri Siswa tampak lebih percaya diri dalam menulis huruf tegak bersambung.

Dengan demikian Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung di kelas I MI Mu'awanah menunjukkan hasil yang positif. Siswa mengalami peningkatan dalam kerapian, konsistensi ukuran huruf, dan spasi antar huruf serta kata. Selain itu, kepercayaan diri siswa dalam menulis juga meningkat. Diperlukan latihan yang berkelanjutan dan bimbingan individual untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

DESKRIPSI KEGIATAN PENGUMPULAN DATA

Nomor Catatan Lapangan	: 02/O/20-5/2027
Hari/tgl Pengamatan	: Kamis, 20 Mei 2027
Waktu Pengamatan	: 11.00 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas II MI Mu'awanah
Dideskripsikan Pukul	: 20.30-23.00

MELALUI OBSERVASI

Peneliti melakukan Observasi dikelas II pada pembelajaran menulis tegak bersambung. peneliti masuk ke kelas untuk melakukan kegiatan observasi tentang Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung. Hasil dari observasi tersebut adalah, Sebelum pelaksanaan metode drill, siswa kelas II sudah banyak mengenal tentang huruf tegak bersambung, karena sudah diajarkan dikelas II. Tetapi juga masih terdapat beberapa siswa yang masih merasa sulit menulis tegak bersambung. Bu Nurul selaku wali kelas II juga mengatakan siswa kelas II dalam menulis tegak bersambung masih belum semuanya bisa.

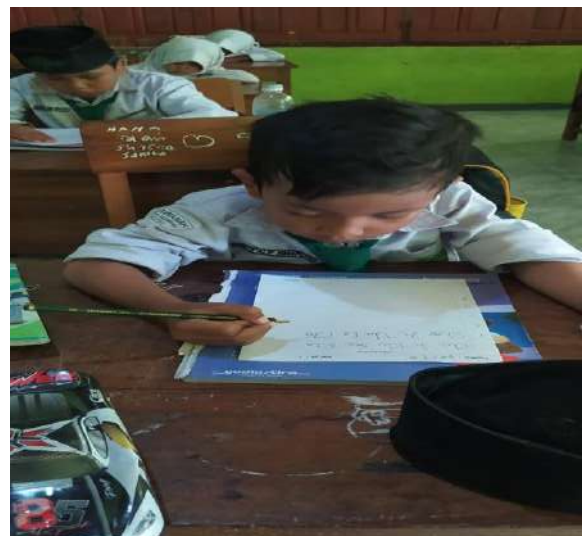
Guru kelas II memulai pelajaran dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan kemampuan menulis huruf tegak bersambung melalui latihan berulang *drill*. Selanjutnya, guru menunjukkan contoh penulisan huruf tegak bersambung di papan tulis dan meminta siswa menirukannya di buku latihan. Latihan dimulai dengan kalimat sederhana. Selama kegiatan, guru memberikan bimbingan individual kepada siswa kelas II yang mengalami kesulitan, serta memberikan umpan balik positif untuk meningkatkan motivasi mereka. Guru juga menggunakan media pembelajaran seperti kartu huruf dan buku panduan menulis tegak bersambung untuk membantu siswa memahami bentuk huruf yang benar.

Siswa kelas II sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Siswa kelas II terlihat fokus dan bersemangat saat menulis, meskipun beberapa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan huruf dengan benar. Dengan bimbingan guru, siswa kelas II mulai menunjukkan peningkatan dalam kerapian dan konsistensi tulisan mereka.

Dengan penerapan metode *drill* yang diberikan oleh guru siswa kelas II sudah terlihat banyak perubahan yaitu, Kerapian tulisan siswa sebagian besar menunjukkan peningkatan dalam kerapian tulisan setelah beberapa kali latihan. Konsistensi Ukuran Huruf siswa mulai menulis huruf dengan ukuran yang lebih konsisten. Spasi antar huruf dan kata menjadi lebih tepat, meskipun masih perlu perbaikan pada beberapa siswa. Kepercayaan Diri Siswa tampak lebih percaya diri dalam menulis huruf tegak bersambung.

Penerapan metode *drill* secara rutin dan terstruktur efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung siswa kelas II MI Mu'awanah. Latihan berulang membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis. Dengan demikian Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran menulis huruf tegak bersambung di kelas II MI Mu'awanah menunjukkan hasil yang positif. Siswa mengalami peningkatan dalam kerapian, konsistensi ukuran huruf, dan spasi antar huruf serta kata. Selain itu, kepercayaan diri siswa dalam menulis juga meningkat. Diperlukan latihan yang berkelanjutan dan bimbingan individual untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

*Lampiran 4: Transkrip Dokumentasi***DOKUMENTASI****KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS I**



DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN KELAS I



DOKUMENTASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS II





DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN KELAS II



DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN GURU KELAS I



DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN GURU KELAS II



DOKUMENTASI
WAWANCARA DENGAN GURU AGAMA



**DOKUMENTASI TULISAN SISWA YANG SUKA
MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG**

Nama: <u>STANRUL</u> Kelas: <u>1</u> <i>aiueo</i> Aa Ii Uu Ee Oo 1 Aa Ii Uu Ee Oo 2 Aa Ii Uu Ee Oo 3 Aa Ii Uu Ee Oo 4 Aa Ii Uu Ee Oo 5 Aa Ii Uu Ee Oo R 96 $\frac{19}{25}$ $\frac{10}{5}$ 	Nama: <u>Rizky</u> Kelas: <u>1</u> <i>aiueo</i> Aa Ii Uu Ee Oo 1 Aa Ii Uu Ee Oo 2 Aa Ii Uu Ee Oo 3 Aa Ii Uu Ee Oo 4 Aa Ii Uu Ee Oo 5 Aa Ii Uu Ee Oo R 90 $\frac{19}{25}$ $\frac{10}{5}$ 
Nama: <u>Rafit</u> Kelas: <u>1</u> <i>aiueo</i> Aa Ii Uu Ee Oo 1 Aa Ii Uu Ee Oo 2 Aa Ii Uu Ee Oo 3 Aa Ii Uu Ee Oo 4 Aa Ii Uu Ee Oo 5 Aa Ii Uu Ee Oo R 94 $\frac{19}{25}$ $\frac{10}{5}$ 	Nama: <u>MURFAN</u> Kelas: <u>1</u> <i>aiueo</i> Aa Ii Uu Ee Oo 1 Aa Ii Uu Ee Oo 2 Aa Ii Uu Ee Oo 3 Aa Ii Uu Ee Oo 4 Aa Ii Uu Ee Oo 5 Aa Ii Uu Ee Oo R 96 $\frac{19}{25}$ $\frac{10}{5}$ 

Nama: Najiwa Kelas: 1 aiueo Da Ji Uu Ee Aa 1 Da Ji Uu Ee Aa 2 Da Ji Uu Ee Aa 3 Da Ji Uu Ee Aa 4 Da Ji Uu Ee Aa 5 Da Ji Uu Ee Aa 95 ^{12/25} / 105 SIDU	Nama: RAFIE Kelas: 2 Buku saya warna biru 1 Buku saya warna biru 2 Buku saya warna biru 3 Buku saya warna biru 4 Buku saya warna biru 5 Buku saya warna biru (95) SIDU
Nama: NAUFAL Kelas: 2 Buku saya warna biru 1 Buku saya warna biru 2 Buku saya warna biru 3 Buku saya warna biru 4 Buku saya warna biru 5 Buku saya warna biru (90) SIDU	Nama: NAFISA Kelas: 2 Buku saya warna biru 1 Buku saya warna biru 2 Buku saya warna biru 3 Buku saya warna biru 4 Buku saya warna biru 5 Buku saya warna biru (95) SIDU

Nama: Fani	Kelas: 2
Buku saya warna biru	Buku saya warna biru
1 Buku saya warna biru	1 Buku saya warna biru
2 Buku saya warna biru	2 Buku saya warna biru
3 Buku saya warna biru	3 Buku saya warna biru
4 Buku saya warna biru	4 Buku saya warna biru
5 Buku saya warna biru	5 Buku saya warna biru
(95)	(95)
	

**DOKUMENTASI TULISAN SISWA YANG TIDAK SUKA
MENULIS HURUF TEGAK BERSAMBUNG**

Nama: 61208 Kelas: 1 <i>aiueo</i> Aa Ii Uu Ee Oo 1 Aa Ii Uu Ee Oo 2 Aa Ii Uu Ee Oo 3 Aa Ii Uu Ee Oo 4 Aa Ii Uu Ee Oo 5 Aa Ii Uu Ee Oo 86 ^{13/25} ₆₅	Nama: 946 Kelas: 1 <i>aiueo</i> Aa Ii Uu Ee Oo 1 Aa Ii Uu Ee Oo 2 Aa Ii Uu Ee Oo 3 Aa Ii Uu Ee Oo 4 Aa Ii Uu Ee Oo 5 Aa Ii Uu Ee Oo 87 ^{13/25} ₆₅
Nama: Aisyah B... Kelas: 2 Buku saya warna biru 1 Buku saya warna biru 2 Buku saya warna biru 3 Buku saya warna biru 4 Buku saya warna biru 5 Buku saya warna biru 90	Nama: 945 Kelas: 2 Buku saya warna biru 1 Buku saya warna biru 2 Buku saya warna biru 3 Buku saya warna biru 4 Buku saya warna biru 5 Buku saya warna biru 80

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iaim-ngabar.ac.id

Nomor: 216/4.062/Tby/K.B.3/XII/2026

Lamp. :-

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Kepala MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo

di -

Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

Nama : Linta Ilfatun Khasanah

NIM : 2023620303004

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo dengan judul Penelitian "*Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I Dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo*"

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 21 Desember 2026
Dekan,

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.
NIDN. 2104059102

Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melaksanakakan Penelitian



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF
MI MU'AWANAH CARANGREJO**
 Terakreditasi B Nomor : 1347/BAN-SM/SK/2021 NSM : 111235020053
 Akte Notaris : Munyati Sullam, SII,MA NPSN : 60714312
 Alamat : Jl. Raya Sampung Baedegan Desa Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo
 Telp. 081 336 209 396 e-mail: mi.muawanah@yahoo.com

Nomor : 423/B/MI-M/VI/2026
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth. Linta Ilfatun Khasanah

Di Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin penelitian yang saudara ajukan nomor 216/4.062/Tby/K.B.3/XII/2026 tanggal 21 Desember 2026 kepada Lembaga Pendidikan Ma'arif MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo, perihal permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di MI Mu'awanah Carangrejo dengan judul penelitian "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Pada Siswa Kelas I dan II MI Mu'awanah Ringinputih Sampung Ponorogo, kami sampaikan bahwa permohonan tersebut diterima dan disetujui.

Adapun kegiatan penelitian yang dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan atas;

Nama : Linta Ilfatun Khasanah
 Asal Institusi : Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar
 NIM : 2023620303004
 Prodi : PGMI

2. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah, tanpa mengganggu proses kegiatan belajar mengajar.
3. Peneliti wajib menjaga tata tertib, etika, dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat disampaikan kepada pihak sekolah dalam bentuk Salinan (softcopy/hardcopy) sebagai bahan dokumentasi.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Ponorogo, 3 Juni 2027
 Kepala MI Mu'awanah



Lampiran 7 : Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Sunan Kalijaga Ngabrar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: buntar@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Linca Ilfatun Khasanah
NIM : 2021 62 0303 009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis
Pada Siswa Kelas I dan II MI Mu'awannah Ringinpuh Sampung Ponorogo

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	Selasa, 22-04-2025	BAB I dan BAB II Acc	
2.	Selasa, 22-04-2025	BAB III Lanjutkan	
3.	Senin, 28-04-2025	Draf WAWANCARA.	
4.	Selasa, 13-05-2025	BAB III Acc	
5.	Selasa, 27-05-2025	BAB IV	
6.	Selasa, 2-06-2025	BAB V dan Lampiran ³ renzi pada segi tulisan.	
7.	Kamis, 12-06-2025	Renzi Lampiran	
8.	Kamis, 12-06-2025	ACC	

Pembimbing,

Ratna Ulami Nur Ajizah, M. Pd.

Mahasiswa,

Linca Ilfatun Khasanah

Lampiran 8 : Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iain-ngabar.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Linta Ilfatun Khasanah
 NIM : 2021620303004
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Metoda Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Benda Siswa Kelas I dan II MI MU'AWANAH Ringinpueth Sampung Ponorogo

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	Selasa, 4 Februari 2025
2	BAB I	Selasa, 22 April 2025
3	BAB II	Selasa, 28 April 2025
4	BAB III	Selasa, 13 Mei 2025
5	BAB IV	Selasa, 27 Mei 2025
6	BAB V	Selasa, 2 Juni 2025

Pembimbing,

Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd

Mahasiswa,

Linta Ilfatun Khasanah

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Linta Ilfatun Khasanah
2. Tempat, Tgl. Lahir : Ponorogo, 26 Pebruari 1995
3. Alamat Rumah : Dukuh Kunti, Desa Kunti, Kec. Sampung,
Kab. Ponorogo
4. Nomor HP : 082-231-912-618
5. E-mail : Lintailfa7@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Dharma Wanita Kunti I
 - b. SDN 2 Kunti
 - c. MTS AL-AZHAR
 - d. MA AL-AZHAR
2. Pendidikan Non Formal
 - a. TPQ Darul Istiqomah

C. Prestasi Akademik

D. Karya Ilmiah

Ponorogo, 3 Juni 2027

Linta Ilfatun Khasanah
NIM. 2023620303004